

PANCA GLOBAL
KAPITAL



2020

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

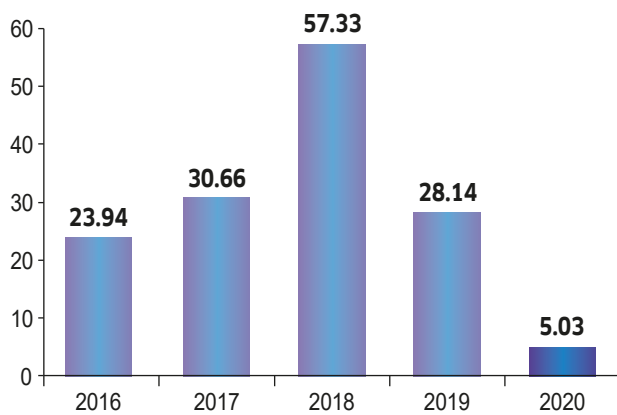


Survive by **Quality**
Develop by **Innovation**

FINANCIAL HIGHLIGHTS OF 2016-2020

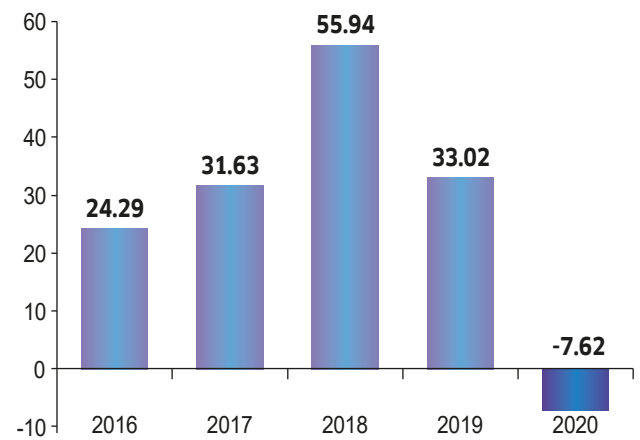
Pendapatan Usaha *Revenue*

(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



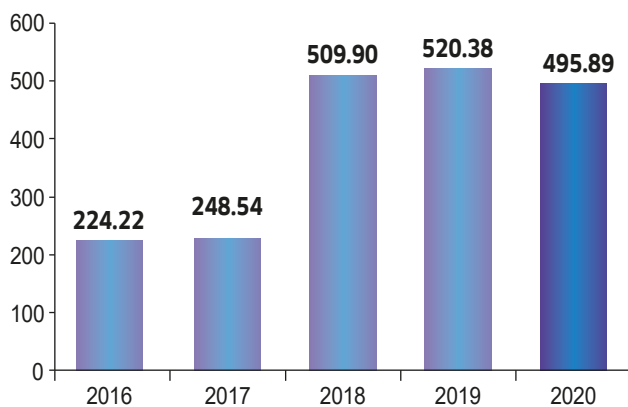
Laba Bersih *Net Income*

(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



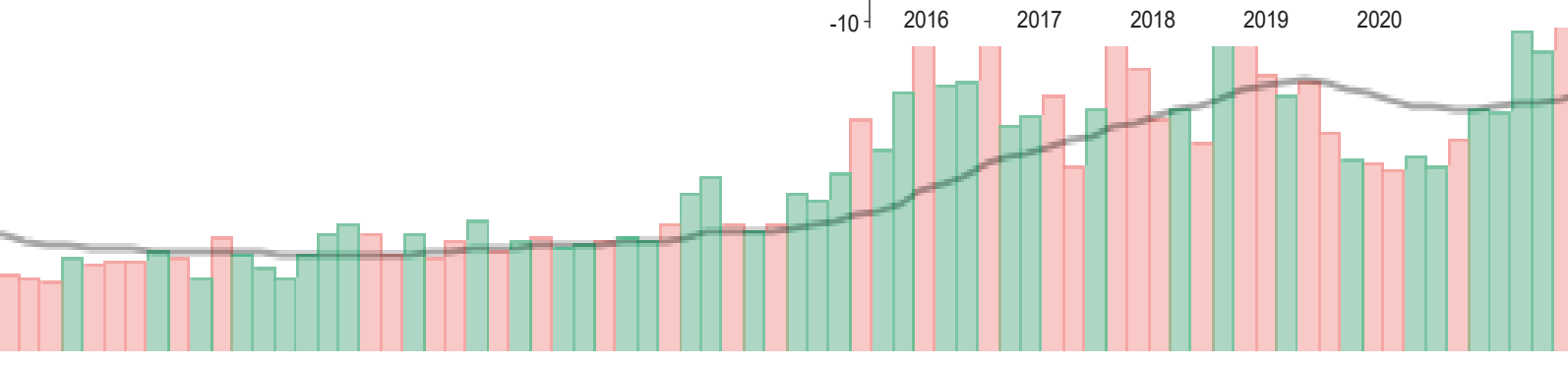
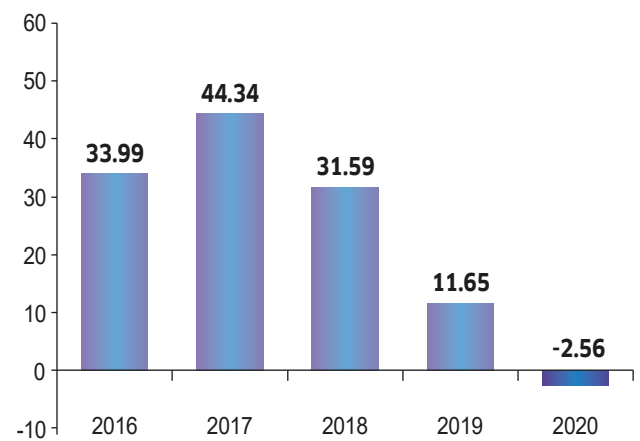
Ekuitas *Equity*

(Dalam Milliar Rp. / In Billion Rp.)



Laba Per Saham *Earnings Per Share*

(Dalam Rp. / In Rp.)



DAFTAR ISI	 	TABLE OF CONTENT
Ikhtisar Data Keuangan Penting	2	<i>Financial Highlights</i>
Kinerja Saham	4	<i>Stock Performance</i>
Laporan Dewan Komisaris	6	<i>Report by the Board of Commissioners</i>
Laporan Direksi	8	<i>Report by the Board of Directors</i>
Laporan Komite Audit	11	<i>Report by the Audit Committee</i>
Profil Perusahaan	12	<i>Company Profile</i>
Struktur Organisasi	13	<i>Organizational Structure</i>
Visi dan Misi	14	<i>Vision and Mission</i>
Sejarah Singkat	15	<i>Brief History</i>
Struktur Kepemilikan Saham	17	<i>Shares Ownership Structure</i>
Profil Dewan Komisaris	18	<i>Profile of the Board of Commissioners</i>
Profil Direksi	20	<i>Profile of the Board of Directors</i>
Sumber Daya Manusia	22	<i>Human Resources</i>
Analisis dan Pembahasan Manajemen	24	<i>Management Analysis and Discussion</i>
Tata Kelola Perseroan	43	<i>Corporate Governance</i>
Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2020	70	<i>Management's Declaration on 2020 Annual Report</i>
Laporan Keuangan	71	<i>Financial Report</i>





IKHTISAR DATA KEUANGAN | FINANCIAL HIGHLIGHTS

KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
ASET(Rp. Juta)				ASSETS (Rp. Million)
Aset Lancar	524.694	656.262	730.968	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.645	2.187	3.864	Non Current Assets
Jumlah Aset	527.339	658.449	734.832	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas	31.439	138.074	224.930	Liabilities
Ekuitas	495.900	520.375	509.903	Equities
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	527.339	658.449	734.832	Total Liabilities and Equities
LABA RUGI (Rp. Juta)				PROFIT AND LOSS (Rp. Million)
Pendapatan Usaha	5.034	28.141	57.327	Operating Revenue
Laba Usaha	(9.818)	3.007	39.602	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	(7.353)	36.572	58.849	Income Tax
Laba Bersih	(7.263)	33.022	55.935	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain:	(212)	118	-	Other Comprehensive Income:
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	Financial Assets, Available for Sale
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(7.475)	33.139	55.935	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	(7.261)	33.020	55.934	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	(1.9)	1.3	1.0	Non Controlling Interest
Jumlah	(7.263)	33.022	55.935	Total
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	(7.473)	33.138	55.934	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	(1.9)	1.3	1.0	Non Controlling Interest
Jumlah	(7.475)	33.139	55.935	Total
Laba Usaha per saham (Rp)	(3,47)	1,06	22,36	Operating income Per Share (Rp)
Laba Bersih per saham (Rp)	(2,56)	11,65	31,59	Earning Per Share (Rp)
Dividend Tunai per saham (Rp)	6"	6^	8^	Cash Dividend Per Share (Rp)
Modal Kerja Bersih (Rp)	495.893	520.366	509.895	Net Working Capital
Jumlah Investasi (Rp)	487.509	475.068	478.552	Total Investment

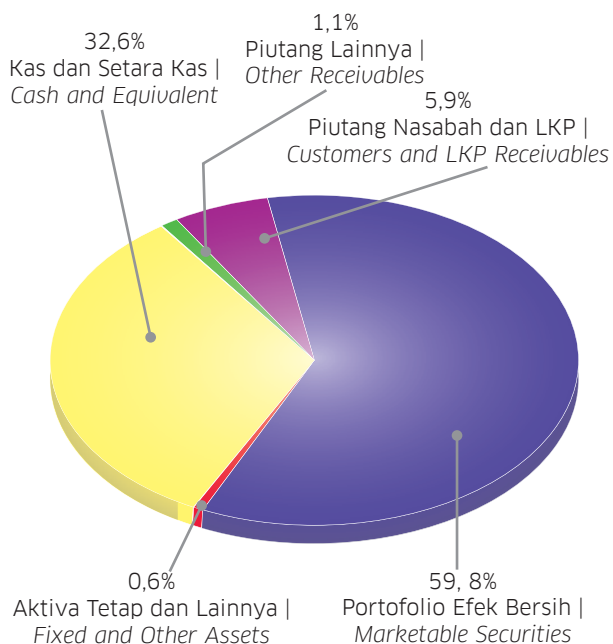
CATATAN | NOTES:

^ Dividen tunai kepada seluruh pemegang saham | cash dividend was given to all shareholders

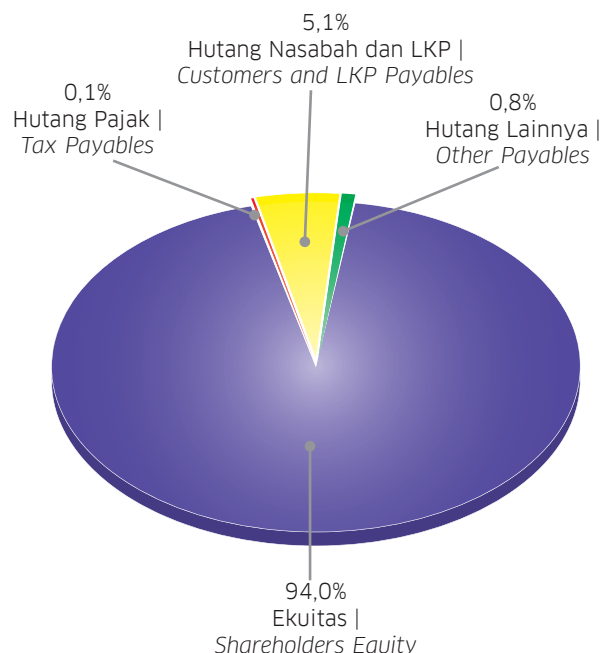
" usulan | proposed



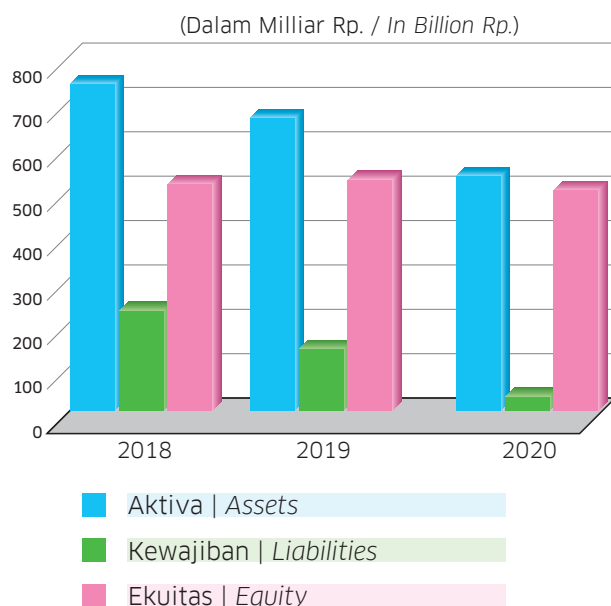
Komposisi Aset per 31 Desember 2020 *Breakdown of Assets as of 31st December, 2020*



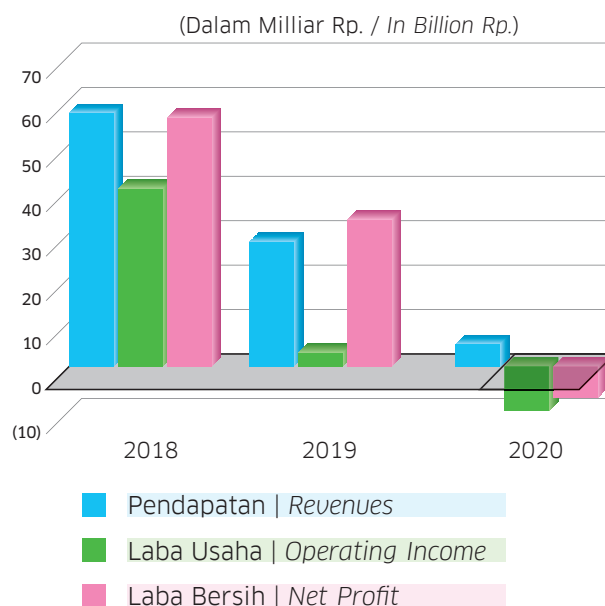
Komposisi Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2020 *Breakdown of Liabilities and Equity as of 31st December, 2020*



Pertumbuhan Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas *Growth of Assets, Liabilities and Equities*



Pertumbuhan Pendapatan, Laba Usaha dan Laba Bersih *Growth of Revenues, Operating Income and Net Income*



KINERJA SAHAM | STOCK PERFORMANCE



Harga Price	1Q19	2Q19	3Q19	4Q19	1Q20	2Q20	3Q20	4Q20
Tertinggi Highest	179	181	240	220	199	119	106	146
Terendah Lowest	171	180	240	220	176	108	106	136
Penutupan Closing	179	181	240	220	176	112	106	136

Tahun Buku Financial Year	2019	2020
Jumlah Saham Yang Beredar The Number Outstanding Shares	2.833.417.056	2.833.417.056
Kapitalisasi Harga Pasar (Milyar Rp.) The Market Capitalization (Billion Rp.)	623	385
Volume Perdagangan (saham) Trading Volume (shares)	9.882.000	4.887.000

* SUMBER | SOURCE: IDX Annually Statistic 2020/2019



RASIO KEUANGAN | FINANCIAL RATIO

KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
RASIO PERTUMBUHAN (%)				GROWTH RATIO (%)
Pendapatan Usaha	-82,11	-50,91	86,98	Operating Revenue
Laba Usaha	-426,47	-92,41	134,02	Operating Income
Laba Bersih	-121,99	-40,96	76,83	Net Income
Jumlah Aset	-19,91	-10,39	93,46	Total Assets
Jumlah Kewajiban	-77,23	-38,61	71,33	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	-4,70	2,05	105,16	Total Equity
RASIO EFISIENSI (%)				EFFICIENCY RATIO (%)
Marjin Laba Usaha	NA	10,69	69,08	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	NA	117,34	97,57	Net Margin
Pendapatan / Rata-rata Aset	0,95	4,27	7,80	Revenue/Average Assets
Pendapatan/ Rata-rata Ekuitas	1,02	5,41	11,24	Revenue/Average Equities
Jumlah Karyawan	8	8	34	Number of Employees
Pendapatan Usaha/ karyawan (dalam Jutaan Rp)	629,26	3.517,65	1.686,08	Revenues/ Employee (In million Rp)
Laba bersih/karyawan (dalam Jutaan Rp)	-907,86	4.127,71	1.645,16	Net Profit/ Employee (In million Rp)
Jumlah Beban Usaha/karyawan (dalam Jutaan Rp)	232,07	3.141,73	521,31	Operating Expenses/ Employee (In million Rp)
RASIO PROFITABILITAS (%)				PROFITABILITY RATIO (%)
Laba Usaha/Rata-rata Ekuitas	NA	0,58	7,77	Operating Income on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	NA	6,35	10,97	Return on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Aset	NA	5,02	7,61	Return on Average Assets
Laba (rugi)/Pendapatan	NA	117,34	97,57	Return on Revenue
RASIO SOLVABILITAS (%)				SOLVABILITY RATIO (%)
Rasio Lancar	1.812,16	475,30	324,98	Current Ratio
Kewajiban/Jumlah Aset	5,96	20,97	30,61	Liabilities/Total Assets
Kewajiban/Ekuitas	6,34	26,53	44,11	Liabilities/Equity



LAPORAN DEWAN KOMISARIS |

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tahun 2020 akan dikenang dengan krisis kesehatan global yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Dengan bisnis, pekerjaan, dan mobilitas sosial yang terkena dampak negatif, ekonomi global berkontraksi 3,5 %, yang merupakan resesi global terdalam sejak Perang Dunia Kedua.

Adapun di Indonesia, tantangan tersebut juga tercermin dari penurunan ekonomi sebesar 2,1 %, yang sebelumnya berhasil tumbuh 5,0 % pada tahun 2019. Untuk memitigasi dampak tersebut, pemerintah Indonesia bereaksi dengan memberlakukan langkah-langkah seperti pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di kota-kota besar dan kebijakan pendukung seperti Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas perawatan kesehatan dan memberikan dukungan keuangan kepada rumah tangga dan bisnis yang rentan. Bank Sentral juga secara aktif menjaga stabilitas pasar keuangan melalui program restrukturisasi dan penurunan suku bunga.

Regulator pasar modal Indonesia juga melakukan penyesuaian yang dibutuhkan untuk memitigasi krisis pasar modal. Bursa memberlakukan beberapa bentuk pemutus sirkuit untuk menghentikan perdagangan jika indeks turun di bawah ambang batas tertentu dan membatasi persentase maksimum penurunan harga saham harian. Jam perdagangan harian juga dikurangi sementara dan emiten diizinkan untuk membeli kembali saham mereka tanpa persetujuan rapat umum sebelumnya.

Tahun 2020 terbukti menjadi lingkungan yang menantang bagi seluruh pemangku kepentingan pasar modal Indonesia untuk bekerja. Tanpa terkecuali, Perseroan juga untuk pertama kalinya membukukan rugi bersih sebesar Rp 7,5 miliar dibandingkan dengan laba bersih sebesar Rp 33,0 miliar pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh melemahnya pendapatan dari biaya transaksi perantara pedagang efek serta realisasi kerugian bersih pada surat-surat berharga.

Sepanjang masa krisis pandemi ini, Perseroan telah memastikan kesejahteraan karyawannya serta terus menjalankan kegiatan tanggung

The year 2020 is to be remembered for its global public health crisis from the Covid-19 pandemic. With businesses, jobs and social mobilities adversely impacted, the global economy contracted 3.5 %, the deepest global recession since the Second World War.

As for Indonesia, the difficulties and suffering were also reflected through its economic decline of 2.1 % from growth of 5.0 % in 2019. To mitigate the damages, Indonesian government impose containment measures such as large-scale social limitations in major cities and policy supports such as the National Economic Recovery Program aiming at strengthening health care capacity and providing financial support to vulnerable households and businesses. The Central Bank also actively maintained financial market stability through restructuring programs and interest rate cuts.

The Indonesian capital market regulator also made necessary adjustment to mitigate the capital market meltdown, the bourse initiated some form of circuit breaker to suspend trading should the index fall below certain threshold and cap the maximum percentage of daily share price decline. The daily trading hours were also temporarily reduced and listed companies were allowed to buy back their shares without prior general meeting approvals.

The year of 2020 proved to be a challenging environment for all stakeholders of Indonesia capital market to perform. Without exception, the Company also for its first time, booked a net loss of Rp 7.5 bn in comparison to net profit of Rp 33.0 bn in 2019. This was attributed to weaker revenue from brokerage transaction fees as well as the net realized loss on marketable securities.

Throughout this unprecedented modern time of public health crisis caused by Covid-19, the Company has ensured the well-beings of its



jawab sosial perusahaan dengan memberikan dukungan dan bantuan sosial kepada masyarakat lokal.

Setelah tahun yang penuh tantangan ini, kami menantikan realisasi ekspektasi Dana Moneter Internasional (IMF) yang memproyeksikan bahwa ekonomi dunia akan pulih sebesar 6% pada tahun 2021. Pengeluaran stimulus fiskal yang agresif oleh banyak negara, suku bunga yang rendah, serta peluncuran program vaksin di seluruh dunia, diharapkan dapat mendukung pemulihan ekonomi di tahun ini. Sedangkan untuk Indonesia, Bank Dunia memproyeksikan produk domestik bruto dapat tumbuh sebesar 4,4 % pada 2021.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas komitmen dan kerja kerasnya dalam melewati masa-masa sulit ini. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham kami yang berharga atas kepercayaan mereka kepada Perseroan dan kami berharap dapat terus menerima dukungan penuh mereka kedepannya. Kami mendorong Direksi untuk terus mengarahkan Perusahaan ke level selanjutnya dengan tetap mengandalkan budaya manajemen yang bijaksana dan konservatif. Akhirnya, Perseroan tidak akan seperti sekarang ini tanpa klien setia, karyawan yang berdedikasi, dan dukungan dari mitra kami. Karenanya, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pemangku kepentingan yang telah membawa Perseroan menjadi seperti saat ini. Mari kita bersama-sama memandang ke depan menuju masa depan yang lebih sejahtera.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberkati dan menjaga kesehatan kita semua. ♦

employees as well as embarking on its corporate social responsibilities activities to provide support and assistance to its local communities in various ways it could.

Away from the gloomy year, we look forward to the International Monetary Fund's expectation that the world economy is set to rebound by 6% in 2021. The aggressive fiscal stimulus spending by many countries and low interest rate environment, along with vaccine rollouts throughout the world, should support such economic recovery this year. As for Indonesia, the World Bank projected its gross domestic product to grow 4.4 % in 2021.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the Board of Directors and all employees for their commitment and hard works in getting through the tough period amidst adverse environment. We would also like to convey our appreciation to our valued Shareholders for their trusts in the Company and we are hopeful to continue receiving their full supports going forward. We encourage the Board of Directors to continue in steering the Company towards its next level while still relying on its prudence and conservative management culture. Finally, the Company will not be where it is now without its loyal clients, dedicated employees and support from our partners. Hence, we express our upmost gratitude and appreciation to all stakeholders for making us as who and where we are. Let us look ahead together towards a more prosperous future.

May the Almighty God always bless all of us and keep us healthy. ♦

PT. PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk.
Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Chengwy Karlam

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris | *Commissioner*

Sulianto

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



LAPORAN DIREKSI |

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Tahun 2020 merupakan tahun yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan krisis kesehatan global pandemi Covid-19 yang menyebabkan gejolak dalam kegiatan ekonomi dan sosial di setiap negara dan telah mempengaruhi kehidupan seluruh umat manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Indonesia juga terdampak buruk dengan kontraksi ekonomi sebesar 2,1 % untuk tahun 2020, meskipun lebih baik dari rata-rata kontraksi dunia sebesar 3,5 % akibat berbagai stimulus yang diberikan oleh pemerintah.

Adapun lanskap pasar modal di Indonesia, gejolak tersebut sempat mengakibatkan Indeks Harga Saham Gabungan merosot ke level 3.938 sebelum ditutup di level 5.979 pada akhir tahun 2020, atau 5,1 % di bawah akhir tahun 2019. Akibatnya, kapitalisasi pasar turun 4,1 % dibandingkan tahun lalu menjadi Rp 6.970 triliun, meskipun terdapat tambahan 51 emiten baru menjadi total 713 emiten pada akhir tahun 2020.

Menurut Bursa Efek Indonesia, meski terjadi pandemi, jumlah investor meningkat 53,5 % dibandingkan tahun lalu menjadi 3,9 juta dari 2,5 juta pada 2019. Di antara investor baru, 70 % adalah kaum milenial yang terjun ke pasar modal selama pembatasan sosial dan periode Kerja/Belajar Dari Rumah. Mereka mendominasi sekitar 45,9 % dari nilai rata-rata transaksi harian serta 32,0 % dari rata-rata frekuensi transaksi harian. Alhasil, pada tahun 2020, perdagangan didominasi oleh investor lokal sebesar 69 %, naik dari 68 % pada tahun 2019. Bahkan akibat arus modal keluar, investor asing membukukan penjualan bersih sebesar Rp 47,8 triliun sepanjang tahun 2020 dibandingkan pembelian bersih sebesar Rp. 49,2 triliun pada tahun 2019.

Tahun 2020 terbukti menjadi momen yang menantang bagi Perseroan di tengah lingkungan pasar yang tidak menentu. Untuk pertama kalinya sejak didirikan, Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp 7,5 miliar dibandingkan laba bersih sebesar Rp 33,0 miliar setahun sebelumnya. Kerugian bersih terutama disebabkan oleh penurunan sebesar 82,1 % dibandingkan tahun lalu dari total pendapatan menjadi Rp 5,0 miliar.

It had been an unprecedented year in 2020, with the global health crisis, caused by the Covid-19 pandemic, creating turbulences in the economic and social activities throughout every country and directly or indirectly affecting all human beings. Indonesia also suffered such wrath with its 2.1 % economic contraction for 2020, albeit better than the 3.5 % average world contraction due to various stimuli implemented by the government.

As for the landscape of the capital market in Indonesia, such turbulence at one time resulted in the Indonesia Composite index to dip to the 3,938 level before closing at the 5,979 level as at the end of 2020, which is 5.1 % below that of end 2019. Consequently, the market capitalization declined 4.1 % yoy to Rp 6,970 trillion, in spite of having 51 more newly listed companies to a total of 713 listed companies by the end of 2020.

According to Indonesia Stock Exchange, despite of the pandemic, the total number of investors increased 53.5 % yoy to 3.9 million from 2.5 million in 2019. Among the new investors, 70 % were millennials who ventured into the capital market during the lockdown and Work/Study From Home period. They dominated with around 45.9 % of the average daily transaction values as well as 32.0 % of the average daily transaction frequencies. Consequently, in 2020, trading was 69 % dominated by the local investors, which rose from 68 % in 2019. Moreover, due to capital outflow, foreign investors booked a net sell of Rp 47.8 trillion throughout 2020 in comparison to a net buy of Rp 49.2 trillion in 2019.

The year of 2020 proved to be a challenging moment for the Company in the uncertain market environment. For the first time since its establishment, the Company recorded a net loss to the sum of Rp 7.5 bn in comparison to net profit of Rp 33.0 billion a year earlier. The net loss was mainly attributed to the 82.1 % yoy decrease in the total revenue to Rp 5.0 billion. This was primarily due to the net realized loss on



Hal ini terutama disebabkan oleh realisasi kerugian bersih atas surat-surat berharga sebesar Rp 3,2 miliar dibandingkan dengan keuntungan sebesar Rp 11,05 miliar pada tahun 2019. Selain itu, dampak negatif dari pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan pendapatan dari transaksi perantara pedagang efek sebesar 64,9 % dibandingkan tahun lalu menjadi Rp 5,0 miliar. Hal ini sebagian diimbangi oleh kenaikan pendapatan jasa penjaminan emisi sebesar 17,0 % dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 2,1 miliar dan pertumbuhan pendapatan dividen sebesar 93,2 % dibandingkan tahun lalu menjadi Rp 1,2 miliar pada tahun 2020.

Untuk memitigasi dampak buruk tersebut, Manajemen memastikan langkah efisiensi yang lebih ketat sehingga beban operasional dapat dikurangi sebesar 40,9 % dibandingkan tahun lalu menjadi hanya Rp 14,9 miliar untuk sepanjang tahun 2020. Namun demikian, kerugian bersih tetap menurunkan ekuitas Perseroan sebesar 4,7 % dibandingkan tahun lalu menjadi Rp 495,9 miliar per Desember 2020.

Dalam pelaksanaan kebijakan dan strategi ke depannya, Perseroan akan senantiasa mencari peluang investasi yang baik yang memberikan potensi keuntungan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan risiko investasi yang terukur. Jika terdapat peluang dalam berinvestasi ke anak perusahaan baru di masa depan, manajemen akan memastikan bahwa rasio nilai investasi terhadap total ekuitas Perseroan juga akan menjadi pertimbangan utama dalam menerapkan parameter investasinya.

Sebagai kesimpulan, Direksi dengan ini ingin menegaskan kembali komitmennya terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan kepedulian terhadap kesejahteraan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan. Nilai-nilai inti ini telah dikaitkan dengan kepercayaan, dukungan, dan kesetiaan yang dalam terhadap Perseroan oleh pelanggan serta staf kami yang terhormat dan berharga. Manajemen dengan tulus mengungkapkan apresiasi dan penghargaan yang terbesar kepada semua Pemangku Kepentingan kami dalam mewujudkan Perseroan seperti sekarang ini. Selain itu, arahan dari Pemegang Saham dan Dewan Komisaris kami sepanjang tahun 2020 juga telah membantu tim manajemen dalam memenangkan kepercayaan dan kepercayaan karyawan, klien dan mitra kerja kami. Terima kasih kepada para Pemangku Kepentingan yang kami hargai, kami yakin bahwa Perseroan akan memiliki prospek yang lebih cerah di masa depan. ♦

marketable securities to the amount of Rp 3.2 billion as to gain of Rp 11.05 billion in 2019. On top of that, the adverse effect of the covid-19 pandemic resulted in 64.9 % yoy weaker revenue from brokerage transaction fees to Rp 5.0 billion. These were partially offset by 17.0 % yoy stronger underwriting fees income of Rp 2.1 billion and 93.2 % yoy growth in dividend income to Rp 1.2 billion in 2020.

To mitigate the adverse condition, the Management ensured greater belt-tightening which resulted in operating expenses to reduce by 40.9 % yoy to Rp 14.9 billion only for the entire year of 2020. Nonetheless, the net loss lowered the Company's equity by 4.7 % yoy to Rp 495.9 billion as of December 2020.

In the implementation of its policies and strategies in the future, the Company will always strive to find good investment opportunities which provide potential profits and sustainable business growth at measurable investment risks. Should opportunity presents itself, in investing into its future new subsidiaries, the management will ensure that the ratio of investment value to the Company's total equity will also be the main consideration in implementing its investment parameters.

As a conclusion, the Board of Directors hereby would like to reiterate its commitment towards good corporate governance and its welfare concern through its corporate social responsibilities programs. These core values have attributed in the deep trust, support and loyalty towards the Company by our esteemed and valued customers as well as staffs. The Management sincerely express our greatest acknowledgement and appreciation to all of our Stakeholders in realizing the Company to what it is today. Moreover, the guidance and direction of our Shareholders and the Board of Commissioners throughout 2020 had also helped the management team in winning the trust and confidence of employees, clients and partners. Thanks to our valued Stakeholders, we believe that the Company will have an even brighter prospect going forward. ♦



PT. PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk.
Direksi | Board of Directors



Justy Intan
Direktur Utama | *President Director*



Trisno Limanto
Direktur | *Director*



Haifeng Zhang, CFA
Direktur | *Director*



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN KOMITE AUDIT | ***Annual Compliance Statement Audit Committee***

Tanggal : 29 Maret 2021
Kepada : Dewan Komisaris
PT Panca Global Kapital Tbk
Periode : 1 Januari - 31 Desember 2020

Date : 29 March 2021
To : Board of Commissioner
PT Panca Global Kapital Tbk
Period : 1 January - 31 December 2020

Sesuai dengan Piagam Komite Audit PT Panca Global Kapital Tbk, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

In accordance with the Audit Committee Terms of Reference as stipulated, the Audit Committee met 4(four) times during the year ended 31 December 2020. Audit committee help the board of commissioners in running function the supervision by carrying out research on integrity financial report; risk management and internal control; adherence to the legal and legislation; performance, qualifications and independency auditor external; and implementation of the internal audit. Audit committee coordinate duty closely with unit internal audit and auditor external.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut :

We have carried out our duty in the above period in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

- Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan perusahaan.
- Review Proses Manajemen Resiko dan Pengendalian Intern.
- Review kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance).
- Review kerangka Acuan (Term of Reference) persyaratan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP).
- Review pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik.
- Mengkaji temuan KAP dan relevansinya serta tindak lanjutnya.
- Rapat Komite Audit.
- Kegiatan lain seperti pelaporan dan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

- *Analysis and assessment reports monthly, quarterly and annual financial statements of the company.*
- *Review process of risk management and internal control.*
- *Corporate compliance Review of the regulations in force and the application of Good corporate governance.*
- *Review terms of reference the selection requirements of public accountant (KAP).*
- *Review Audit reports and Audit results public accountant.*
- *Examines the findings of the KAP and its relevance as well as follow-ups.*
- *Meetings of the Audit Committee.*
- *Other activities such as reporting and the tasks assigned by the Board of Commissioners.*

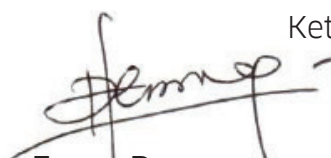
Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit. ♦

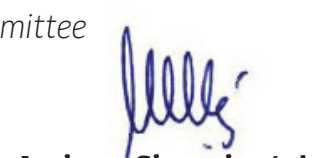
Signed today by all members audit committee. ♦

PT. PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk. **Komite Audit | Audit Committee**


Sulianto

Ketua Komite Audit | Head of Audit Committee


Fenny Purnawan
Anggota I Member


Arriany Simanjuntak
Anggota I Member



PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY'S PROFILE

Nama	PT Panca Global Kapital Tbk.	Name
Kantor Pusat	Indonesia Stock Exchange Tower I Suite 1711 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Head Office
Telepon	+62 21 515-0196	Telephone
Faksimili	+62 21 515-5461	Facsimile
Website	www.pancaglobal.co.id	Website
E-mail	pgkapital@pancaglobal.co.id	E-mail
Kegiatan Usaha	• Aktivitas Perusahaan Holding • Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang • Konstruksi Gedung Tempat Tinggal	Lines of Business
Anak Perusahaan	PT Panca Global Sekuritas Indonesia Stock Exchange Tower I Suite 1706A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 • Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek • Brokerage and Underwriting	Subsidiary Company

LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

The institution and / or profession of supporting the capital market

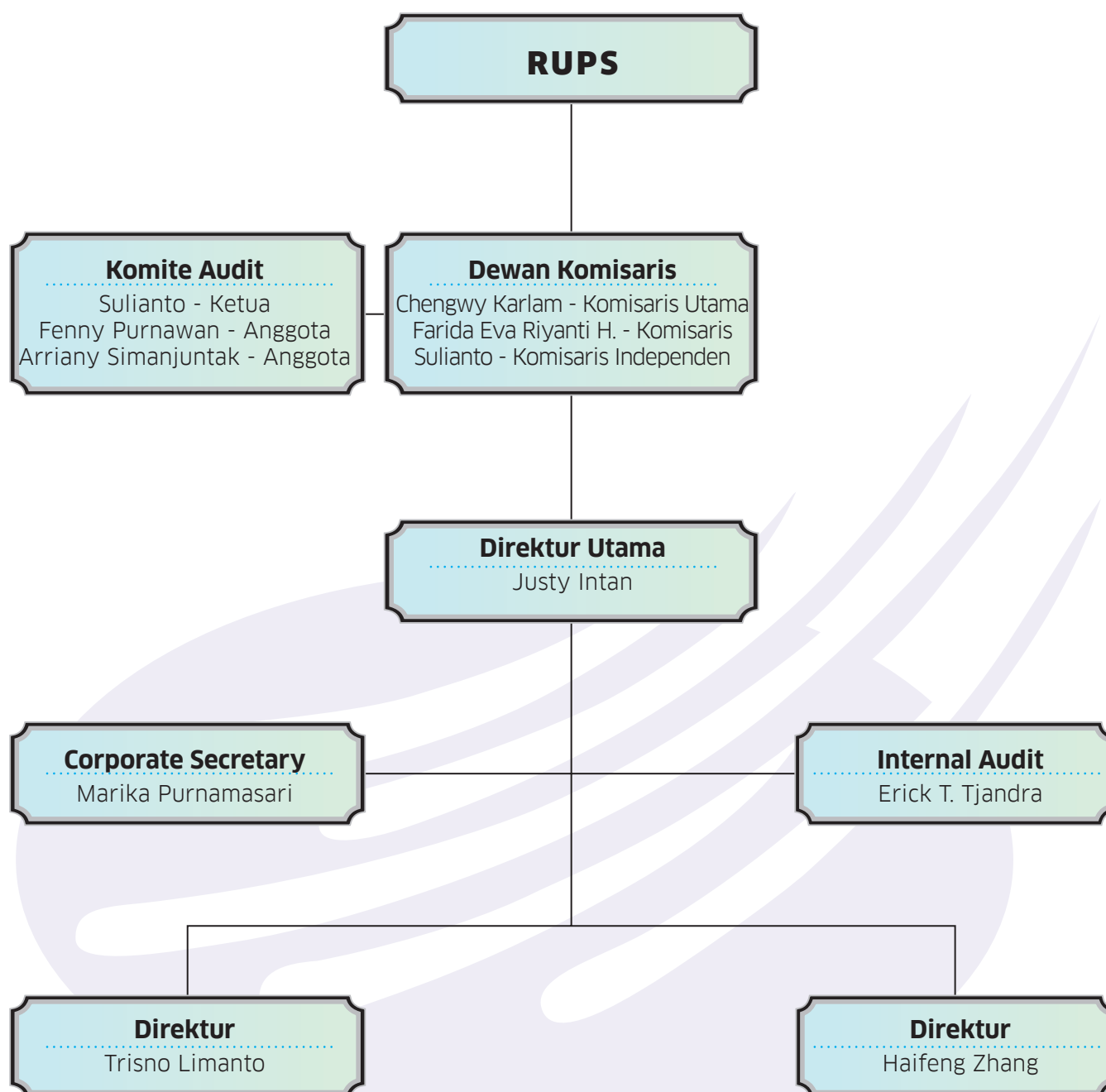
Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4F Duren Sawit, Jakarta Timur 13440	Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT Ficomindo Buana Registrar Jl. Kyai Caringin No 2-A RT11/RW4, Kel. Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat 10150	Share Registrar

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. Untuk melakukan Review Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020 yang merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2020 adalah sebesar Rp. 57.200.000,- (termasuk OPE dan PPN). KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independent sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PT Panca Global Kapital Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2020 adalah Triyanto, S.E., Ak., M. Si., CPA. ♦

The company has appointed external auditor public accounting firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. To do a Review of the Financial Statements for period ended 2020 which is a public accountant listed on the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total costs incurred for the audit of consolidated Financial Statement 2020 is Rp. 57.200.000,- (including OPE and VAT). The Public Accountant has completed its work for the independent Public Accountant professional standards, as well as the scope of work agreement. Public Accountant Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali did not give any other consultation services to PT Panca Global Kapital Tbk. Accountant who signed the Independent Auditor's report for the period ended 2020 is Triyanto, S.E., Ak., M. Si., CPA. ♦



STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATIONAL STRUCTURE





VISI DAN MISI | VISION AND MISSION

Visi

Menjadi Perusahaan Investasi terkemuka, melalui pemilihan portofolio dengan standar tata kelola perusahaan yang tinggi dan kesadaran sosial.

Misi

- Memfokuskan diri melakukan investasi baik langsung maupun tidak langsung yang memiliki tingkat pertumbuhan yang sehat dan menciptakan nilai tambah.
- Menerapkan standar tinggi dalam good corporate governance. ◇

Vision

Become a respected investment company, through prudent portfolio selection with a high standard of good corporate governance and social awareness.

Mission

- *Focusing on direct or indirect investment participation aiming at healthy growth potential and value creation.*
- *To comply with the highest Good Corporate Governance standards and practices. ◇*



RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

Didirikan dengan nama PT PANCA GLOBAL SECURITIES Dengan modal disetor Rp.1,25 milyar	1999 AUGUST	Established under the name of PT PANCA GLOBAL SECURITIES With initial paid up capital of Rp. 1.25 billion
Memperoleh ijin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal	2000 DECEMBER	Obtained Stockbroking license from Capital Market Supervisory Agency
Penambahan modal disetor menjadi Rp.10,5 milyar		Increased paid-up capital to Rp. 10.5 billion
Memperoleh ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal	2002 DECEMBER	Obtained Investment Management License from Capital Market Supervisory Agency
Peluncuran perdana Reksa Dana Campuran PG Synergy	2003 NOVEMBER	Launched PG Synergy, a mixed mutual fund
Penambahan modal disetor menjadi Rp.18 milyar		Increased paid-up capital to Rp. 18 billion
Penambahan modal disetor menjadi Rp. 36 milyar	2004 MAY	Increased paid-up capital to Rp. 36 billion
Peluncuran perdana Reksa Dana Pendapatan Tetap PG Sejahtera	2005 FEBRUARY	Launched PG Sejahtera, a fixed income mutual fund
Memperoleh penghargaan dari majalah Investor untuk Reksa PG Synergy sebagai Reksa Dana Terbaik berdasarkan Risk Adjusted Return 2003-2004		Investor magazine awarded PG Synergy as The Best Mutual Fund based on Risk- Adjusted Return (2003-2004)
Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55 milyar melalui Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta	JUNE	Increased paid-up capital to Rp.55 billion through Initial Public Offering and shares listing on the Jakarta Stock Exchange
Menerapkan Sistem Remote Trading yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Jakarta	AUGUST	Applied Remote Trading System organised by the Jakarta Stock Exchange
Memperoleh ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal	SEPTEMBER	Obtained Underwriting License from Capital Market Supervisory Agency
Penambahan modal disetor menjadi Rp. 67,5 Milyar melalui pelaksanaan waran.	2010	Paid-up capital recorded at Rp. 67.5 billion through warrants exercise.
Peluncuran PGSolid – Sistem Perdagangan Online. Diluncurkan tanggal 21 Juni 2010		Launching PGSolid – On-line Trading System. Launched on 21st June 2010

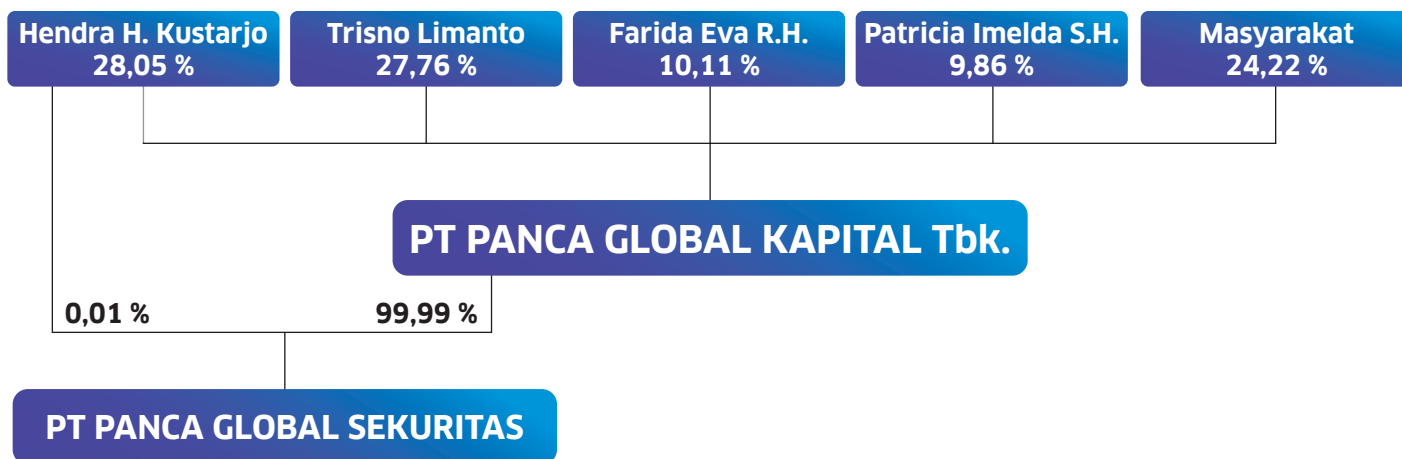


Penambahan modal disetor menjadi Rp. 70,8 Milyar melalui pembagian saham bonus. Pendirian anak perusahaan, PT PG Asset Management dalam rangka spin-off sebagaimana himbauan oleh Badan Pengawas Pasar Modal.	2011	<i>Paid-up capital increased to Rp. 70,8 billion through bonus shares distribution.</i> <i>Establishment of PT PG Asset Management in relation with spin-off as suggested by Capital Market Supervisory Agency.</i>
PT PG Asset Management memperoleh Ijin Manajer Investasi dari Bapepam-LK.	2012	<i>PT PG Asset Management obtained Investment Management license from Capital Market Supervisory Agency.</i>
Perseroan di tunjuk oleh Menteri Keuangan sebagai Gateway Perusahaan Efek yang bertugas untuk melakukan penempatan dan pengelolaan dana Wajib Pajak dalam rangka Pengampunan Pajak. Pendirian Anak Perusahaan, PT Panca Global Sekuritas dalam rangka spin-off/pengalihan aset dan liabilitas dari Perseroan.	2016	<i>Appointed by Ministry of Finance as Gateway Broker for placement and managing tax payer funds in conjunction with the national Tax Amnesty Programme.</i> <i>Establishment of a subsidiary in the framework of business divestment PT Panca Global Sekuritas.</i>
PT Panca Global Sekuritas memperoleh Ijin Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan.	2017 NOVEMBER	<i>PT Panca Global Sekuritas obtained Underwriting licence from Financial Services Authority of Indonesia.</i>
PT Panca Global Sekuritas mulai beroperasi di Bidang Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek pada tanggal 5 Maret 2018. Pada tanggal 6 Maret 2018 Perseroan telah melakukan Perubahan Nama dan Kegiatan Usaha Utama PT Panca Global Securities Tbk menjadi PT Panca Global Kapital Tbk. Modal disetor Perseroan menjadi Rp. 283 milyar melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan rasio 3 saham baru untuk setiap 1 lembar saham lama di harga Rp. 100,-	2018	<i>PT Panca Global Sekuritas commenced operation of Stockbroking and Underwriting on 5th March 2018.</i> <i>On 6th March 2018 the Company amended Name and Business Activity of PT Panca Global Securities Tbk to become PT Panca Global Kapital Tbk.</i> <i>The company's paid-up capital has increased to Rp. 283 billion through a rights issue 3 new shares for each one old share at exercise price of Rp. 100,- each.</i>
Perseroan telah melakukan divestasi atas kepemilikannya di PT PG Asset Management .	2019 JULY	<i>The company has divested each ownership in PT PG Asset Management.</i>



STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP STRUCTURE



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (per 31 Desember 2020)

COMPOSITION OF SHAREHOLDER'S (as of 31st December, 2020)

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Modal Disetor Paid-up Capital	Persentase Percentage
Hendra H. Kustarjo	794.891.400	79.489.140.000	28.05 %
Trisno Limanto	786.422.320	78.642.232.000	27.76 %
Farida Eva Riyanti Hutapea	286.502.025	28.650.202.500	10.11 %
Patricia Imelda S. Hutapea	279.500.000	27.950.000.000	9.86 %
Masyarakat	686.101.311	68.610.131.100	24.22 %
Total	2.833.417.056	283.341.705.600	100 %

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per akhir buku berdasarkan klasifikasi:
Number of Shareholders and Ownership Percentages per end of book based on classification:

No.	Nama Name	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Efek Shares Amount	Persentase (%) Percentage (%)
1.	Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	3	5.230.500	0,185
2.	Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	3	130.784.400	4,615
3.	Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	394	2.697.358.556	95,198
4.	Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	3	43.600	0,002
	Jumlah	403	2.833.417.056	100,00



PROFIL DEWAN KOMISARIS **PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSONERS**



Chengwy Karlam

Komisaris Utama I *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, lahir di Makassar tahun 1970.

Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia.

Memulai karir pada tahun 1995 - 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 - 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 - 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 - sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 - 2005 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 - 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs untuk The World Bank. Tahun 2004 - 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia.

Sejak Juni 2010 - sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. ♦

Indonesian citizen, 50 years old, born in Makassar in 1970.

Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University - Australia.

Began his career in 1995 to 1997 as Director of PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001 as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003 as Institutional Research Analyst for PT. G.K.Goh Indonesia. From 2003 till now, as founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2005, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs on behalf of The World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT. Independent Research & Advisory Indonesia.

Since June 2010 to present, as President Commissioner of The Company. ♦



Farida Eva Riyanti Hutapea

Komisaris I *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, usia 71 tahun, lahir di Jakarta tahun 1949. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1974.

Memulai karir pada tahun 1973 - 1976 sebagai Accountant Intern, Accounting System & Procedure Manager PT. United Tractors Tbk, Tahun 1976 - 1982 sebagai Audit Manager Drs, Siddharta & Co. Tahun 1982-1989 sebagai Direktur Salim Group. Tahun 1989 - 1993 sebagai Executive Director Salim Group. Tahun 1993 - 1999 sebagai Senior Executive Director Salim Group. Tahun 1999 - 2004 sebagai Presiden Direktur & CEO PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2004 - 2007 sebagai Komisaris Independen PT Indosat Tbk. Tahun 2004 - Sekarang sebagai Presiden Direktur PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Tahun 2009 - Sekarang sebagai Komisaris PT Daya Makara UI.

Tahun 2010 - Sekarang sebagai Komisaris Perseroan. ♦

Indonesian citizen, 71 years old, born in Jakarta in 1949. Graduated in Economics from University of Indonesia in 1974.

Began her career in 1973 to 1976 as Intern Accountant , then as Accounting System & Procedure Manager of PT. United Tractors Tbk. In 1976 to 1982, as Audit Manager of Drs. Siddharta & Co. In 1982 to 1989, as Director of Salim Group. In 1989 to 1993, as Executive Director of Salim Group. In 1993 to 1999, as Senior Executive Director of Salim Group. In 1999 to 2004, as President Director & CEO of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. In 2004 to 2007 as Independent Commissioner of PT. Indosat Tbk. In 2004 till now, as President Director of PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. In 2009 till now as Commissioner of PT. Daya Makara UI.

In 2010 till now as Commissioner of the Company. ♦



Sulianto

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, lahir di Jambi tahun 1965. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara tahun 1988.

Memulai karir pada tahun 1986 - 1987 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Johan, Malonda & Rekan. Tahun 1988 - 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Hanadi Soedjendro. Tahun 1989 - 1990 sebagai Chief Accounting di PT. Satwika Permai Indah dan PT. Delta Buana Experindo. Tahun 1990 - 1992 sebagai Direktur Utama PT. BPR Multijaya Artaprima. Tahun 1993 - 1994 sebagai Direktur Utama di PT. BPR Artamas Mitra Sejati. Tahun 1995 - 1997 sebagai Direktur Utama PT. Putra Swareka Perdana. Tahun 1997 - 2002 sebagai Direktur Marketing PT. Putra Saridaya Persada. Pada Januari 2002 - Juni 2002 sebagai Investment Banking PT. Mandiri Sekuritas. Pada Juli 2002 - April 2003 sebagai Direktur Utama PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. Pada Juni 2003 - Juli 2004 sebagai Komisaris Utama Prudence Asset Management. Pada September 2004 - sekarang sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Sejak Januari 2018 - sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan merupakan seorang individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 1, tanggal 1 Oktober 2018, yang dibuat oleh Dina Chozie, Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, namun ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku.

- Partisipasi Program Pendidikan Berkelanjutan yang diadakan oleh PROPAMI.
- Partisipasi Program Pendidikan Berkelanjutan di yang diadakan oleh PWMII. ♦

Indonesian citizen, 55 years old, born in Jambi in 1965. Graduated in Economics from Tarumanegara University in 1988.

Began his career in 1986 to 1987, as Auditor in Johan Malonda & Rekan Public Accountant. In 1988 to 1989 as Auditor in Hanadi Soedjendro Public Accountant. In 1989 to 1990 as Chief Accountant of PT. Satwika Permai Indah and PT. Delta Buana Experindo. In 1990 to 1992, as President Director of PT. BPR Multijaya Artaprima. In 1993 to 1994, as President Director of PT. BPR Artamas Mitra Sejati. In 1995 to 1997 as President Director of PT. Putra Swareka Perdana. In 1997 to 2002, as Marketing Director of PT. Putra Saridaya Persada. In January 2002 to June 2002, as Investment Banker of PT. Mandiri Sekuritas. In July 2002 to April 2003, as President Director of PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. In June 2003 to July 2004, as President Commissioner of Prudence Asset Management. In September 2004 till present, as Independent Commissioner of the Company.

Since January 2018 till now, as the Head of Audit Committee of the Company.

Independence Statement of Independent Commissioners

The Independent Commissioner of the Company is a professional individual who comes from outside the company and has fulfilled the requirements as an Independent Commissioner in accordance with applicable regulations.

The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed No. : 1, 1 October 2018 made by Dina Chozie, SH Replacement Notary from Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta.

The disclosure of affiliation relationship with the Board of Directors and board of Commissioners shall other as well as shareholders.

No affiliation relation with a member of Board of Directors and members of other Board of Commissioners, but there is relation of affiliation with several public minority shareholders.

A brief explanation about the type of training in order to increase the competencies Board of Commissioners followed in year book.

- *Participate Education Program organized by PROPAMI.*
- *Participate Education Program organized by PWMII. ♦*



PROFIL DIREKSI **PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS**



Justy Intan

Direktur Utama | *President Director*

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, lahir di Pematang Siantar tahun 1970. Kuliah di STMIK Bina Nusantara pada tahun 1989.

Memulai karirnya pada tahun 1990 - 1992 sebagai Staff Akunting di PT Berca Hardaya Perkasa. Tahun 1993 - 2000 sebagai Staff Keuangan di PT Panin Sekuritas. Tahun 2000 - 2017 sebagai Associate Director di PT Panca Global Kapital Tbk. Januari 2018 - 30 September 2018 sebagai Kepala Divisi Operasional di PT Panca Global Sekuritas.

Pada Oktober 2018 - sekarang sebagai Direktur Utama Perseroan. ♦

Indonesian Citizen, 50 years old, born in Pematang Siantar in 1970. Studied at STMIK Bina Nusantara in 1989.

Began her career in 1990 to 1992 as Accounting Staff in PT Berca Hardaya Perkasa. In 1993 to 2000 as Finance Staff in PT Panin Sekuritas. In 2000 to 2017 as Associate Director in PT Panca Global Kapital Tbk. In January 2018 to 30 September 2018 as Head of Operasional in PT Panca Global Sekuritas.

In October 2018 to present as President Director in the Company. ♦



Trisno Limanto

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, lahir di Makassar tahun 1966. Selain kursus - kursus di bidang Pasar Modal juga memperoleh gelar Master of Business Administration dari European University, Antwerp, Belgia pada tahun 1989.

Memulai karirnya di bidang pasar modal pada tahun 1990 - 1992 sebagai Research Analyst PT. Multicor. Tahun 1993 - 1996 sebagai Head of Research PT. Nomura Indonesia. Tahun 1996 - 2000 sebagai Head of Sales & Trading PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 - 2004 sebagai Direktur Utama Perseroan.

Sejak bulan Mei 2004 hingga sekarang sebagai Direktur Perseroan. ♦

Indonesian Citizen, 54 years old, born in Makassar in 1966. Graduated with Master of Business Administration from European University, Antwerp, Belgium in 1989.

Began his career in 1990 to 1992 as Research Analyst for PT. Multicor. In 1993 to 1996 as Head of Research of PT. Nomura Indonesia. In 1996 to 2000 as Head of Sales and Trading for PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2004 as President Director in PT. Panca Global Kapital Tbk.

Since May 2004 to present as Director of PT. Panca Global Kapital Tbk. ♦



Haifeng Zhang, CFA
Direktur I Director

Warga Negara China, usia 46 tahun, lahir di Ningbo, Zhejiang tahun 1974. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Electrical Engineering di Universitas Fudan, Shanghai, China pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Master Business Administration di bidang Finance, Marketing dan E-Commerce di Universitas Carnegie Mellon, Pittsburg, USA pada tahun 2002. Telah memperoleh Charterholder dari CFA Institute and New York Society of Security Analysts sejak 2005.

Memulai karir sejak tahun 1996 - 1997 sebagai Sales Engineer di Samsung Electronic Co.Ltd., China. Tahun 1998 - 2000 sebagai Technical Sales Manager di Motorola Inc., China. Tahun 2002 - 2004 sebagai Management Associate pada Risk Management dan Marketing Strategy di Citigroup, Inc., New York. Tahun 2004 - 2008 sebagai Vice President pada Global Decision Management di Citigroup, Inc., New York. Tahun 2008 - sekarang sebagai Founder and Managing Member di Kapital Enterprises LLC. Tahun 2009 - September 2018 sebagai Vice President of Business Development di Perseron. Sejak Oktober 2018 - sekarang sebagai Direktur Perseroan. ♦

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 1, tanggal 1 Oktober 2018, yang dibuat oleh Dina Chozie, Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, namun ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku.

- Partisipasi Program Pendidikan Berkelanjutan yang diadakan oleh PROPAMI.
- Partisipasi Program Pendidikan Berkelanjutan di yang diadakan oleh PWMII.

China Citizen, 46 years old, born in Ningbo, Zhejiang in 1974. Graduated Bachelor Degree of Science in Electrical Engineering at Fudan University, Shanghai, China in 1996 and Graduated Master Degree of Business Administration in Finance, Marketing and E-Commerce at Carnegie Mellon University, Pittsburg, USA in 2002. Has become a charterholder of CFA Institute and New York Society of Security Analysts since 2005.

Began his career in 1996 - 1997 as Sales Engineer in Samsung Electronic Co. Ltd., China. In 1998 - 2000 as Technical Sales Manager in Motorola Inc., China. In 2002 - 2004 as Management Associate at Risk Management and Marketing Strategy in Citigroup, Inc. New York. In 2004 - 2008 as Vice President at Global Decision Management in Citigroup, Inc., New York. In 2008 - present as Founder and Managing Member in Kapital Enterprises LLC. In 2009 - September 2018 as Vice President of Business Development in the Company. Since October 2018 - present as Director of the Company. ♦

The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed No. : 1, 1 October 2018 made by Dina Chozie, SH Replacement Notary from Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta.

The disclosure of affiliation relationship with the Board of Directors and shareholders .

No affiliation relation with a member of Board of Commissioners and members of other Directors , but there is the relation of affiliation with several public minority shareholders.

A brief explanation about the type of training in order to increase the competencies Board of Directors followed in year book.

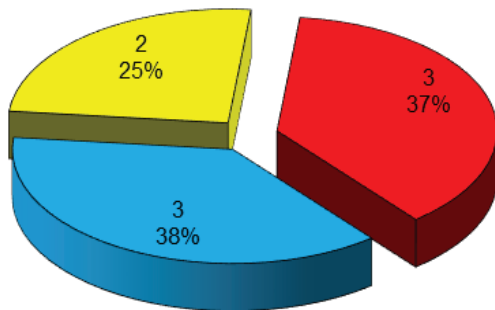
- *Participate Education Program organized by PROPAMI.*
- *Participate Education Program organized by PWMII.*



SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN RESOURCES

Komposisi Karyawan Perseroan menurut Jenjang Manajemen per 31 Desember 2020

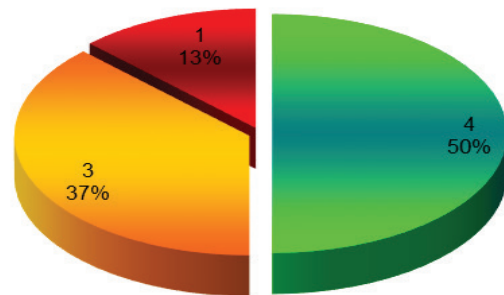
**Composition of Employees
based on Management Level**
as of 31st December 2020



Commissioner Director Staff

Komposisi Karyawan Perseroan menurut Jenjang Pendidikan per 31 Desember 2020

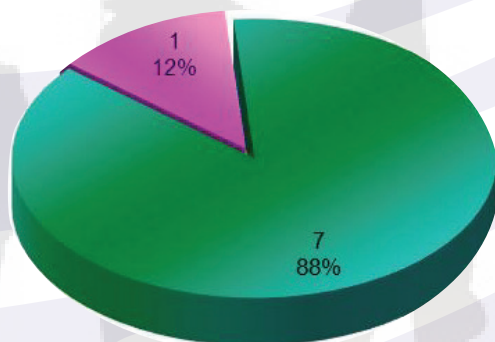
**Composition of Employees
based on Education Level**
as of 31st December 2020



S2 S1 D3

Komposisi Karyawan menurut Usia per 31 Desember 2020

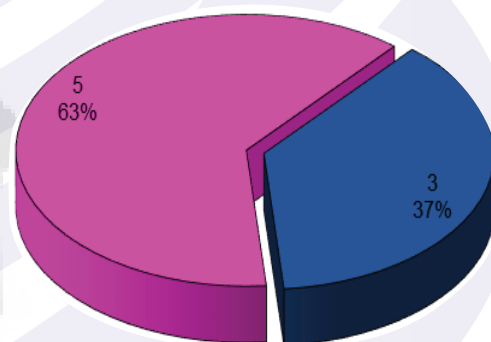
**Composition of Employees
based on Age Group**
as of 31st December 2020



31 - 40 >40

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja per 31 Desember 2020

**Composition of Employees
based on Period of Service**
as of 31st December 2020



1 - 10 Tahun 10 - 20 Tahun



Meskipun hingga saat ini Perseroan belum membentuk koperasi karyawan dan belum adanya program Dana Pensiun Karyawan, namun dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai fasilitas seperti Tunjangan Hari Raya, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Program Insentif dan Bonus Tahunan, upah karyawan di atas upah minimum regional dan mengikuti program asuransi dari Asuransi Multi Artha Guna untuk jaminan kesehatan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu.

Even though the Company has not formed any Employees Cooperation, nor any Employee's Pension Fund program, yet in the course of improving employees' prosperity, the Company provides numerous benefits such as the New Year Day Allowance, Worker Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan), Worker Healthcare Program (BPJS Kesehatan), Incentive Program and Additional Bonus, Salary above the Regional Minimum Pay (UMR) set by the Government and give insurance program provided by Asuransi Multi Artha Guna Insurance for health security in the form of medical charge and hospital treatment reimbursement for specific amount.

Pengungkapan mengenai deskripsi pengembangan kompetensi meliputi aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan.

The disclosure about the description of the development of competence covers aspects of education and training employees who have been and will be done.

- Perseroan menyertakan karyawan pada masing-masing divisi, sesuai bidangnya masing-masing, pada pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh Self Regulatory Organization (SRO) yaitu PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). ◇
- *The company employees of each division according each fields, join training or seminar which held by Self Regulatory Organization (SRO), namely Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesia Central Securities Depository (KSEI), also organized by Indonesian Public Listed Company Association (AEI). ◇*



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada periode 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali tertanggal 19 Maret 2021, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Rinciannya sebagaimana berikut ini:

Analisa Laba-Rugi Komprehensif (Dalam Jutaan Rupiah)

	2020	2019	
Pendapatan Usaha	5.034	28.141	Revenues
Beban Usaha	14.852	25.134	Operating Expenses
Laba Usaha	(9.818)	3.007	Operating Income
Pendapatan lain-lain Bersih	2.465	33.565	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(7.353)	36.572	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(91)	3.550	Income Tax Expenses
Laba Bersih	(7.262)	33.022	Net Income
Pendapatan Kemprehensif Lain	(212)	118	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(7.474)	33.140	Total Comprehensive Income For The Years

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha Perseroan terdiri atas [A] Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek, [B] Pendapatan Dividen dan [C] Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek.

Pendapatan usaha Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 5 miliar, yang turun Rp 23,1 miliar atau 82,11 % dibandingkan Rp 28,1 miliar pada tahun sebelumnya. Berikut adalah rincian dari jenis pendapatan usaha Perseroan:

MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION

The Management's analysis and discussion below was prepared in accordance to the Company's Financial Statements for the period ended 31st December 2020 and 2019, and had been audited by Public Accountant Office of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali as per March 19th 2021 with unqualified opinion. Details are as followed:

Analysis of the Comprehensive Profit & Loss (In Million Rupiah)

	2020	2019	
Pendapatan Usaha	5.034	28.141	Revenues
Beban Usaha	14.852	25.134	Operating Expenses
Laba Usaha	(9.818)	3.007	Operating Income
Pendapatan lain-lain Bersih	2.465	33.565	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(7.353)	36.572	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(91)	3.550	Income Tax Expenses
Laba Bersih	(7.262)	33.022	Net Income
Pendapatan Kemprehensif Lain	(212)	118	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(7.474)	33.140	Total Comprehensive Income For The Years

REVENUES

The Company's operating revenues consist of [A] Brokerage Commissions, [B] Dividend Income and [C] Underwriting Fees.

The Company's total revenues for the 12 months period which ended 31st December 2020 amounted to Rp 5 billion, which decreased by Rp 23.1 billion or 82.11 % from the previous year of Rp 28.1 billion. The followings are the detailed breakdown of the Company's operating revenues:

Pendapatan Usaha (Dalam Jutaan Rupiah)	2020	Porsi %	2019	Porsi %	Revenues (In Million Rupiah)
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	4.989	99,11	14.212	50,50	Brokerage Commission
Keuntungan (Kerugian) Investasi	(3.216)	(63,89)	11.543	41,02	Gain (Loss) on Investments
Pendapatan Dividen	1.188	23,60	615	2,19	Devidend Income
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	2.073	41,18	1.772	6,30	Underwriting Fees
Jumlah Pendapatan Usaha	5.034	100,00	28.142	100,00	Total Revenue

**[A] Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek**

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek memberikan kontribusi sebesar 99,11 % terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan untuk tahun 2020. Pendapatan perantara perdagangan efek berasal dari Komisi Transaksi yang dilakukan Anak Usaha Perseroan di tahun 2020 dimana tercatat sebesar Rp 4,1 miliar, turun 69,93 % dari Rp 13,8 miliar pada tahun 2019.

Anak Usaha Perseroan juga menyediakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah atas pembelian saham yang terdaftar sebagai saham margin di Bursa Efek. Pendapatan bunga margin pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 0,8 miliar, mengalami kenaikan 107,79 % dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 0,4 miliar. Kontribusi Pendapatan bunga margin terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan meningkat, pada tahun 2019 adalah sebesar 1,4 % dan menjadi 16,6 % di tahun 2020.

Perseroan mencatatkan Keuntungan atas Perdagangan Efek Yang Belum Terealisasi sebesar Rp. 35,8 miliar atau naik 264,76 %, namun Keuntungan atas Perdagangan Efek yang Terealisasi turun 217,24 % atau sebesar minus Rp 38,9 miliar dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 33,2 miliar.

Keuntungan atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi hingga tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 35,8 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 57,5 miliar atau 264 % dibandingkan posisi pada akhir tahun 2019 yaitu minus Rp 21,7 miliar. Posisi per 31 Desember 2020 Portofolio Efek yang dipegang Perseroan didominasi Efek Ekuitas yang mengalami kenaikan dari Rp 214 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 222 miliar pada tahun 2020.

[B] Pendapatan Dividen

Perseroan membukukan pendapatan yang berasal dari dividen atas efek saham yang dipegangnya. Posisi tahun 2020 pendapatan Perseroan yang berasal dari Dividen sebesar Rp 1,2 miliar yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT H.M Sampoerna Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Astra International Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Transcoal Pacific Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk.

[A] Brokerage Commission

Revenues from Brokerage Commission contributed 99,11 % towards the Company's total operating revenues in 2020. The brokerage commission came from The commission received from transactions by the Company in 2020 was Rp 4.1 billion, a decreased of 69.93 % from the Rp 13.8 billion booked in 2019.

The Company Subsidiaries also provides financing facility to its customers on equities which are listed as margin-able shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company posted its interest income margin in 2020 at Rp 0.8 billion, an increase of 107.79 % compared to the Rp 0.4 billion recorded in 2019. Hence, contribution from margin interest income to the overall revenues increased from 1.4 % in 2019 to 16.6 % in 2020.

The Company recorded Unrealized Profits on Brokerage Trading amounting to Rp. 35.8 billion or an increase of 264.76 %, which however, Realized Profits on Brokerage Trading decreased 217.24 % or at a minus of Rp. 38.9 billion from the previous year's positive position of Rp. 33.2 billion.

Profit from equity portfolio which had not been realized until 31st December 2020 amounted to Rp 35.8 billion, an increase of Rp 57.5 billion or 264 % in comparison to the achievement of negative by Rp 21.7 billion at the end of 2019. As of 31st December 2020, the composition of the investment portfolio held by the Company was dominated in equities which increased from Rp 214 billion in 2019 to Rp 222 billion in 2020.

[B] Dividend Income

The company records revenues derived from dividends on the securities of shares held by it. The position in 2020 of the Company's revenue derived from dividends amounting to Rp 1,2 billion was received in connection with the participation of shares of PT H.M Sampoerna Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Astra International Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Transcoal Pacific Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk.

**[C] Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek**

Imbalan jasa yang diterima Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2,07 miliar yang terdiri dari pendapatan jasa penasehat keuangan Rp 2 miliar, dan pendapatan jasa penjamin emisi efek sebesar Rp 70 juta.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terutama terdiri dari beban Kepegawaian, administrasi dan umum, sewa kantor, penyusutan aset tetap. Beban usaha Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 14,9 miliar, turun 40,9 % dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp 25,1 miliar. Hal tersebut menyebabkan turunnya Rasio Marjin Usaha menjadi -195,03 % dari 10,69 % yang tercatat di tahun 2019.

LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2020 sebesar minus Rp 9,8 miliar, turun sebesar Rp 12,8 miliar dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp 3 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada pendapatan usaha yang turun 82,11 % dibandingkan pada tahun sebelumnya.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan Lain-lain pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 2,5 miliar, turun sebanyak 92,66 % dari Rp 33,6 miliar tahun 2019. Penurunan ini memiliki dampak pada laba usaha. Pada akhirnya, Laba Bersih Perseroan menurun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi minus Rp 7,3 miliar dari Rp 33 miliar.

LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar minus Rp 7,3 miliar, menurun 121,99 % dari Rp 33 miliar pada tahun 2019. Penurunan yang terjadi diakibatkan oleh penurunan pendapatan secara menyeluruh dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan Marjin bersih sebesar -144,28 % pada tahun 2020 turun dari 117,34 % pada tahun 2019.

Analisa Posisi Keuangan**ASET**

Aset Perseroan mencerminkan sumber daya yang memadai untuk mendukung pencapaian yang diharapkan. Rincian aset yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

[C] Underwriting Fees

Income Fees received by The Company for the period ended on 31st December 2020 was Rp 2.07 billion which consisted of financial advisory fee at Rp 2 billion and underwriting fee at Rp 70 million.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consisted of staff salaries, general & administrative costs, office rent and the depreciation of fixed assets. Operating expenses in 2020 amounted to Rp 14.9 billion, a decrease of 40.9 % when compared to 2019, which amounted to Rp 25.1 billion. Consequently, operating margin decreased to -195,03 % from 10.69 % recorded in 2019.

OPERATING INCOME

The Company recorded its operating income for 2020 amounted to a minus of Rp 9.8 billion, a decrease of Rp 12.8 billion from a positive of Rp 3 billion in 2019. This was caused by a decrease in the Company's total revenues of 82.11 % in comparison to the previous year.

OTHER INCOMES (EXPENSES)

The Company's other incomes in 2020 were Rp 2.5 billion, a decrease of 92.66 % from Rp 33.6 billion in 2019. The decrease gave a significant impact on Company's overall operating income. As a consequent, the Company suffered a net loss of Rp 7.3 billion from a net profit of Rp 33 billion in the previous year.

COMPREHENSIVE INCOME

The Comprehensive Income of the Company for the 12 months period which ended on 31st December of 2020 amounted to a minus of Rp 7.3 billion, an decrease of 121.99 % from the Rp 33 billion booked in 2019. The decrease was mainly caused by the overall decline in the overall revenue across the board as compared to the previous year. Consequently, the Company managed to book its net profit of margin -144.28 % in 2020 down from 117.34 % in 2019.

Analysis of the Financial Position**ASSETS**

The Company's total assets has fully reflected to support its achievements. Details of the Company's assets are as follows:



Aset (Dalam Jutaan Rupiah)	2020	Porsi %	2019	Porsi %	Assets (In Million Rupiah)
Kas dan Setara Kas	172.119	32,64	160.382	24,36	Cash and Cash Equivalent
Deposito Berjangka	3.612	0,68	3.442	0,52	Time Deposit
Investasi Lainnya	315.390	59,81	314.687	47,79	Other Investment
Piutang Usaha - Pihak Berelasi	2.962	0,56	361	0,05	Trade Receivable - Related Parties
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	27.950	5,30	173.371	26,33	Trade Receivable - Third Parties
Piutang Lain lain - Pihak Berelasi	833	0,16	883	0,13	Other Receivable - Related Parties
Piutang Lain lain - Pihak Ketiga	1.100	0,21	1.115	0,17	Other Receivable - Third Parties
Pajak Dibayar Dimuka	376	0,07	1.559	0,24	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	352	0,07	462	0,07	Prepaid Expenses
Penyertaan pada Bursa Efek	625	0,12	625	0,09	Investments in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	25	0,00	25	0,00	Investment in Shares
Aset Tetap	136	0,03	214	0,03	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	1.290	0,24	754	0,11	Deferred Tax Assets
Aset Lain lain	569	0,11	569	0,09	Other Assets
Jumlah Aset	527.339	100,00	658.449	100,00	Total Assets

Jumlah Aset Perseroan pada akhir 2020 tercatat sebesar Rp 527,3 miliar, turun 19,91 % bila dibandingkan dengan akhir 2019 sebesar Rp 658,5 miliar. Penurunan ini disebabkan terutama oleh menurunnya posisi Piutang Usaha Pihak Ketiga dan juga Pajak Dibayar Di Muka yang masing-masing menurun sebesar 83,88 % dan 75,91 %.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per Desember 2020 adalah sebesar Rp 172,119 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar Rp 11,738 miliar atau 7.32 % jika dibandingkan dengan posisi tahun 2019 sebesar Rp 160,382 miliar. Peningkatan kas ini disebabkan oleh meningkatnya simpanan kas Perseroan dalam bentuk Deposito Berjangka di Perbankan.

Portofolio Efek

Portofolio efek Perseroan meningkat 0,22 % pada tahun 2020 menjadi Rp 315,39 miliar jika dibandingkan dengan 2019 sebesar Rp 314,69 miliar. Peningkatan ini disebabkan bertambahnya penempatan pada saham dan obligasi untuk memaksimalkan investasi.

The Company's total assets as at the end of 2020 were Rp 527.3 billion, a decrease of 19.91 % compared to the Rp 658.5 billion in 2019. The decrease in assets was caused mainly by the smaller Trade Receivables from Third Parties and Prepaid Taxes which decreased by 83.88 % and 75.91 % respectively.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents as per 31st of December 2020, amounted to Rp 172.119 billion. This amount was higher by Rp 11.738 billion or 7.32 % compared to the position at the end of 2019 which amounted to Rp 160.382 billion. The increment in cash was due to greater placement into time deposits in numerous banks.

Marketable Securities - Net

The Company's securities portfolio increased by 0.22 % in 2020 to Rp 315.39 billion compared to 2019 of Rp. 314.69 billion. This increase was due to the greater allocation in investment of stocks and bonds to maximize returns.

**Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)**

Posisi jumlah piutang Perseroan dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada 2020 adalah sebesar Rp 10,08 miliar, turun sebanyak Rp 8,04 miliar atau 44,37 % dari posisi Rp 18,1 miliar pada tahun 2019. Tren ini menunjukkan adanya penurunan nilai jual efek yang dilakukan Perseroan pada akhir tahun.

Piutang Nasabah

Posisi jumlah piutang dari nasabah Perseroan pada tahun 2020 menurun sebesar Rp 122,4 miliar atau 87,36 % menjadi Rp 17,7 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 140,5 miliar. Penurunan ini menunjukkan melemahnya transaksi beli oleh nasabah pada hari hari menjelang akhir tahun.

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

The amount of receivables from the Clearing and Guarantee House in 2020 amounted to Rp 10.08 billion, a decrease of Rp 8.04 billion or 44.37 % from the Rp 18.1 billion booked in 2019. This trend showed a decline in the transactional values of the securities by the Company's customers at the end of the year.

Customer Receivables

The amount of receivables from the Company's customers in 2020 decreased by Rp 122.4 billion, or 87.36 % to Rp 17.7 billion when compared to 2019 which amounted to Rp 140.5 billion. This decline indicated the weaker net-buy transactions by the customers on the days towards the end of the year.

LIABILITAS

Seluruh liabilitas yang harus dipenuhi oleh Perseroan per 31 Desember 2020 kepada pihak lain sebagaimana tabel di bawah ini:

LIABILITIES

The total liabilities to be covered by the Company to third parties as of December 31st, 2020, were as followed:

Liabilitas (Dalam Jutaan Rupiah)	2020	Porsi %	2019	Porsi %	Liabilities (In Million Rupiah)
Utang Usaha - Pihak Berelasi	3.663	11,65	101.365	73,41	Trade Payables - Related Parties
Utang Usaha - Pihak Ketiga	23.272	74,02	29.261	21.19	Trade Payables - Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.687	5,37	4.275	3,10	Accrued Expenses
Utang Pajak	331	1,05	1.732	1,25	Tax Payable
Utang Lain-lain	1	0,00	1	0,00	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	2.486	7,91	1.440	1,04	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas	31.440	100,00	138.074	100,00	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar Rp 31,44 miliar dengan jumlah terbesar adalah utang usaha. Jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 106,63 miliar atau 77,23 % dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 138,07 miliar. Penurunan ini diakibatkan terutama oleh menurunnya transaksi jual efek saham oleh nasabah Perseroan pada akhir tahun.

Total Liabilities of the Company as of 31st December, 2020, amounted to Rp 31.44 billion, with the largest amount attributed as payable to customers. These amounts decreased by Rp 106.63 billion or 77.23 % in comparison to the Rp 138.07 billion booked in 2019. The decline was primarily due smaller transactions of marketable securities by customers of the Company at the end of the year.

Utang LKP

Posisi utang kepada LKP mengalami penurunan sebesar Rp 9,6 miliar, dikarenakan adanya penurunan transaksi pembelian efek di akhir tahun 2020 oleh nasabah Perseroan yang belum jatuh tempo dibandingkan dengan periode 31 Desember 2019.

Payables to Clearing and Guarantee Institution

The payables to the Clearing and Guarantee Institution decreased by Rp 9.6 billion because of smaller transactions of securities by the customers towards the end of 2020 which had not come due, as compared with the period of 31st December 2019.

**Utang Nasabah**

Utang Perseroan kepada nasabah mengalami penurunan sebesar Rp 94,09 miliar dikarenakan adanya penurunan transaksi penjualan efek pada periode Desember 2020 dibandingkan tahun 2019.

Payables to Clients

The Company's payables to client fell by Rp. 94.09 billion due to a decrease in selling transactions in the stock market in the period of December 2020 compared to 2019.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham yang merupakan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham, modal dan saldo laba yang telah dihasilkan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada rincian di bawah ini :

EQUITY

The Company's shareholders' equity consisted of issued and fully paid capital by the shareholders, additional paid in excess of capital and retained earnings that had been generated by the Company, as can be seen in the details below:

Ekuitas (Dalam Jutaan Rupiah)	2020	Porsi %	2019	Porsi %	Equity (In Million Rupiah)
Modal Saham	283.342	57,14	283.342	54,45	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	172	0,03	172	0,03	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	934	0,19	1.146	0,22	Other Equity Component
Saldo Laba	211.444	42,62	235.706	45,30	Retained Earnings
Jumlah	495.892	100,00	520.366	100,00	Total
Kepentingan Non Pengendali	7		9		Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	495.899		520.375		Total Shareholder's Equity

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 495,9 miliar, turun sebesar Rp 24,5 miliar atau 4,7 % dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 520,4 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan saldo laba seiring dengan perolehan laba komprehensif Perseroan yang dicapai pada tahun 2020.

Total Equity as of 31st December 2020 was Rp 495.9 billion, down by Rp 24.5 billion or 4.7 % when compared to 2019, which was Rp 520.4 billion. The decrease was mainly from the decline in retained earnings due to reported comprehensive income/loss achieved in 2020 by the Company.

ARUS KAS

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

CASH FLOW

The following table highlights the summary of the Company's cash flows for the 12-month period ended 31st December 31, 2020:

Arus Kas (Dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember		Cash Flow (In Million Rupiah)
	2020	2019	
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivasi Operasi	28.949	(123.520)	Cash flow from (in) Operating Activities
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivasi Investasi	(211)	(84)	Net Cash flow from (in) Investing Activities
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivasi Pendanaan	(17.000)	(21.417)	Net Cash flow in Financing Activities

**Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi pada tahun 2020 tercatat surplus sebesar Rp 28,9 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 152,5 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mengalami defisit sebesar Rp 123,52 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran atas Efek yang diperdagangkan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2020 sebesar minus Rp 211 juta, menurun 151,19% dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan ini terutama pada hasil dari penjualan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar minus Rp 17 miliar adalah hasil dari pembagian dividen. Jumlah pembagian dividen pada tahun 2020 turun dibandingkan tahun 2019 dikarenakan penurunan pendapatan bersih Perseroan untuk tahun buku 2019.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash used in operating activities of the Company for the year 2020 incurred a surplus of Rp 28.9 billion, or increased by Rp 152.5 billion compared to 2019, which had a deficit of Rp 123.52 billion. This was caused by rise in accounts payments for the transactions of securities in the exchange.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash from investing activities of the Company for the year 2020 amounted to negative of Rp 211 million, a decrease of 151.19% compared to that of 2019. This decrease was primarily from the disposal of some of the Company's fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash from financing activities of the Company for the period ended 31st December, 2020, amounted to Rp 17 billion was mainly due to proceed from payment of dividends. The amount of dividend paid in 2020 was smaller than that of 2019 since the Company booked a decline in its net profit for the year 2019.

LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban terutama utang atas transaksi saham kepada LKP dan kepada nasabah. Perseroan mengelola likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dimana seluruhnya berasal dari dana internal Perseroan.

LIQUIDITY

The level of liquidity reflects the Company's ability to meet its liabilities primarily on securities transactions to the Clearing and Guarantee Institution as well as its clients. The Company manages liquidity by maintaining adequate reserves which entirely rely on its internal funds.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset ataupun membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

SOLVENCY

Solvency is the ability of the Company to meet its entire liabilities, which is measured by comparing the amount of its liabilities over its assets as well as comparing the amount of liabilities on the amount of equity.

Solvabilitas (Dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember		Solvency (In Million Rupiah)
	2020	2019	
Total Aset	527.339	658.449	Total Assets
Total Liabilitas	31.440	138.074	Total Liabilities
Total Ekuitas	495.899	520.375	Total Equities
Ratio Solvabilitas			Solvency Ratio
Liabilitas/Ekuitas (%)	6,34	26,53	Liabilities/Equity (%)
Liabilitas/Aset (%)	5,96	20,97	Liabilities/Assets (%)



Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 5,96 %, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 20,97 %. Penurunan rasio ini terutama disebabkan oleh penurunan aset dan liabilitas dari tahun sebelumnya.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 6,34 % atau mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 26,53 %. Hal ini menunjukkan bahwa modal Perseroan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban terhadap pihak ketiga.

Liabilities to Assets Ratio

The ratio of total liabilities to total assets of the Company on 31st December 2020 amounted to 5.96 %, a decline from the previous year of 20.97 %. The decline was primarily due to a decrease in assets and liabilities from the previous year.

Liabilities to Equity Ratio

The ratio of total liabilities over total equity of the Company on 31st December 2020 amounted to 6.34 %, a decline compared to 2019 of 26.53 %. This indicated that the Company's equity was more than sufficient to cover its liabilities to third parties.

RENTABILITAS

Rentabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dilihat dari rasio laba komprehensif, imbal hasil investasi dan imbal hasil ekuitas.

PROFITABILITY

Profitability is an indicator of the Company's ability to generate earnings within a period of time. Profitability can be seen from the ratio of comprehensive income, return on investment and return on equity.

Rentabilitas (Dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember		Profitability (In Million Rupiah)
	2020	2019	
Laba Komprehensif	(7.263)	33.022	Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	5.034	28.141	Revenues
Total Aset	527.339	658.449	Total Assets
Total Ekuitas	495.899	520.375	Total Equity
Rasio Laba Komprehensif (%)	N/A	117,34	Net Profit Margin (%)
Ratio Imbal hasil Investasi (%)	N/A	5,02	Return on Assets (%)
Ratio Imbal hasil Ekuitas (%)	N/A	6,35	Return on Equity (%)

Marjin Laba (Rugi) Komprehensif

Marjin laba komprehensif merupakan rasio laba (rugi) komprehensif terhadap pendapatan usaha. Marjin laba (rugi) komprehensif Perseroan per 31 Desember 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019.

Net Profit Margin

Net profit margin is the ratio of net income (loss) to total revenues. The Company's net profit margin ratio for the 12-month period ended in 31st December 2020 decline compared 2019.

Rasio Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil Investasi adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Imbal hasil investasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya keuntungan bersih yang sudah direalisasi akibat penurunan nilai pasar.

Return on Assets

Return on assets is the ability of the Company to generate net income from the assets which it owns. The Company's return on assets for the period 31 December 2020 declined compared 2019. This decrease was caused by the decline in net realized gain due to weakness in the market price of securities.

**Rasio Imbal Hasil Ekuitas**

Imbal hasil Ekuitas adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih atas ekuitas yang dimilikinya. Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun. Rasio Imbal Hasil Ekuitas mengalami penurunan dikarenakan Perseroan mengalami penurunan akan laba bersihnya

Kemampuan membayar hutang

Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada Desember 2020 dan 2019 tercatat tidak memiliki hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Seluruh liabilitas yang dimiliki Perseroan merupakan kewajiban yang timbul akibat adanya kegiatan transaksional biasa, bukan kewajiban yang bertujuan untuk pendanaan yang bersifat jangka pendek atau panjang. Seluruh Kegiatan usaha Perseroan di biayai dengan modal sendiri.

Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan yang menyajikan perhitungan rasio yang relevan

Perseroan sampai dengan saat ini tidak pernah mengalami masalah kolektibilitas piutang dari nasabah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sangat sehat.

STRUKTUR PERMODALAN

Pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menunjukkan bahwa struktur permodalan yang dimiliki Perseroan hanya terdiri dari ekuitas tanpa hutang jangka panjang. Ekuitas terdiri dari modal pemegang saham, tambahan modal disetor dan saldo laba. Manajemen beranggapan bahwa kecukupan modal masih dalam posisi aman, masih memadai dalam mendukung operasional yang sehat dan memenuhi ketentuan dari regulator pasar modal. Diharapkan struktur permodalan yang sehat dapat memberi nilai optimal kepada para pemegang saham.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020 Perseroan tidak melakukan belanja modal, perolehan aset tetap hanya sebatas untuk menunjang aktifitas operasional Perseroan. Dalam laporan arus kas, Perseroan telah menggunakan dana untuk aktivitas investasi perolehan aset tetap sebesar Rp 41 juta yang digunakan untuk membeli komputer. Oleh karena itu dalam tahun 2020 Perseroan tidak memiliki suatu ikatan yang bernilai material baik untuk kepentingan investasi barang modal

Return on Equity

Return on equity is the ability of the Company to generate net income over its total shareholders' equity. The Company's return on equity for 2020 declined compared 2019. The return on equity had dropped because of the reverse in the Company's net income position.

Ability to Service Debts

For the financial year ended December 2020 and 2019, the Company did not have any working capital loan or long term loan. All of the liabilities owned by The Company were liabilities resulted from normal business transactional activities and not from any liabilities aimed at funding short-term or long-term obligation. The Company's entire operation was purely funded by its internal capital.

The collectability of receivables which presents the calculation of relevant ratios

As to date, the Company has not recorded any collection problem on its clients receivables. Thus, it can be concluded that the level of the Company collectability on its receivables is very healthy.

CAPITAL STRUCTURE

The financial statements ended 31st December, 2020 showed that the capital structure of the Company consisted of only Shareholder's equity and without any long-term debt. It consisted of share capital, additional paid-in capital and retained earnings. Management believes that the Company is well capitalized to support healthy operations and meet its requirements from the capital market regulator. It is expected that a healthy capital structure will also provides optimum value to our shareholders.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2020, the Company did not have any major capital expenditures. Acquisition of fixed assets was limited to support the operational activities only. In the statement of cash flows, the Company had used funds in investing activities amounted to Rp 41 million to purchase computers. Therefore, in the year ended December 2020 the Company did not have any material obligation either for the purpose of investment in capital goods or working capital to any parties.



ataupun modal kerja kepada pihak manapun.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Dimasa yang akan datang, Perseroan akan lebih memfokuskan kegiatan usaha di bidang investasi, baik investasi langsung kepada Perusahaan lain di berbagai sektor usaha maupun investasi tidak langsung melalui pembelian efek untuk portofolio sendiri.

Direksi berkeyakinan bahwa Perseroan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi pembangunan Indonesia dan memberikan hasil investasi yang lebih baik bagi para pemegang saham, investor dan para karyawan.

Tinjauan Usaha

Lingkup usaha Perseroan sesuai Anggaran Dasar bergerak dalam bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan dan Investasi di bidang pasar modal melalui Entitas Anak PT Panca Global Sekuritas.

Perseroan saat ini fokus pada bidang investasi diantaranya dalam bentuk deposito, saham dan obligasi.

Aspek Pemasaran

Kemajuan Teknologi telah menguasai seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek pemasaran. Era digital dan online melakukan promosi produk dan jasa telah menjangkau seluruh masyarakat yang menggunakan multimedia seperti internet dan telepon selular di seluruh pelosok tanah air.

Perseroan sangat menyadari fakta ini dan berusaha untuk melakukan transformasi internal dalam Pengembangan teknologi informasi dan penggunaan multi media untuk menjangkau generasi ini yang menggunakan teknologi digital dalam berkomunikasi.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCURED AFTER THE REPORT DATE

The Company does not have any information and factual material occurring after the reported accounting date.

BUSINESS PROSPECTS

In the future, the Company will focus its business towards investment activities, both in direct investment into other companies and indirect investment through the purchase of securities for its own portfolio.

The Board of Directors of the Company believes that PT. Panca Global Kapital Tbk. will continue to prosper and provides greater contribution in the development of Indonesia. Additionally, it will also provides better investment return to the shareholders, investors and employees.

Business Review

The Company's business scope in accordance with the Articles of Association is engaged in general trading, services, development and investment in the capital market sector through the Subsidiary Entity of PT Panca Global Sekuritas.

The Company currently focuses on investment, including deposits, shares and bonds.

Marketing Aspect

The progress of technology has mastered all aspects of society, including marketing aspects. The digital era in promoting products and services has penetrated generation using multimedia such as the internet and cellular telephones across the country.

The Company is very aware of this fact and strives to carry out internal transformation in the development of information technology and the use of multi-media to reach this generation that uses digital technology in communication.



**PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI
AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL
YANG DICAPAI**

**COMPARISON OF THE INITIAL
TARGET/ PROJECTION WITH THE
ACTUAL RESULTS ACHIEVED**

Keterangan (Dalam Jutaan Rupiah)	Desember 2020 December 2020			Description (In Million Rupiah)
	Proyeksi Projection	Realisasi Realization	Selisih Difference	
Pendapatan Usaha	29.548	5.034	-24.514	Revenues
Beban Usaha	23.877	14.852	-9.025	Operating Expenses
Laba Usaha	5.671	-9.818	-15.489	Operating Income
Pendapatan Lain-lain	38.565	2.465	-36.100	Other Income
Laba Sebelum Pajak	44.236	-7.353	-51.589	Income Before Tax
Pajak	-3.728	91	-3.819	Tax
Laba Bersih	40.508	-7.263	-47.771	Net Income
Laba Bersih/Saham	14,3	-2,56	-16,86	EPS

Proyeksi awal Perseroan cukup konservatif namun tidak memperhitungkan dampak buruk pandemi Covid-19 terhadap industri pasar modal Indonesia. Akibatnya, hanya 17 % dari total pendapatan usaha yang diproyeksikan sebesar Rp 29,5 miliar yang tercapai. Perbedaan tersebut disebabkan oleh pendapatan yang lebih lemah dari biaya broker serta kerugian dari sekuritas yang dapat dipasarkan.

Meskipun terdapat efisiensi operasional yang berkelanjutan melalui penghematan dalam biaya operasional, pendapatan operasional masih turun sebesar Rp 15,5 miliar dari angka yang ditargetkan.

Dengan pendapatan lain-lain yang juga sebesar Rp 36,1 miliar di bawah perkiraan awal, Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp 7,3 miliar dibandingkan proyeksi sebelumnya sebesar Rp 40,5 miliar laba bersih.

The Company's initial projection was conservative but had not factored in the adverse impacts of the Covid-19 pandemic towards the Indonesian capital market industry. Consequently, only 17 % of the projected total revenue of Rp 29.5 bn was achieved. The difference was due to weaker income from brokerage fees as well as loss from marketable securities.

Despite the continuous operational efficiencies through belt-tightening in operating expenses, operating income still fell short by Rp 15.5 bn from the targeted figures.

With other income also at Rp 36.1 bn below the initial forecast, the Company suffered net loss of Rp 7.3 bn in comparison to the prior projection of Rp 40.5 bn in net profit.


**TARGET/ PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI
PERSEROAN UNTUK TAHUN 2021**
**TARGET/ PROJECTION OF THE
COMPANY FOR THE YEAR 2021**

Keterangan (Dalam Jutaan Rupiah)	Proyeksi Projection	Description (In Million Rupiah)
Pendapatan Usaha	17.619	Revenues
Beban Usaha	14.852	Operating Expenses
Laba Usaha	2.767	Operating Income
Pendapatan Lain-lain	16.477	Other Income
Laba Sebelum Pajak	19.244	Income Before Tax
Pajak	(357)	Tax
Laba Bersih	18.887	Net Income
Laba Bersih/Saham (Dalam Rp.)	360,55	EPS (In Rp.)

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, tergantung pada kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan.

DIVIDEND POLICY

The Company plans to pay dividends at least once a year, depending on the financial condition of the Company during the respective year.

Tahun Buku	2019	2018	Financial Year
Dividen (Rp. Juta)	17.000	22.667	Dividend (Rp. Million)
Dividen per Saham (Rp.)	6	8	Dividen per Share(Rp.)
Tanggal Pembayaran	10 September 2020	16 Juli 2019	Payment Date

INFORMASI MATERIAL

Informasi material antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akusisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, yang antara lain memuat:

- Tanggal, nilai dan obyek transaksi;
- Nama pihak yang bertransaksi;

MATERIAL INFORMATION

Material informationsuchasinvestment,expansion, divestment, merger / acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, transaction which carries conflict of interest that happened in the year of the accounting period, among others include:

- *The date and object of the value of transactions;*
- *Behalf of a party who transact;*



- Sifat hubungan afiliasi;
- Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan
- Pemenuhan ketentuan terkait.

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku.

Realisasi Penggunaan Dana

Perseroan telah menyampaikan laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4. dengan nomor surat No. 116/PGS-Umum/VI/2005 pada tanggal 29 Juni 2005 dan telah habis terpakai pada saat itu.

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Perseroan telah menyampaikan laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. : 30/POJK.04/2015 dengan nomor surat No.: 220/PGK-CS/X/2018 pada tanggal 16 Oktober 2018 dan telah habis terpakai pada saat itu.

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Terbatas I Perseroan.

Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan saham hingga akhir tahun buku.

Tahun 2005, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55 milyar melalui Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta

Tahun 2007, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55,1 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Tahun 2008, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 58,9 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Tahun 2009, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 61,3 Milyar melalui pelaksanaan waran

- *Relationship affiliation;*
- *An explanation on the reasonable transaction; and*
- *The fulfillment of terms related to.*

The Company has no material information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, capital/debt restructuring, conflicting transaction and transaction with affiliated party for the year.

The realization of the use of funds

The Company has published its report on the realization of the use of funds from the public offering in accordance with the Regulation of Bapepam No. X.K.4. letter with number No. 116/PGS /VI/2005 on 29th June 2005 and has been used at that time.

The Company stated that there was no change in the use of funds as stated in the prospectus of the Company's initial public offering.

The Company has submitted a report on the Realization of the Use of Proceeds from the Right Issue I in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. : 30/POJK.04/2015 with letter number No. : 220/PGK-CS/X/2018 on October 16, 2018 and has been used at that time.

The Company stated that there was no change in the use of funds as stated in the Prospectus of the Company's Right Issue I.

The chronology of the registration number of shares of stock and changes in early stock trading until the end of the book year.

Year 2005, increased paid-up capital to Rp.55 billion through an Initial Public Offering and shares listing on The Jakarta Stock Exchange.

Year 2007, paid-up capital increased to Rp. 55.1 billion through the exercise of warrants.

Year 2008, paid-up capital became Rp. 58.9 billion through the exercise of warrants.

Year 2009, paid-up capital increased to Rp. 61.3 billion through the exercise of warrants.



Tahun 2010, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 67,5 Milyar melalui pelaksanaan waran.

Tahun 2011, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 70,8 Milyar melalui pembagian saham bonus.

Penambahan modal disetor menjadi Rp. 283 milyar melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") Kepada Para Pemegang Saham Perseroan Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") untuk membeli saham biasa atas nama.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap perusahaan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan Perseroan.

Year 2010, Paid-up capital recorded at Rp. 67.5 billion through the exercise of warrants.

Year 2011, Paid-up capital increased to Rp. 70.8 billion through distribution of bonus shares.

Additional paid-in capital becomes Rp. 283 billion through a Right Issue to the Company's Shareholders in the Context of the Issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD") to purchase ordinary shares on behalf of.

Changes in laws and regulations that significantly influence the Company and its impact on the financial statements.

There are no changes in laws and regulations that have a significant effect on the company and its impact on the company.

Changes in accounting policy

There are no changes in accounting policies to the Company's financial statements.



Keterangan Tentang Entitas Anak

PT Panca Global Sekuritas

a. Riwayat Singkat Entitas Anak

PT. Panca Global Sekuritas didirikan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No.21 tanggal 13 Agustus 2016 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 10 Oktober 2016.

Kantor PT. Panca Global Sekuritas berlokasi di Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

b. Kegiatan Usaha Utama

PT. Panca Global Sekuritas sebagai entitas anak telah resmi beroperasi pada tanggal 5 Maret 2018 dengan menjalankan kegiatan usaha utama yang bergerak di bidang di Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek.

c. Maksud dan Tujuan

Menurut Pasal 3 dari Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha selaku Perusahaan Efek. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, SH, No.10 tanggal 5 September 2018. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0239962 tanggal 6 September 2018.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha selaku Perusahaan Efek yang menjalankan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek dan telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-57/D.04/2017 tanggal 21 November 2017.

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perseroan mendapatkan persetujuan untuk menjadi Anggota Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) No : SPAB-254/JATS/BEI.ANG/03-2018 yang dikeluarkan BEI.

Information about the Subsidiary

PT Panca Global Sekuritas

a. Brief History of Subsidiaries

PT. Panca Global Sekuritas was established based on the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H. No.21 dated August 13, 2016 in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia through Decree No. AHU-0044835.AH.01.01. 2016 is dated October 10, 2016.

PT. Panca Global Sekuritas is located in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706A, Jl. Gen. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

b. Main Business Activities

PT. Panca Global Sekuritas as a subsidiary has officially been operating on March 5, 2018 by carrying out its main business activities which are engaged in Brokerage and Underwriter.

c. Purpose and objectives

According to Article 3 of the Deed of Establishment, the purpose and objective of the Company is to conduct business as a Securities Company. The Company's Articles of Association have changes. The latest amendment is stated in the notarial deed of Fathiah Helmi, SH, No.10 dated September 5th, 2018. These changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0239962 September 6th, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to run a business as a Securities Company that runs a business as an Underwriter and Brokerage has obtained permission from the Financial Services Authority No. KEP-57/D.04/2017 November 21, 2017.

On March 2, 2018, the Company obtained the approval to become an Indonesian Stock Exchange Member based on the Exchange Member Approval (SPAB) No: SPAB-254/JATS/BEI.ANG/03-2018 issued by the IDX.



Pada tanggal 2 Maret 2018, Perseroan mendapatkan persetujuan sebagai Anggota Kliring PT. KPEI berdasarkan Surat Persetujuan Anggota Kliring (SPAK) No: SPAK/109/KPEI/0318 tanggal 02 Maret 2018 yang dikeluarkan oleh PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia.

On March 2, 2018, the Company obtained approval as a Clearing Member of PT. KPEI based on the Clearing Member Approval (SPAK) No: SPAK/109/KPEI/0318 dated March 2, 2018 issued by PT. Indonesian Clearing and Guarantee Corporation.

d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

d. Capital Structure and Shareholder Structure

No Keterangan/ Description	Nilai nominal Rp100,- per saham/ Nominal Value		
	Rp100,- per share		
	Saham/ Share	Jumlah Nominal Rp)/ Nominal Amount Rp)	(%)
Modal Dasar/ Authorized Capital	2,200,000,000	220,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and paid up capital			
1 PT Panca Global Kapital Tbk	549,945,000	54,994,500,000	99.99
2 Hendra Hasan Kustarjo	55,000	5,500,000	0.01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Amount Issued & Paid up Capital	550,000,000	55,000,000,000	100.00
Saham Dalam Portepel/ Shares in Portepel	1,650,000,000	165,000,000,000	

e. Pengurusan dan Pengawasan

e. Management and Supervision

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 15 Tanggal 19 Oktober 2020, susunan pengurus Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Based on Notary Deed Fathiah Helmi, SH No. 15 On October 19h 2020, the composition of the Company's management for the year ended December 31, 2020 is as follows:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioner

Komisaris Independen/ Independent Commissioner : Djajady Pandjiwidjaja

Direksi/ Board of Directors

Direktur Utama/ President Director
Direktur/ Director
Direktur/ Director

: Hendra H. Kustarjo
: Theresia Yolanda M.
: Gregorius Cahyo Priono

f. Ikhtisar Data Keuangan Penting

f. Summary of Important Financial Data

Angka-angka Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan PT. Panca Global Sekuritas pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal

Numbers An overview of the important financial data below is based on the figures quoted from and must be read in reference to the financial statements of PT. Panca Global Sekuritas in the period of 12 (twelve) months ended December 31, 2020 and the years ended December 31, 2019. The financial statements as of the date and for the period of 12 (twelve) months ended December 31, 2020 have been audited by the



31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali dan yang ditanda tangani oleh Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA dengan opini wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang and Ali Public Accountant Office, which was signed by Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA is unqualified opinion, in all material respects

Laporan Posisi Keuangan

Financial Report

Keterangan (Dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember		Description (In Million Rupiah)
	2020	2019	
Jumlah Aset	97.168	251.948	Total Assets
Jumlah Liabilitas	29.666	165.140	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	67.502	86.537	Total Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Income Statement and other Comprehensive Income

Keterangan (Dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember		Description (In Million Rupiah)
	2020	2019	
Pendapatan Usaha	(1.611)	16.864	Revenues
Beban Usaha	6.296	10.344	Operating Expenses
Laba Usaha	(7.907)	6.520	Total Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(10.618)	8.809	Other Incomes (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(18.525)	15.329	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(369)	(2.276)	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba Bersih	(18.894)	13.054	Net Income

Langkah-langkah Strategis yang akan ditempuh Perseroan melalui Entitas Anak

Strategic steps to be taken by the Company through Subsidiaries

a. Pengembangan Bisnis

a. Business development

Market Penetration (Penetrasi Pasar)

Market Penetration

Teknik dari strategi penetrasi pasar ini adalah menawarkan jenis kegiatan usaha Perseroan melalui entitas anak untuk dikembangkan di pasar. Hal ini dilakukan untuk menjaga potensi karena jasa yang ditawarkan tersebut masih banyak dibutuhkan di pasar. Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan dalam menjalankan strategi penetrasi pasar ini.

The technique of this market penetration strategy is to offer the type of business activities of the Company through subsidiaries to be developed in the market. This is done to maintain the potential because the services offered are still much needed in the market. There are several steps that can be taken in carrying out this market penetration strategy.

- Meningkatkan pangsa pasar akan kegiatan usaha yang dijalankan saat ini melalui entitas anak seperti Jasa Perantara

- *Increase the market share of business activities currently carried out through subsidiaries such as Securities Trading*



Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek. Hal ini bisa terwujud dengan menggunakan strategi harga yang kompetitif, promosi kerjasama, iklan dan juga sumber daya yang lebih agresif.

- Mengubah pasar lama dengan mengurangi pesaing. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan promosi yang lebih agresif dengan menawarkan fee atau jasa yang lebih menarik dibandingkan perusahaan pesaing.
- Meningkatkan pelanggan / nasabah tetap. Salah satu langkah dalam strategi penetrasi pasar ini ialah menarik klien menjadi pelanggan /nasabah tetap dengan membangun loyalitas dengan pelanggan supaya mereka bertahan untuk menjadi pelanggan tetap.

Market Development (Pengembangan Pasar)

Strategi yang selanjutnya ialah pengembangan pasar. Maksud dari strategi ini ialah mengembangkan usaha dengan cara mengembangkan produk lama di pasar yang baru.

- Mencari market atau pasar yang baru .
- Membuat inovasi kegiatan usaha, jasa dan inovasi lainnya.
- Jalur pendistribusian yang baru
- Kebijakan harga yang bisa ditentukan berdasarkan laba yang di peroleh.

Product Development (Pengembangan Produk)

Strategi ini dilakukan untuk mengembangkan bisnis dengan cara menciptakan produk baru untuk dijual di pasar yang sudah ada. Butuh kemampuan dan kreatifitas untuk pengembangan usaha dengan menghadirkan produk baru juga harus berusaha ekstra agar produk yang diciptakan bisa diterima di pasar.

b. Kegiatan Promosi

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melalui entitas anak sangat menaruh perhatian akan tingkat kepuasan para nasabahnya. Perseroan melalui entitas anak bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Dalam memasarkan produk jasanya Perseroan melalui entitas anak menggunakan jaringan nasabah yg telah terbentuk.

Intermediaries and Underwriters. This can be realized by using competitive pricing strategies, cooperation promotion, advertising and also more aggressive resources.

- *Change the old market by reducing competitors. This can be done by promoting a more aggressive campaign by offering fees or services that are more attractive than competing companies.*
- *Increase regular customers. One step in this market penetration strategy is to attract clients to become regular customers / customers by building loyalty with customers so that they survive to become regular customers.*

Market Development

The next strategy is market development. The purpose of this strategy is to develop business by developing old products in new markets.

- *Looking for a new market or market.*
- *Make innovation in business activities, services and other innovations.*
- *New distribution channels*
- *Price policy that can be determined based on profits earned.*

Product Development

This strategy is carried out to develop the business by creating new products for sale in existing markets. Need the ability and creativity for business development by presenting new products must also try extra so that the products created can be accepted in the market.

b. Promotional Activities

In carrying out its business, the Company through its subsidiaries is very concerned about the level of satisfaction of its customers. The Company through its subsidiaries is engaged in Broker-Dealer and Underwriter. In marketing its service products, the Company through its subsidiaries uses customer networks that have been formed.



Untuk jasa perantara pedagang efek, nasabah Perseroan dalam hal ini entitas anak, hampir 90 % merupakan nasabah individual. Pengalaman para nasabah bervariasi dari pemula hingga berpengalaman. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melalui entitas anak melakukan strategi pelayanan dengan pendekatan pribadi. Setiap staf pemasaran memiliki portofolio nasabah yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan demikian, setiap staf pemasaran dapat mengetahui karakter masing-masing nasabahnya dan tingkat layanan yang diperlukan agar nasabah dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

Untuk jasa Penjamin Emisi Efek, strategi yang diterapkan oleh Perseroan melalui entitas anak dalam membidik calon emiten adalah menjalin dan membentuk kemitraan melalui pembentukan sindikasi bersama. Perseroan dalam hal ini entitas anak secara aktif mencari calon emiten yang memiliki potensi untuk go public dan juga ikut berpartisipasi dalam sindikasi penawaran umum saham maupun obligasi.



For securities brokerage services, the Company's customers in this case are subsidiaries, almost 90 % are individual customers. The customer experience varies from beginner to experienced. In carrying out its business, the Company through its subsidiaries carries out a service strategy with a personal approach. Every marketing staff has a customer portfolio that is their responsibility. Thus, every marketing staff can know the character of each customer and the level of service needed so that customers can make the right investment decisions.

For the services of Underwriters, the strategy implemented by the Company through its subsidiaries in targeting prospective issuers is to establish and form partnerships through joint syndication. The Company in this case the subsidiary entity actively seeks out potential issuers who have the potential to go public and also participate in the syndication of public shares and bonds.





TATA KELOLA PERSEROAN | CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sebagai wujud kepatuhan pada peraturan yang telah ditetapkan. Penerapan tata kelola perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh nasabah. GCG yang baik, dapat mengurangi risiko-risiko tertentu yang merugikan operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

GCG tersebut diterapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit. Secara berurutan struktur tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Otoritas tertinggi dan forum utama pengambilan keputusan adalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan sekali dalam setahun. Melalui rapat tersebut para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk menghasilkan keputusan, dan membuat pengesahan atas berbagai kebijakan perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

The application of good corporate governance (GCG) is as a form of compliance to regulations that have been set. Corporate governance practices are essential to enhance performance and provide a good service to all customers. Good GCG, can reduce the risk of certain adverse risks-operational and financial performance of the company.

GCG is implemented at the general meeting of shareholders), Board of Commissioners and the Board of Directors and the Audit Committee. The sequential structure of corporate governance is the general meeting of shareholders, Board of Commissioners, and the Board of Directors. The highest authority and the main decision-making forum is the Annual General Meeting of Shareholders is held once a year. Through the meeting of the shareholders can exercise his right to make decisions, and make an endorsement of various company policies.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners are representatives of the company's shareholders. The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the management of the Company that are performed by the directors and also provide advice to the directors.

The main duties of a Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Board of Commissioner supervises on the management's policies in general, about the company or business company and giving advice to the Board of Directors.*
- *Board of Commissioners has the right to enter the company during the office hours and has the right to check its financial statements, documents and other evidences, checking and balancing the cash situation and has the right to know every acts of the Board of Directors.*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*



Calon anggota komisaris dapat diajukan oleh seluruh pemegang saham, sementara calon anggota komisaris independen hanya dapat diajukan oleh pemegang saham minoritas. Calon anggota komisaris harus memiliki akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi dan Kompensasi Dewan Komisaris

Di tahun 2020, Dewan Komisaris menerima total Rp 162 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah pengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Candidate for commissioners could be proposed by all shareholders whereas the independent commissioner could only be proposed by the minority shareholders. Members of the commissioners must have a good personality, be able to act judicially, never being stated of bankruptcy and never been punished for any financial crime. Commissioners can then be appointed and released by the General Shareholders Meeting.

Remuneration and Compensation Board of Commissioners

In 2020, the Board of Commissioners received a total of Rp 162 million in total salaries, remuneration and other compensation.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- *Remuneration for members of the Board of Commissioners is granted on the basis of the formula set by the Annual General Shareholders Meeting.*
- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*
- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*

Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2020

Dalam Jutaan Rupiah

Jabatan Title	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Yearly Allowance	Gaji & Tunjangan Jan - Des 2020 Salary & Allowance Jan-Dec 2020	Tantiem 2020
	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Total			
Komisaris Utama President Commissioner	4	-	4	4	54	-
Komisaris Commissioner	8	-	8	8	108	-

Remuneration Board of Commissioner for 2020

In Million Rupiah

**Piagam Dewan Komisionaris**

Dewan Komisaris telah memiliki piagam Dewan Komisaris yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali, dan rapat gabungan dengan Direksi yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali dan Rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Rapat Gabungan Joint Meeting
Chengwy Karlam	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	100 %	100 %
Farida Eva Riyanti Hutapea	Komisaris <i>Commissioner</i>	100 %	100 %
Sulianto	Komisaris Independen <i>Independence Commissioner</i>	100 %	100 %

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Dalam mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dengan Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan sesuai dengan Pedoman Komite Audit.

Direksi

Direksi Perseroan dibentuk dari individu-individu yang memiliki berbagai keahlian, khususnya di bidang pasar modal dan keuangan. Pengetahuan dan pengalaman dari para anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional perusahaan.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which is a guide in carrying out its duties and functions.

Board of Commissioners Meeting, Joint Meeting and Attendance Level of Members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners held a Board of Commissioners Meeting every 2 (two) months and joint meetings with Board of Directors held every 4 (four) months.

During 2020, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings and Joint Meetings 3 (three) times, with the attendance of the Board of Commissioners as follows:

Assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

In supporting the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners of the Company forms an Audit Committee. The members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners with an Independent Commissioner as chairman of the Audit Committee. The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is carried out in accordance with the Audit Committee Guidelines.

Board of Directors

The Company's Directors are formed with personnels who are specialists, especially in the fields of capital market and finance. Knowledge and experience of directors has ensured the capability of the Directors in leading the Company's operational activities



Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki jabatan rangkap pada perusahaan lain, sehingga dapat menjamin komitmen Direksi untuk kemajuan Perusahaan.

Direksi terdiri dari 3 orang termasuk Direktur Utama. Tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Direksi bertanggung Jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

The Directors are then appointed and released by the General Shareholders Meeting. At the moment, all of the Company's directors do not have any position in other companies, and this should guarantee the commitment of the directors towards the company's progress.

The board of Directors consists of 3 Directors, including the President Director. The main duties of a Director as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Directors are fully responsible in fulfilling their job to achieve the Company's vision and mission.*
- *Each director must fulfill his/her work with good ethic and responsibility by following all of the laws and regulations.*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Justy Intan	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perseroan dan secara langsung membawahi Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. <i>Responsible for all of the Company's operational activities and directly in charge of the Corporate Secretary and Internal Audit.</i>
Trisno Limanto	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas Riset dan Investasi. <i>Responsible for Research and Investment.</i>
Haifeng Zhang, CFA	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas Pengembangan bisnis. <i>Responsible for business development.</i>

Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi

Direksi telah memiliki piagam Direksi yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Statement that the Board of Directors has a Board of Directors guideline or charter

The Board of Directors has a Board of Directors Charter which is a guide in carrying out its duties and functions.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Kinerja Komite Audit dinilai baik dan telah berkontribusi selama tahun 2020 dalam membantu tugas Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.

Assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors

The performance of the Audit Committee is considered good and has contributed during 2020 to assist the Board of Directors in carrying out the Company's business.



Remunerasi dan Kompensasi Direksi

Di tahun 2020 Direksi menerima total Rp. 1.506 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah pengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Sistem Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi dilakukan dengan:

- Pemegang Saham menilai kinerja Direksi secara keseluruhan dan masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.
- Penilaian individual untuk tiap anggota Direksi dilakukan oleh Direktur Utama dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk ditelaah dan dipertimbangkan.
- Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi dasar perhitungan remunerasi Direksi.
- Remunerasi Direksi harus dapat memotivasi Direksi untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan Perusahaan dalam kerangka kerja yang terkontrol.

Rapat Direksi, Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Direksi mengadakan Rapat Direksi setiap bulan sekali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

Selama tahun 2020, Direksi telah mengadakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut :

Remuneration and Compensation Board of Director

In 2020 the Board of Directors received a total of Rp. 1.506 million in total salaries, remuneration and other compensation.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.
- Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.

Performance assessment system and the remuneration of the Board of Directors is carried out by:

- Shareholders assess the performance of the Board of Directors as a whole and each Member of the Board of Directors through the mechanism of the Shareholders Meeting.
- Individual Assessment for each Member of the Board of Directors is performed by the President Director and reported to the GMS when they and considered.
- The assessment performance of directors to base calculations remuneration of directors.
- Remuneration of the Board of Directors must be able to motivate the directors to achieve long-term growth and success of the company in a controlled framework.

Board of Directors Meeting, Joint Meeting and Attendance Level of Members of the Board of Directors

The Board of Directors held a Board of Directors Meetings every month. and joint meetings with Board of Commissioners held every 4 (four) months.

During 2020, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings and Joint Meetings 3 (three) times, with the attendance of the Board of Directors as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi BOD Meeting	Rapat Gabungan Joint Meeting
Justy Intan	Direktur Utama <i>President Director</i>	100 %	100 %
Trisno Limanto	Direktur <i>Director</i>	100 %	100 %
Haifeng Zhang, CFA	Direktur <i>Director</i>	100 %	100 %

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2018

Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2018 yang diselenggarakan 13 Juni 2019 telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2018 sebagaimana telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2019.

Informasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2019

Selama tahun 2020 Perseroan telah mengadakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 7 Agustus 2020, dengan keputusan sebagai berikut :

Mata Acara Pertama:

- Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu desember dua ribu sembilan belas) serta laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu desember dua ribu sembilan belas).
- Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali No. 00237/3.0266/AU.I/05/0945-2/1/III/2020 Perihal: Laporan Auditor Independen tanggal 4 Maret 2020 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) tersebut.

Annual General Meeting of Shareholders Decision Information for the year ended 2018

Decisions of the Company Annual General Meeting of Shareholders for the year ended 2018 held on 13th June 2019 have been fully realize in 2018, as reported in the 2019 Annual Report.

Annual General Meeting of Shareholders Decision Information for the year ended 2019

During the year 2020, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders on August 7th 2020, resulting in following decisions :

First Agenda:

- Approved the Annual Report for the financial year ended 31-12-2019 (thirty-one December two thousand and nineteen) as well as the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended 31-12-2019 (thirty-one December two thousand and nineteen).*
- Accepted and approved and ratified the Company's Financial Statements for the 2019 financial year which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali No. 00237/3.0266/AU.I/05/0945-2/1/III/2020 Regarding: Independent Auditor's Report dated March 4, 2020 with the opinion "Fair in All Material Matters", thereby releasing all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all dependents (*acquit et de charge*) for the management and supervision actions they have carried out during the 2019 financial year (two thousand and nineteen), as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2019 financial year (two thousand and nineteen).*



Mata Acara Rapat Kedua:

Menyetujui laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 tersebut seluruhnya sebesar Rp. 33.021.669.565,- (tiga puluh tiga miliar dua puluh satu juta enam ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh lima Rupiah) dipergunakan sebagai berikut :

- a. Dari laba bersih Perseroan disisihkan sejumlah Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) akan dialokasikan sebagai cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;
- b. Sebesar Rp. 6,- (enam Rupiah) untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp. 17.000.502.336,- (tujuh belas miliar lima ratus dua ribu tiga ratus tiga puluh enam Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham;
- c. sisanya sejumlah Rp. 15.971.167.229,- (lima belas miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta seratus enam puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh sembilan Rupiah) dialokasikan sebagai modal kerja Perseroan dan sebagai laba yang ditahan.

Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2019 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Ketiga:

1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:
 - Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik;
 - Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan
 - Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.
2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak

Second Meeting Agenda:

Approved that the Company's net profit for the 2019 financial year is a total of Rp. 33,021,669,565,- (thirty three billion twenty one million six hundred sixty nine thousand five hundred sixty five Rupiah) shall be used as follows:

- a. From the Company's net profit, Rp. 50,000,000,- (fifty million Rupiah) will be allocated as a reserve in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law;*
- b. As much as Rp. 6,- (six Rupiah) for each share or a total of Rp. 17,000,502,336,- (seventeen billion five hundred two thousand three hundred and thirty six Rupiah) distributed as Cash Dividends to Shareholders;*
- c. the remaining amount is Rp. 15,971,167,229,- (fifteen billion nine hundred seventy-one million one hundred sixty-seven thousand two hundred and twenty-nine Rupiah) is allocated as the Company's working capital and as retained earnings.*

Furthermore, giving power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule and procedures for distribution of dividends for the 2019 Fiscal Year and announce it in a newspaper in accordance with applicable regulations.

Third Meeting Agenda:

1. Agree to give the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year, with the limits that the Public Accountants who can be appointed are:
 - Has obtained a license to provide Audit services as stipulated in the statutory provisions concerning Public Accountants;
 - Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant; and
 - Recommendations from the Company's Audit Committee.
2. Agree to give the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Public Accountant and other terms of appointment and appoint a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason cannot complete the audit task of



dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukkan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

Mata Acara Rapat Keempat :

Menyetujui:

1. a. Jumlah honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah).
b. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh).
2. melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit No. 002/PGK-DIR/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 001/PGS-DEKOM/III/2020 tanggal 19 Maret 2020, memutuskan merubah susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut :

Ketua : Sulianto
Anggota : Fenny Purnawan
Anggota : Arriany Simanjuntak

the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year, provided that In appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee.

Fourth Agenda of the Meeting:

Approve:

1. a. *The total honorarium for the Board of Commissioners for the 2020 financial year (two thousand and twenty) is a maximum of Rp. 200,000,000,- (two hundred million Rupiah).*
b. *Authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries and benefits of the members of the Board of Directors of the Company for the 2020 financial year (two thousand and twenty).*
2. *Perform any and all other actions necessary for the above purpose without any exceptions.*

Audit Committee

Based on a Charter Audit Committee No. 002/PGK-DIR/VII/2018 dated 10th July 2018, Audit Committee is a Committee established by and responsible to the Board of Commissioners in order to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions monitoring and carry out a review of the integrity of the financial statements; risk management and internal control; compliance with the provisions of law and legislation; performance, qualifications and independence of the external auditor; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee is coordinating its work closely with the Internal Audit Unit and External Auditors.

Based on the Decision of the Board of Commissioners No.: 001/PGS-DEKOM/III/2020 dated March 19, 2020, decided to change the composition of the Audit Committee to the following:

Chair : Sulianto
Member : Fenny Purnawan
Member : Arriany Simanjuntak



Profil Komite Audit

Sulianto, Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, lahir di Jambi tahun 1965. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara tahun 1988. Memulai karir pada tahun 1986 - 1987 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Johan, Malonda & Rekan. Tahun 1988 - 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Hanadi Soedjendro. Tahun 1989 - 1990 sebagai Chief Accounting di PT. Satwika Permai Indah dan PT. Delta Buana Experindo. Tahun 1990 - 1992 sebagai Direktur Utama PT. BPR Multijaya Artaprima. Tahun 1993 - 1994 sebagai Direktur Utama di PT. BPR Artamas Mitra Sejati. Tahun 1995 - 1997 sebagai Direktur Utama PT. Putra Swareka Perdana. Tahun 1997 - 2002 sebagai Direktur Marketing PT. Putra Saridaya Persada. Pada Januari 2002 - Juni 2002 sebagai Investment Banking PT. Mandiri Sekuritas. Pada Juli 2002 - April 2003 sebagai Direktur Utama PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. Pada Juni 2003 - Juli 2004 sebagai Komisaris Utama Prudence Asset Management. Pada September 2004 - sekarang sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sejak Januari 2018 - sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Fenny Purnawan, Anggota

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, lahir di Jakarta tahun 1966. Lulus dari Fakultas Ilmu Sosial & Politik Universitas Indonesia tahun 1992. Memulai karir pada tahun 1991 - 2000 sebagai Senior Editor Femina Magazine. Tahun 2004 - sekarang sebagai Direktur PT Usaha Kita Makmur Indonesia. Tahun 2014 - 2018 sebagai Chief Editor & Chief Creative Officer ZoomX Magazine/ ZoomX.co. Sejak 19 Maret 2020 - sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Arriany Simanjuntak, Anggota

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, lahir di Jakarta tahun 1969. memperoleh gelar Master of Business Administration IMNI Jakarta tahun 2004. Memulai karir pada tahun 1991 - 1995 sebagai Accounting PT Bank Central Asia. Tahun 1995 - 2000 sebagai Settlement and Reconcilement Standard Chartered Bank. Tahun 2001 - 2003 sebagai Complaint handling officer Standard Chartered Bank. Tahun 2004 - 2005 sebagai Credit Cards Product Officer. Tahun 2005

Profile of Audit Committee

Sulianto, Head of Audit Committee

Indonesian citizen, 55 years old, born in Jambi in 1965. Graduated in Economics from Tarumanegara University in 1988. Began his career in 1986 to 1987, as Auditor in Johan Malonda & Rekan Public Accountant. In 1988 to 1989 as Auditor in Hanadi Soedjendro Public Accountant. In 1989 to 1990 as Chief Accountant of PT. Satwika Permai Indah and PT. Delta Buana Experindo, In 1990 to 1992, as President Director of PT. BPR Multijaya Artaprima. In 1993 to 1994, as President Director of PT. BPR Artamas Mitra Sejati. In 1995 to 1997 as President Director of PT. Putra Swareka Perdana. In 1997 to 2002, as Marketing Director of PT. Putra Saridaya Persada. In January 2002 to June 2002, as Investment Banker of PT. Mandiri Sekuritas. In July 2002 to April 2003, as President Director of PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. In June 2003 to July 2004, as President Commissioner of Prudence Asset Management. In September 2004 till present, as Independent Commissioner of the Company. Since January 2018 till now, as the Head of Audit Committee of the Company.

Fenny Purnawan, Member

Indonesian citizen, 55 years old, born in Jakarta in 1966. Graduated from the Faculty of Social & Political Sciences, University of Indonesia in 1992. Started his career in 1991 - 2000 as Senior Editor of Femina Magazine. 2004 - present as Director of PT Usaha Kita Makmur Indonesia. In 2014 - 2018 as Chief Editor & Chief Creative Officer of ZoomX Magazine / ZoomX.co. Since 19 March 2020 - now as a member of the Company's Audit Committee.

Arriany Simanjuntak, Member

Indonesian Citizen, 51 years old, born in Jakarta in 1969. Graduated in Master Degree IMNI Jakarta in 2004. Began her carrier in 1991 to 1995 as Accounting of PT Bank Central Asia. In 1995 to 2000, as Settlement and Reconcilement Standard Chartered Bank. In 2001 - 2003 as Complaint handling officer Standard Chartered Bank. In 2004 - 2005 as Credit Card Product Officer. In 2005 - 2010 as Marketing Communication Manager Standard Chartered Bank. In 2011 till now



- 2010 sebagai Marketing Communication Manager Standard Chareterd Bank. Tahun 2011 - sekarang memiliki bisnis Batik. Pada Bulan Januari 2012 - sekarang sebagai Marketing Product PT UKM Indonesia. Pada bulan Oktober 2012 - sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

own Business Batik. In January 2012 till now as Marketing Product PT UKM Indonesia. In October 2012 till now as member of Audit Committee.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya

Period of service of the Audit Committee should not be longer than the term of the Board of Commissioners as set forth in the articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

The Audit Committee is responsible and accountable for delivering a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the duties of the Commissioner.

Rapat Komite Audit

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota;
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak Manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit;

Meetings of the Audit Committee

- The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months.
- Audit Committee meetings can only be held if attended by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the number of members;
- The decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus;
- Each Audit Committee meeting is contained in minutes of meetings signed by all members of the Audit Committee present, including if there are dissenting opinions, and submitted to the Board of Commissioners.
- If deemed necessary, the Audit Committee can invite Management related to meeting material to attend the Audit Committee meeting.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Direksi Number of Meeting	Rapat Gabungan Joint Meeting
Sulianto	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	100 %
Fenny Purnawan	Anggota Member	4	100 %
Arriany Simanjuntak	Anggota Member	4	100 %

Perseroan tidak memiliki komite lain selain Komite Audit.

The company has no other committee beside audit committee.



Pernyataan Independen Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan PT Panca Global Kapital Tbk yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun Perseroan melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berdasarkan masukan dan rekomendasi dari Direksi.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan

Marika Purnamasari

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1983. Lulus dari Akademi Sekretaris LPK Tarakanita tahun 2004. Memulai karirnya pada tahun 2004 - 2005 sebagai

The Independent Audit Committee Statement

The Audit Committee is in charge of and responsible for providing a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the Commissioner duties.

All members of the Audit Committee are independent so they do not have a financial relationship, management, ownership and/ or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/ or Controlling Shareholders or relationships with PT Panca Global Kapital Tbk which may affect their action to act independently. Composition, qualifications and independence of the Audit Committee have been in accordance with the regulations of Indonesia Stock Exchange and The Capital Market Supervisory Agency.

Nominations and remuneration committee

The company did not formed the Nominations and Remuneration Committee, but the Company implement the Nominations and Remuneration Function that have been carried out by the Board of Commissioners based on input and recommendations from the Board of Directors.

Corporate Secretary

The Company has appointed its Corporate Secretary since becoming a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange in 2005. Corporate Secretary has the responsibility to monitor any progress in the capital market, especially on regulations on capital market, give services to the public for information related to the Company's condition, give input to directors in complying with capital market regulations, and as the intermediary between the Company and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions, as well as the Indonesia Stock Exchange and public.

Corporate Secretary Profile

Marika Purnamasari

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1983. Graduated from Tarakanita Secretarial Academy Jakarta in 2004. Began her career in 2004 to 2005 as Board of Directors



Sekretaris Direksi Perseroan. Tahun 2005 – 2018 sebagai Assistant Corporate Secretary Perseroan. Sejak 1 Oktober 2018 sampai dengan sekarang sebagai Corporate Secretary Perseroan.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Direksi No.: 005/PGK-DIR/X/2018 tanggal 1 Oktober 2018, menunjuk Saudari Marika Purnamasari sebagai Corporate Secretary.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti seminar, pelatihan, workshop yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun pihak-pihak lainnya.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan membuat keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan instansi terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan/atau pemegang saham.
4. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.
5. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Public Expose.
7. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan.
8. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Komite Audit.

Pendidikan dan/ atau pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dalam tahun buku adalah seminar, workshop serta sosialisasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Secretary in the Company. 2005 to 2018 as Assistant Corporate Secretary in the Company. Since 1 October 2018 to present as Corporate Secretary in the Company.

Based on the letter of appointment of Directors No.: 005/PGK-DIR/X/2018 of 1 October 2018, appointing Marika Purnamasari as the Corporate Secretary.

Report on Corporate Secretary Performance

In 2020, the Corporate Secretary has performed her functions, among others:

- 1. Following the development of the capital market by attending seminars, training, workshops held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other parties.*
- 2. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance by making information open to the public in accordance with applicable laws and regulations.*
- 3. As a liaison between the Company and related institutions such as the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and / or shareholders.*
- 4. Submitting reports to the Financial Services Authority and / or the Indonesia Stock Exchange in a timely manner.*
- 5. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.*
- 6. Organizing and documenting the Public Expose.*
- 7. Organizing and documenting Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings.*
- 8. Organize and document Audit Committee Meetings.*

Education and /or training that has been followed by Corporate Secretary in the financial year are are seminars, workshops and socialization organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository and the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).



Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal No. 003/PGK-DIR/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018, Audit Internal adalah suatu aktivitas pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, yang dibuat untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan.

Unit audit internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal.

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Karyawan Tetap No. 05/PGS/VI/2009 tanggal 1 Juni 2009, memutuskan Saudara Erick T. Tjandra sebagai Internal Audit Perseroan.

Erick T. Tjandra

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1970. Lulus dari Universitas Unika Atmajaya Jakarta, Jurusan Akuntansi tahun 1996.

Memulai karirnya pada tahun 1993 - 1996 sebagai Senior Auditor di Public Accounting Firm Prasetyo Utomo. Tahun 1996 - 1998 sebagai Accounting Manager di PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. Tahun 1998 - 2000 sebagai Finance Accounting Manager PT Univenus & Co dan PT Asia Paperindo Perkasa - Sinar Mas Group. Tahun 2000 - 2001 sebagai Chief Financial Officer di PT Univenus & Co - Sinar Mas Group. Tahun 2001 - 2007 sebagai Direktur PT Berlian Mulya Persada. Tahun 2005 - 2009 sebagai Deputy Director Finance & Accounting PT Adhibaladika Agung dan Direktur PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Tahun 2009 - Oktober 2012 sebagai Controller di PT Interkayu Nusantara. Tahun 2011 - 2013 dan 2015 - 2018 sebagai Controller di PT Sentra Niaga Bersama. Tahun 2018 - sekarang Direktur Utama PT Singaraja Putra.

Juni 2009 - Sekarang sebagai Internal Audit Perseroan.

Persyaratan auditor yang duduk dalam Aktivitas Unit Audit Internal

- a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;

Unit Internal Audit

Based on a Charter of Internal Audit Unit No. 003/PGK-DIR/VII/2018 dated 10th July 2018, Internal Audit is an activity grant of conviction (assurance) and consulting that is independent and objective, which was created to increase value and improve the operations of the company.

The internal audit Unit is a unit of work in the public company Issuers or running the Internal Audit function.

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Based on the Permanent Employee Appointment Decree No. 05/PGS/VI/2009 dated June 1, 2009, decides Erick T. Tjandra as the Company's Internal Audit.

Erick T. Tjandra

Indonesia citizen, born in Bogor in 1970. Unika Atmajaya University, Jakarta, majoring in accounting in 1996.

Began his career the 1993-1996 as Senior Auditor in Public Accounting Firm Prasetyo Utomo. 1996 - 1998 as Accounting PT Pindo Deli Manager at Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. 1998 - 2000 as Finance Accounting Manager PT Univenus & Co and PT Paperindo Perkasa Asia - Sinar Mas Group. 2000 - 2001 as Chief Financial Officer of PT Univenus & Co Sinar Mas Group. 2001 - 2007 as Director of PT Berlian Mulya Persada. 2005 - 2009 as Deputy Director of Finance & Accounting PT Adibladika Agung and Director of PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Year 2009 - October 2012 as the Controller at PT Interkayu Nusantara. Year 2011 - 2013 and 2015 - 2018 as Controller at PT Sentra Niaga Bersama. Year 2018 - present as President Director PT Singaraja Putra.

Juni 2009 - present as the Internal Audit of the Company.

The requirements of the auditor who is sitting in the activity of the Internal Audit Unit

- a. Have integrity and professional conduct, independent, honest and objective in the performance of his duties;*



- b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Internal Audit;
- f. Mematuhi kode etik audit internal;
- g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- h. Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko;
- i. Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Aktivitas Unit Audit Internal

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal karena disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, maka audit internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal.
- b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Aktivitas Unit Audit Internal

- a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

- b. have the knowledge and experience of the technical audits and other disciplines that are relevant to the field of duty;
- c. have the knowledge about the laws and regulations on capital market and other related legislation;
- d. have the proficiency to interact and communicate with either oral or written effectively;
- e. comply with standards released by the profession of Internal Audit;
- f. Comply with the code of ethics the internal audit;
- g. maintaining the confidentiality of the information and/or data related to the company's implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or the determination/court rulings;
- h. Understanding the principles of risk management;
- i. Increase the knowledge, skills and abilities of profesionalisme constantly.

Structure, status and Accountability Internal Audit Unit Activity

- a. Internal audit unit headed by a chief, internal audit internal, audit unit consisting of one adapted to the internal auditors for levels of complexity and business activities or public utilities, hence acting as internal audit and the internal audit unit head.
- b. Unit head internal audit appointed and terminated by President Director with approval from the board of commissioners.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit Activity

- a. Develop and implement annual activities of the internal audit unit based on priority risks in accordance with the objectives of the company;
- b. Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- c. Perform an examination and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;



- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tujuan Aktivitas Unit Audit Internal

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

Kinerja Audit Internal

Pada tahun 2020 Divisi Audit Internal telah melakukan audit untuk hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan pemeriksaan secara berkala atas laporan keuangan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan secara berkala atas pelaksanaan interen Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah menyusun dan mempunyai Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan standar prosedur dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada.

Adalah tugas divisi Audit Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang ada sudah baik dan efektif dijalankan di setiap bidang usaha. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan kontrol, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

- d. Give advice on improvements and objective information about the activities that are checked at all levels of management;
- e. Reporting on audit results and submit these reports to the President Director and Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyse and report on the implementation of the follow-up to the improvements that have been suggested;
- g. Works closely with the Audit Committee;
- h. Draft programme to evaluate the quality of the internal audit activity is doing; and
- i. Special checks where necessary.

The Purpose Activity Of The Internal Audit Unit

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Performance of Internal Audit

In 2020, Internal Audit has audited the following:

- Conduct periodic inspections of the Company's financial statements.
- Conduct periodic inspections of the Company's internal implementation.

INTERNAL CONTROL

The company has devised and has Internal Control Systems in the form of a series of policies and standard procedures in carrying out its operational activities as well as any information and reporting systems to support management decision-making. This system constantly evolved and is currently rated effective enough to control and minimize the risks involved.

Is the duty of the Internal Audit Division to ensure internal control system that is already good and effective run in every field of endeavor. This is done to provide objective and independent assessments as well as providing consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of risk management, control and corporate governance.



Sistem Pengendalian Internal, tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Audit Internal telah memberikan dukungan kepada Manajemen Perseroan untuk menjalankan sistem pengendalian internal secara efektif.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian.

Manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup:

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
- Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

Manfaat manajemen risiko adalah memperkecil dampak kerugian dari ketidakpastian dalam usaha.

Risiko Usaha

1. Risiko Makro Ekonomi

Risiko makro ekonomi adalah risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan. Risiko ini dapat saja timbul sebagai imbas dari faktor luar negeri, seperti krisis keuangan global yang mempengaruhi ekonomi dalam negeri.

Faktor makro ekonomi yang dapat berpengaruh negatif antara lain perubahan-perubahan tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Faktor-faktor tersebut juga berdampak serius serta dapat menurunkan pendapatan Perseroan apabila hal tersebut terjadi, selanjutnya target bisnis dan rentabilitas tidak dapat tercapai.

2. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Disamping itu, apabila terjadi pelanggaran terhadap salah satu ketentuan maka risiko yang mungkin terjadi adalah pengenaan

Internal Control System, a review of the effectiveness of the internal control system.

Internal Audit has provided support to the Company's Management to run the internal control system effectively.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management aims to minimize the risk of losses.

Risk management at least includes:

- *Identify potential internal risks at every function/unit and the potential risks that may affect the performance of the external company;*
- *Handling risk management strategies;*
- *Implement management programs to reduce risk;*
- *Evaluates the success of the risk management.*

The benefits of risk management is to minimize the impact of the loss of the uncertainty in the venture.

Business Risks

1. Macroeconomic Risk

Macroeconomic risk is a risk arising in connection with changes in national economic conditions that affect both directly and indirectly the Company's performance. This risk can arise as an impact of foreign factors, such as the global financial crisis affecting the domestic economy.

Macroeconomic factors that can have a negative effect include changes in interest rates, national economic growth rates, inflation rates and the exchange rate of the rupiah against foreign currencies. These factors also have a serious impact and can reduce the Company's income if this happens, then the business target and profitability cannot be achieved.

2. Compliance Risk

Compliance Risk is a Risk as a result of the Company not complying with and / or not implementing the laws and regulations. And in addition, if there is a violation of one of the provisions, the risk that might occur is the imposition of sanctions for the Company in the form of financial penalties in the form



sanksi bagi Perseroan yang dapat berupa sanksi finansial berbentuk denda material ataupun sanksi non finansial berbentuk teguran tertulis, sanksi ketidaklayakan dan ketidakmampuan (fit & proper test) Direksi Perseroan ataupun pembekuan kegiatan usaha tertentu, serta kehilangan reputasi. Hal ini dapat berpengaruh negatif pada Perseroan baik secara finansial maupun secara non finansial.

3. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Beberapa faktor yang mempengaruhi risiko hukum, antara lain adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga atas transaksi yang dilakukan dan kesalahan/kelalaian dalam membuat kontrak/perjanjian.

Risiko ini selain akan berdampak pada terganggunya kelancaran kegiatan operasional, juga akan menyebabkan membesarnya biaya operasional yang pada gilirannya akan merugikan Perseroan dan berdampak negatif pada keuntungan Perseroan.

4. Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Apabila dalam menyusun perencanaan strategis, yang pada umumnya dituangkan pada Rencana Bisnis, terjadi kekeliruan, dapat berakibat tidak tercapainya tujuan perusahaan, termasuk tidak tercapainya target / proyeksi keuangan sesuai yang diharapkan, akibat perencanaan bisnis yang tidak tepat.

Risiko ini dapat dikatakan pula disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat, atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal. Risiko ini selain akan berdampak pada meningkatnya beban operasional yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan kinerja Perseroan, juga berdampak negatif pada tingkat kesehatan Perseroan.

of material fines or non-financial sanctions in the form of written statements, sanctions for inability and incompetence (fit & proper test) of the Board of Directors of the Company or freezing of certain business activities, and loss of reputation. This can negatively affect the Company both financially and non-financially.

3. Legal Risk

Legal risk is a risk caused by the existence of a juridical weakness, which among others is due to lawsuits, lack of supporting legislation, or weaknesses in the engagement such as not fulfilling the legal requirements of the contract and binding of imperfect collateral.

Several factors influence legal risk, including the existence of lawsuits from third parties for transactions carried out and errors / omissions in making contracts / agreements.

This risk will not only have an impact on the smooth operation of the operation, it will also cause an increase in operational costs which in turn will harm the Company and have a negative impact on the Company's profits.

4. Strategic Risk

Strategic Risk is risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

If in preparing a strategic plan, which is generally outlined in a Business Plan, there is a mistake, it can result in not achieving the company's objectives, including not achieving the target/ financial projection as expected, due to improper business planning.

This risk can also be attributed to the establishment and implementation of the Company's strategies that are not appropriate, inappropriate business decision making, or the Company's lack of responsiveness to external changes. This risk will not only have an impact on the increase in operating expenses which in turn will affect the level of profit and performance of the Company, and also have a negative impact on the health of the Company.



Tata cara dan pelaksanaan operasional Perseroan harus disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang senantiasa mengalami pembaharuan. Kegagalan dalam mengantisipasi perubahan kebijakan tersebut dapat berdampak negatif pada kinerja Perseroan, yang tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Perseroan.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko Perseroan dilakukan setiap saat sesuai jenis risiko yang ada. Pengawasan dilakukan dengan memperhatikan semua risiko yang mungkin terjadi baik yang bisa dicegah maupun yang tidak bisa dicegah.

Pengungkapan penghargaan & sanksi administratif (reward & punishment) yang dikenakan kepada perusahaan/ Dewan Komisaris/ Direksi;

Pengelolaan SDM tidak lepas dari upaya membangun manusia dalam dimensi keadilan. Artinya, karyawan tidak hanya dinilai dari kontribusi positifnya (*assets factor*) saja. Karyawan juga pantas diberikan imbalan (*reward*) dan sanksi (*punishment*) akibat beban negatifnya (*liability factor*). Spirit perusahaan untuk memberikan reward dan mengenakan punishment adalah sama, yaitu bertujuan untuk meningkatkan dan mengembalikan kekuatan karyawan, sehingga bermanfaat baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan adalah dengan menggunakan instrumen manajemen kinerja (*performance management*). Implementasi pengukuran ini dilakukan setiap tahun dalam bentuk Penilaian Kinerja Karyawan (*Performance Appraisal*).

Penghargaan

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan keteladanan dalam penerapan Standar Etika Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan :

- Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
- Apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan, setiap pegawai dalam tingkatan

The procedures and implementation of the Company's operations must be adjusted to legislation that is constantly undergoing renewal. Failure to anticipate these policy changes can have a negative impact on the Company's performance, which will certainly affect the Company's soundness.

Effectiveness of Risk Management System

The Company's risk management system is implemented at any time according to the type of risks available. Supervision is done for every risk which may occur both on the preventable and unavoidable risks.

Disclosure of awards & administrative sanctions (reward & punishment) which is subject to the company/Board of Commissioners/directors;

The management of Human Resources of the human dimension in building efforts justice. This means that employees are not only judged from its positive contribution (assets & factor). Employees also deserved given rewards (reward) and sanctions (punishment), due to the burden of negative (liability factor). The Spirit of the company to give reward and punishment are the same wear, which aims to improve and restore the power of the employees, so as to benefit both for employees and for the company. The main instruments used to measure the performance of the employee is to use performance management instruments (performance management). The implementation of these measurements are done every year in the form of Employee Performance Appraisals.

Reward

Companies can reward parties that considered giving example in applying the company's ethical standards in accordance with company policy.

The consequences of the violations of the company's ethical standards:

- *Partners of proven violation, it will be penalized in accordance with the regulations and the decisions of the company.*
- *In a clearly proved to have committed a violation of the company's ethical standards, any employee in any depth will be penalized*



apapun akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.

- Pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja.
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum pidana dan perdata, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Jika terbukti telah terjadi pelanggaran Standar Etika Perusahaan yang bersifat indisipliner, maka akan diproses lebih lanjut oleh bagian Personalia.
- Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

Perkara yang dihadapi Perseroan

Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan saat ini tidak tersangkut dalam suatu perkara apapun.

Sanksi Administratif

Pada 2020 Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan harus mengumumkan dan menetapkan peraturan tata kelola perusahaan dan prinsip-prinsip sesuai dengan Kode Etik ini. Peraturan harus dalam bentuk manual dan tersedia sebagai referensi bagi direksi. Hal ini harus disampaikan kepada Komisi yang akan mengevaluasi kepatuhan dengan mempertimbangkan Kode Etik ini, dan mempertimbangkan ukuran dan sifat usaha perusahaan. Ketua Dewan bertugas dan bertanggung jawab untuk menjamin kepatuhan terhadap praktek dan kode tata kelola perusahaan kecuali diamanatkan oleh hukum.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen PT Panca Global Kapital Tbk atas implementasi Tata Kelola Perusahaan dan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis PT Panca Global Kapital Tbk yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan

in accordance with.

- *Employees proven infringement of the company's ethical standards may be subject to disciplinary actions in the form of oral or written reprimands, warnings and suspensions until the termination of hard working relationship.*
- *If existing conditions involve violations of criminal law and the civil code, the problem can be forwarded to the authorities.*
- *If proven to have been violations of the company's ethical standards that is indisipliner, it will be further processed by the Personnel Section.*
- *Nature of the disciplinary action taken, will depend on the seriousness of the offence committed and the related situation.*

Case facing the Company

Till now, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners are not facing any legal suit and are not involved in any dispute.

Administrative Sanctions

In 2020 the Company did not received administrative sanctions from the Financial Services Authority for violations of laws and regulations in the Capital Market sector.

The code of conduct and corporate culture

The company must declare and define the rules of corporate governance and in accordance with the principles of this code of conduct. The regulations must be in the form of manuals and available as a reference for the Board of Directors. This should be communicated to the Commission that will evaluate the submission taking into account the code of conduct, and taking into account the size and nature of business of the company. Chairman of the Board is in charge of and is responsible for ensuring compliance with the code of practice and corporate governance unless mandated by law.

Code of conduct and corporate culture is one form of commitment of PT Panca Global Kapital Tbk upon implementation of management companies and is set as commitment consisting of business ethics PT Panca Global Kapital Tbk which arranged in order to influence, forming, coordination and do conformity mannerisms so



melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya PT Panca Global Kapital Tbk dalam mencapai visi dan misinya. Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama PT Panca Global Kapital Tbk, entitas anak dan afiliasi dibawah pengendalian, pemegang saham (investor) serta seluruh stakeholders atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan PT Panca Global Kapital Tbk dan juga berfungsi sebagai dasar pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

Pokok-pokok mengenai kode etik

1. Mematuhi dan mentaati undang-undang dan peraturan yang berlaku.
2. Menjaga nama baik Perseroan.
3. Menjaga rahasia Perseroan.
4. Saling menghormati, saling menghargai dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga dan membina keharmonisan lingkungan kerja.
5. Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.
6. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan dirinya dan Perseroan.
7. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya, dengan mengikuti seminar atau pelatihan.
8. Menjaga etika dalam penampilan, berpakaian dan berbicara.

Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penagakannya

Sosialisasi kode etik dan budaya Perseroan dilakukan secara berkala dari waktu ke waktu, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis sehingga dalam bekerja karyawan selalu mengingat dan menjalankannya.

Informasi mengenai budaya perusahaan

Budaya perusahaan adalah nilai-nilai yang menjadi panduan bagi Manajemen dan karyawan dalam menjaga tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan filosofi perusahaan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau manajemen

Saat ini Perseroan belum memiliki perencanaan untuk melaksanakan program ESA (Employee Share Allocation).

be achieved output that consistent corresponding with corporate culture of PT Panca Global Kapital Tbk in achieving vision and his mission. Code of conduct and corporate culture shall apply for all individuals acting on behalf of PT Panca Global Kapital Tbk said as subsidiary entity and affiliates under control, stockholders (investors) and all stakeholders or working partners who transacts business with PT Panca Global Kapital Tbk and also serve as the implementation basis of the decision making.

Principles concerning the code of ethics

1. Comply with with applicable laws and regulations.
2. Maintain the good name of the Company.
3. Maintain Company secrets.
4. Mutual respect, mutual respect and a sense of responsibility to maintain and foster a harmonious work environment.
5. Not missusing his/her position and authority for the benefit of his personal or family.
6. Did not commit a disgraceful act that could harm him/her and the Company.
7. Always improve his/her knowledge and insight, by attending seminars or training.
8. Maintain ethics in appearance, dress and talk.

Forms of socialization of the code of ethics and enforcement efforts

The socialization of the Company's code of ethics and culture is carried out periodically from time to time, both in oral and written form so that the employees always remember and run it.

Information about corporate culture or company values.

The corporate culture is values that guide management and employees in maintaining their duties and responsibilities to realize the company's philosophy.

The Program share ownership by employees and/or management

Currently the company does not have to implement the programme planning ESA (Employee Share Allocation).



Whistleblowing System

Untuk menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang terbebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman Etika, dimana Perseroan berusaha untuk meningkatkan peran serta secara aktif dari seluruh unsur Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya melalui suatu mekanisme penanganan yang adil dan transparan, salah satunya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS).

Penerapan system whistleblower yang dikelola oleh Komite Audit ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan diratifikasi dengan Keputusan Direksi. Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan dan dari pihak ketiga yang berkaitan dengan:

- Akuntansi dan Auditing. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama mengenai independensi auditor independen;
- Pelanggaran Peraturan. Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan terkait dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan;
- Dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan; dan
- Kode Etik. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan (conflict of interest) atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing) yaitu sebagai berikut :

1. Pelaporan dilakukan secara tertulis
 - a. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q. Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perusahaan.
 - b. Melalui email: pgkapital@pancaglobal.co.id
 - c. Disampaikan ke alamat resmi : PT Panca Global Kapital,Tbk

Whistleblowing System

To create the company's operational activities which is free from practices of corruption, collusion and nepotism as well as upholding the Ethical Guidelines, where the company is trying to increase the role and actively involved all the company resources and other stakeholders through a mechanism of fair and transparent responses, one of them through the Violations or Whistleblowing Reporting System (WBS).

The implementation of whistleblowers system which managed by the Audit Committee, determined by the Board of Commissioners appointed by Decree and ratified by decision of Board of Directors. The Audit Committee will follow up any complaints from employees and from a third party with regard to:

- *Accounting and Auditing. Problems of accounting and internal control on financial reporting that could potentially lead to material misstatement in the financial statements and audit problems especially regarding the independency of the independent auditors;*
- *Violation of regulations. Violation of the rules and regulations of the capital market legislation is related to the operations of the company as well as a violation of internal regulations that could potentially result in loss for the company;*
- *Alleged fraud cheating and/or alleged corruption committed by officials and/or employees; and*
- *Code of ethics. The Board of Directors and management behavior that is not potentially defame the reputation of the admirable company or resulted in losses for the company. The Board of Directors and management behavior that does not include, among others: admirable is not honest, the potential conflict of interest (conflict of interest) or give misleading information to the public.*

Reporting mechanisms for Violations (whistleblowing) are as follows:

1. *The reporting done in writing*
 - a. *Official letter addressed to the company Board of Commissioners in particular, by means of a direct submission, sent by facsimile, or by post to the company.*
 - b. *By email: pgkapital@pancaglobal.co.id*
 - c. *Delivered to the official address: PT Panca Global Kapital, Tbk,*



Indonesia Stock Exchange Building,
Tower I, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

- d. Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti : dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/ atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

2. Perwakilan stakeholders

Apabila pelaporan pelanggaran diajukan perwakilan stakeholders, maka selain dokumen diatas juga diserahkan dokumen lainnya, yaitu :

- Fotokopi buku identitas stakeholders dan perwakilan stakeholders.
- Surat kuasa dari stakeholders.
- Jika perwakilan stakeholders adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang dinyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

3. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran oleh Perusahaan.

- Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh stakeholders dan/ atau Perwakilan stakeholders baik secara lisan maupun tertulis.
- Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian Pelaporan Pelanggaran pada saat stakeholders dan/ atau perwakilan stakeholders mengajukan Pelaporan Pelanggaran.
- Perusahaan memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis.
- Penerimaan Pelaporan Pelanggaran adalah Dewan Komisaris c.q. Komite Audit Perusahaan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh stakeholders dalam rangka implementasi GCG di Perusahaan.

Perlindungan Bagi Pelapor, Penanganan Pengaduan dan Hasil Pengaduan

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dan menjamin kerahasiaan data dan Informasi yang diperoleh dari pelapor.

Indonesia Stock Exchange Building,
Tower I, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

- d. Reporting violations in writing must include a photocopy of the personal identity and supporting documents such as: documents relating to the transactions carried out and/or reporting violations to be delivered.

2. Representatives of stakeholders

In reporting violations filed by stakeholders representative, then in addition to the above documents has to submitted other documents, such as:

- A copy of identity of stakeholders and stakeholders representatives.
- Power of Attorney from stakeholders.
- If stakeholders representatives is an institution or a legal entity, it must be enclosed with the documents stated that the proposed Violations Reporting are authorised to represent the legal institution or entity.

3. Acceptance of Violations Reporting by the company.

- Company received any violations reporting filed by stakeholders and/or stakeholders Representative whether oral or written.
- Company provides an explanation of the policies and settlement procedures Violations Reporting at the time of completion of stakeholders and/or stakeholders representative propose violations Reporting.
- Company provides receipt, if violations reporting filed in writing.
- Admission Violations Reporting is the Board of Commissioners in particular the Audit Committee of the company.

The mechanism of Violations Reporting has to socialized to all stakeholders in the framework of the implementation of GCG in the company.

Protection for Reporters, Complaint Handling and Complaint Results

The Company provides protection to the reporter and guarantees the confidentiality of data and information obtained from the reporter.



Laporan yang masuk akan ditindaklanjuti sebagai dasar pertimbangan keputusan pengambilan tindakan dan/ atau sanksi. Selanjutnya pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai ketentuan peraturan perseroan.

The incoming report will be followed up as a basis for considering the decision to take actions and / or sanctions. Furthermore, the parties proven to have committed violations will be given sanctions in accordance with company regulations.

Informasi Penerapan atas Pedoman Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka **Information of application of corporate governance over guidelines for Public Company**

Penerapan tata kelola Perseroan mengacu pada Peraturan OJK nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21 tahun 2015").

Governance implementation at The Company refers to the Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Application of Guidelines of Good Corporate Governance of the Public Limited Company ("POJK No.21/2015").

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Information</i>
1.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The approach or technical procedure of gathering voice (voting) whether its based on open or close forum that prioritizing independency and shareholder's interest.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
2.	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The member of directors and board of commissioner attend the Annual GMS.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web paling sedikit 1 tahun. <i>Summary of GMS Minutes are available on the website by at least 1 year.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
4.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. <i>Having communication policy of Public Company with the shareholders/investor.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
5.	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam Situs Web. <i>Expressing the communication policy of Public Company on the website.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
6.	Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi perusahaan. <i>Determining the total number of Board Commissioner's member that considers the condition of company.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>



7.	Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of Board of Commissioners that considers the diversity of skills, knowledge and experiences that are being needed.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners have their own policy to rate the performance of the commissioners.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
9.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Their own policy is being expressed on the annual report.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The board of commissioner has resignation policy if he/she is being involves in financial crimes.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
11.	Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. <i>The board of commissioner or KNR arrange the successfulness policy in the process of nominating director's members.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
12.	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determining the total number of member of Board of Director that considers the condition of company and effectiveness in making decision.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
13.	Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of Board of Directors member that considers the diversity of skills, knowledge and experiences that are being needed.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of directors that work under accounting or finance have the skills and/or knowledge in accountancy.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>Director has his/her own policy to rate the performance of directors.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>



16.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan <i>The policy is being expressed on the annual report.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
17.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The board of commissioner have their resignation policy if they are being involved in financial crimes.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
18.	Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading. <i>Having policy to prevent insider trading.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
19.	Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. <i>Having policy of anti corruption and anti fraud.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
20.	Memiliki Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. <i>Having policy of selecting and improving the ability and interest of vendor.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
21.	Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditur. <i>Having policy of fulfilling creditor's rights.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
22.	Memiliki Kebijakan system whistleblowing. <i>Having Policy of whistleblowing system.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
23.	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. <i>Having Policy of Long-term Incentive of Directors and Employees.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
24.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Utilizing the broader use of information system in addition of the usage of website as a media to disclose information.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain PSU dan Pengendali. <i>Public Company's annual report express the profit of owning the company's shares, at least 5% except Major and Controller shareholders.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- Perusahaan mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- Tanggung jawab sosial perusahaan/corporate social responsibility (CSR) merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.

Tujuan dari kepedulian sosial Perusahaan

- Menumbuhkan citra (image) yang positif bagi Perusahaan di mata masyarakat dan stakeholders.
- Mewujudkan penerapan prinsip turut bertanggung jawab terhadap sesama dan lingkungan hidup.

Program Tanggung Jawab Sosial/Corporate Social Responsibility (CSR)

- Perusahaan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program CSR.
- Perusahaan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas program-program yang telah dilakukan.

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria atau wanita, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Pengangkatan calon, karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan.

Sarana dan keselamatan kerja

Perseroan memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung kinerja karyawan.

Gedung Bursa Efek Indonesia telah dilengkapi dengan berbagai perangkat keselamatan kerja standar seperti: Alat Pemadam Kebakaran, Smoke Detector, Diesel Pump, Tangga Darurat. Manajemen gedung secara berkala melakukan pemeriksaan seluruh fasilitas tersebut untuk memastikan seluruh fasilitas tersebut dapat bekerja maksimal pada saat dibutuhkan.

Tingkat perpindahan (turnover) karyawan

Tingkat perpindahan karyawan rendah.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- The company's realized corporate social responsibility and contribute to the development and empowerment of the community.
- Corporate social responsibility (CSR) is part of the company's vision to deliver added value to the relevant stakeholders in order to create a good synergy, advanced, and grow together.

The purpose of the corporate social responsibility of companies

- Cultivate the image which is positive for the company in the eyes of the community and stakeholders.
- Embody the application of the principles of corporate responsibility to human being and environment.

The Corporate Social Responsibility (CSR) Program

- The company has a measure to assess the effectiveness of CSR.
- The Company did continuous evaluation to all programs that has been done.

Gender equality and employment opportunities

The Company provides equal opportunities for all people, both men and women, regardless of ethnic differences, religion, race, class, gender, or physical condition to join the employee recruitment program. Appointment of candidates, employees based on the results of the selection, the results of evaluations on probation and employee orientation.

Means and safety of work

The Company has good facilities and infrastructure to support employee performance.

The Indonesia Stock Exchange Building has been equipped with a variety of standard work safety devices such as: Fire Extinguisher, Smoke Detector, Diesel Pump, Emergency Ladder. Building management periodically checks all of these facilities to ensure that all of these facilities can work optimally when needed.

Employee turnover rate

Low employee turnover.



Tingkat kecelakaan kerja

Tingkat kecelakaan kerja rendah.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Pengaduan atas dugaan pelanggaran masalah ketenagakerjaan, pedoman perilaku, dan pelanggaran hukum lainnya dapat dilaporkan melalui e-mail di pgkapital@pancaglobal.co.id.

Work accident rate

Low employee turnover.

Mechanism for complaints of labor problems.

Complaints over alleged violations of labor issues, codes of conduct, and other violations of law can be reported via e-mail at pgkapital@pancaglobal.co.id.

Pada tahun 2020, Perseroan memberikan donasi untuk Wihara Amurva Bhumi yang berlokasi di Jakarta.

In 2020, the Company giving donations for "Wihara Amurva Bhumi" located in Jakarta.

Adapun dana Perseroan yang terpakai untuk kegiatan bakti sosial tersebut adalah sebesar Rp. 3 juta.

The Company donated amount was Rp. 3 million for the social activity above.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2020**

**STATEMENT of BOARD of
COMMISSIONERS and BOARD of
DIRECTORS ABOUT
RESPONSIBILITY for the
ANNUAL REPORT 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Panca Global Kapital Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We signed below, declare that all information in the annual report of PT Panca Global Kapital Tbk. in 2020 has loaded completely and fully responsibility for the truth of the contents of the annual report of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 2021

Jakarta, April 2021

**PT. PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk.
Dewan Komisaris | Board of Commissioners**



Chengwy Karlam

Komisaris Utama | President Commissioner



Farida Eva Riyanti Hutapea

Komisaris | Commissioner



Sulianto

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Justy Intan

Direktur Utama | President Director



Trisno Limanto

Direktur | Director



Haifeng Zhang, CFA

Direktur | Director

**PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
For The Years Ended December 31, 2020 and 2019
Dan/And

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI
CONTENTS

Halaman
Page

I	SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
II	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i - iii
III	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
-	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
-	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive</i>	3
-	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	4
-	Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
-	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6 - 44



**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK ("ENTITAS")**

**COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY ("THE ENTITY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Justy Intan
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Jl. Taman Crystal 2/ 55, RT 001 RW 018
Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Tangerang
Nomor Telepon : 021-515 0196
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Trisno Limanto
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-515 0196
Jabatan : Direktur
3. Nama : Chengwy Karlam
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-515 0196
Jabatan : Komisaris Utama,
mewakili Dewan Komisaris

1. Name : Justy Intan
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : Jl. Taman Crystal 2/ 55, RT 001 RW 018
Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Tangerang
Telephone : 021-515 0196
Title : President Director
2. Name : Trisno Limanto
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Telephone : 021-515 0196
Title : Direktur
3. Name : Chengwy Karlam
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-515 0196
Title : President Commissioner,
for and on behalf of the Board
of Commissioners

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Entity;*
2. *The consolidated financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's consolidated financial statements;*
b. *The consolidated financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Entity's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA, 19 MARET 2021/ MARCH 19, 2021
ATAS NAMA/ON BEHALF OF
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAK
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY



Justy Intan
Direktur Utama/
President Director



Trisno Limanto
Direktur/
Director



Chengwy Karlam
Komisaris Utama/
President Commissioner

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax. : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No. 00110/3.0266/AU.1/05/0945-3/1/III/2021

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Panca Global Kapital Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Global Kapital Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

No. 00110/3.0266/AU.1/05/0945-3/1/III/2021

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Panca Global Kapital Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Global Kapital Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panca Global Kapital Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panca Global Kapital Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0945/License of Public Accountant No. AP.0945

19 Maret 2021/March 19, 2021



PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3d;3e;3l;6	172.119.399.506	160.381.718.276	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3d;3e;7	3.611.677.403	3.442.009.610	Time Deposits
Investasi Lainnya				Other Investments
Pihak Ketiga	3d;9;8	315.389.671.670	314.686.692.540	Third Parties
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	3d;9	2.962.597.503	360.249.565	Related Parties
Pihak Ketiga	3d;9	27.950.350.829	173.371.542.108	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	3d;3g;10	832.916.292	883.318.228	Related Parties
Pihak Ketiga	3d;3g;10	1.100.393.305	1.114.662.087	Third Parties
Pajak Dibayar Di Muka	3k;11	375.704.261	1.559.263.014	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di Muka	3g;12	351.590.752	462.864.346	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		524.694.301.521	656.262.319.773	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Penyertaan pada Bursa Efek	3h;13	625.000.000	625.000.000	Investments in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	3h;14	25.000.000	25.000.000	Investment in Shares
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 978.743.871,- dan Rp. 860.083.581,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)				(less accumulated depreciation amounting to Rp. 978,743,871,- and Rp. 860,083,581,- as of December 31, 2020 and 2019)
Aset Pajak Tangguhan	3i;15	135.899.411	213.688.610	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	3k;19d	1.289.876.578	753.442.827	Other Assets
	16	569.384.200	569.384.200	
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.645.160.189	2.186.515.638	Total Non Current Assets
Jumlah Aset		527.339.461.710	658.448.835.411	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	3d;17	3.663.430.482	101.364.976.200	Related Party
Pihak Ketiga	3d;17	23.271.530.539	29.260.772.048	Third Party
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3d;18	1.687.430.749	4.274.665.658	Accrued Expenses
Utang Pajak	3k;19a	331.266.000	1.731.913.486	Tax Payables
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	3d	480.000	828.000	Third Parties
Jumlah Liabilitas		28.954.137.770	136.633.155.392	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	3n;27b	2.485.727.000	1.440.968.000	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.485.727.000	1.440.968.000	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		31.439.864.770	138.074.123.392	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable To Owners Of The Entity
Kepada Pemilik Entitas Induk				Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 11,000,000,000 shares in 2020 and 2019. Issued and fully paid shares 2,833,417,056 in 2020 and 2019.
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 11.0000.000.000 saham pada tahun 2020 dan 2019 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.833.417.056 saham pada tahun 2020 dan 2019.	20	283.341.705.600	283.341.705.600	
Tambahan Modal Disetor	21	172.448.950	172.448.950	Additional Paid In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain		934.367.715	1.146.064.603	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	22			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		3.350.000.000	3.300.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		208.094.324.498	232.405.839.172	Unappropriated
Jumlah		495.892.846.763	520.366.058.325	Total
Kepentingan Non Pengendali		6.750.177	8.653.694	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		495.899.596.940	520.374.712.019	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		527.339.461.710	658.448.835.411	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan Usaha	3j;24	5.034.067.841	28.141.197.331	Revenues
Beban Usaha	3j;25	14.852.210.800	25.133.872.408	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha		(9.818.142.959)	3.007.324.923	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga		16.677.906.105	20.554.244.655	Interest Incomes
Laba atas Penjualan Saham		-	8.750.000.043	Gain on Sale of Shares
Rugi Selisih Kurs		-	(13.588.611)	Loss on Foreign Exchange
Beban Penghapusan Piutang		(14.595.820.664)	-	Bad Debt Expenses
Lain-lain		382.625.724	4.274.023.075	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		2.464.711.165	33.564.679.162	Total Other Incomes - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(7.353.431.794)	36.572.004.085	Income (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3k;19b;19c	(445.903.700)	(3.565.237.500)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3k;19b;19d	536.433.751	14.902.980	Deferred Tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		90.530.051	(3.550.334.520)	Total Income Tax Benefit (Expenses)
Laba (Rugi) Bersih		(7.262.901.743)	33.021.669.565	Net Income (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(211.696.888)	117.550.603	Amounts that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Amounts that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		(7.474.598.631)	33.139.220.168	Total Comprehensive Income For The Years
Laba (Rugi) Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income (Loss) Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		(7.261.012.338)	33.020.364.161	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		(1.889.405)	1.305.404	Non Controlling Interest
Jumlah		(7.262.901.743)	33.021.669.565	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(7.472.695.114)	33.137.905.367	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		(1.903.517)	1.314.801	Non Controlling Interest
Jumlah		(7.474.598.631)	33.139.220.168	Total
Laba Usaha Per Saham	3o	(3,47)	1,06	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	3o	(2,56)	11,65	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of The Entity

		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital								
Catatan/ 										

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2020	2019	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagangan Efek	4.152.573.096	13.809.117.097	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Penghasilan Bunga	18.702.704.218	21.572.286.357	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada			Payments to
Lembaga Kliring dan Penjaminan	(1.562.957.800)	(19.164.679.700)	Guarantee Institutions
Pembayaran kepada			Payments to
Efek Diperdagangkan	(3.919.257.498)	(129.994.846.800)	Marketable Securities
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan			Receipts from Investment Advisory
Penjamin Emisi dan Penjualan	2.072.975.000	1.771.555.642	Underwriting and Selling Fees
Penerimaan dari			Receipts from
Nasabah, Bersih	25.756.034.967	17.306.634.644	Customers, Net
Pembayaran kepada Pemasok	(11.825.784.145)	(12.633.974.866)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(4.662.301.274)	(9.670.780.004)	Payments to Employees
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Entitas Efek, Bersih	14.934.978.947	(15.094.871.613)	Brokers, Net
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya, Bersih	(12.899.860.354)	11.062.017.848	Other Receipts (Payments), Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.800.382.707)	(2.482.788.368)	Income Tax Payments
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	28.948.722.450	(123.520.329.763)	Net Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penambahan Aset Lain - lain	-	146.644.759	Additional of Other Assets
Deposito Berjangka	(169.667.793)	(195.786.423)	Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(40.871.091)	(34.394.364)	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(210.538.884)	(83.536.028)	Net Cash Flows in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Dividen	(17.000.502.336)	(22.667.336.448)	Dividend Payments
Penyertaan Saham	-	1.250.000.000	Investment in Shares
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(17.000.502.336)	(21.417.336.448)	Net Cash Flows in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	11.737.681.230	(145.021.202.239)	Increase (Decrease) in
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	160.381.718.276	305.402.920.515	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	172.119.399.506	160.381.718.276	Cash and Cash Equivalents -
			at Beginning of The Years
			Cash and Cash Equivalent -
			at The End of The Years

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Kapital Tbk (d/h PT Panca Global Securities Tbk) ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Kapital Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Kapital Tbk tertuang dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27979.40.22.2014 tanggal 4 September 2014.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertuang dalam akta No. 18 tanggal 6 Maret 2018 yang dibuat di hadapan notaris Dahlia, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas menjadi PT Panca Global Kapital Tbk dan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, Jasa, pembangunan dan investasi yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya di berbagai bidang usaha lainnya. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0005182.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Maret 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan notaris Dina Chozie, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0231848 tanggal 13 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertuang dalam akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan susunan pengurus Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0020517.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 12 tanggal 13 Juni 2019 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0036573.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 11 Juli 2019.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Kapital Tbk (formerly PT Panca Global Securities Tbk) ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Kapital Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Kapital Tbk based on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding change of the entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-27979.40.22.2014 dated September 4, 2014.

The Entity's Article of Association has been amended based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 18 dated March 6, 2018 of Dahlia, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the change of the entity's name into PT Panca Global Kapital Tbk and the change in the main business activities originally as securities brokerage and underwriting into entity engaged in general trading, service, development and investment which can invest in various other business fields. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0005182.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 6, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 8 dated August 8, 2018 of Dina Chozie, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning increase in paid up capital of the Entity. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0231848 dated August 13, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 1 dated October 1, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital and change of the entity's management. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0020517.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 3, 2018.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 12 dated June 13, 2019 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the change to article 3 of the Entity's Article of Association. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0036573.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 11, 2019.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

a. Establishment and General Information - continued

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah meliputi perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi. Entitas memperoleh ijin usaha dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui surat No. 131/AC.1/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 18 Mei 2018.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of general trading, services, development and investment. The entity obtained a business license from the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta on its letter No. 131/AC.1/31.74/-1.824.27/e/2018 dated 18 May 2018.

Pada tanggal 5 Maret 2018 Entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 023/PGS-CS/III/2018.

On March 5, 2018 the Entity has return a business license as a brokerage and underwriter to the Financial Services Authority through letters No. 023/PGS-CS/III/2018.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 6 Juni 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-29/D.04/2018 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-28/D.04/2014.

In connection with the letter of permit return, on June 6, 2018 the Financial Services Authority (OJK) has issued a revocation of business licenses as a securities brokerage with Number KEP-29 / D.04 /2018 and a letter of revocation of business licenses as underwriters with number KEP-28 / D.04 / 2014.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Entitas menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 034/PGS-CS/III/2018.

On March 13, 2018, the Entity submitted the Registration Statement of Limited Public Offering I to its shareholders for issuing pre-emptive right maximum of 2,125,062,792 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share to Financial Services Authority through letters No. 034/PGS-CS/III/2018.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

The Entity started to operate commercially in Agust 1,2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 17 floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2020 sebagai berikut :

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated October 1, 2018 as stated on notarial deed No. 1 dated October 1, 2018 of Dina Chozie, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2020 are as follows :

Komisaris Utama	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Ny. Justy Intan	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur	:	Tn. Haifeng Zhang	:	Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Tn. Sulianto	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Fenny Purnawan	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members
Audit Internal	:	Tn. Erick T. Tjandra	:	Internal Audit

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2019 sebagai berikut :

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated October 1, 2018 as stated on notarial deed No. 1 dated October 1, 2018 of Dina Chozie, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2019 are as follows :

Komisaris Utama	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama/(Independen)	:	Ny. Justy Intan	:	President Director/(Independent)
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur	:	Tn. Haifeng Zhang	:	Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Tn. Sulianto	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members
Audit Internal	:	Tn. Erick T. Tjandra	:	Internal Audit

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Entitas memiliki karyawan tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah 5 dan 8 karyawan.

Entitas telah memiliki fungsi unit audit internal sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015.

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.505.979.977
Imbalan Kerja Jangka Panjang	935.136.000
Jumlah	2.441.115.977

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 13 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Oktober 2016. Entitas Anak memperoleh ijin usaha sebagai penjamin emisi efek dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-57/D.04/2017 tanggal 21 November 2017. Entitas menyeter modal ke PT Panca Global Sekuritas sebesar Rp54.994.500.000 setara dengan 99,99% kepemilikan saham di PT Panca Global Sekuritas. Entitas Anak mulai beroperasi secara komersil sejak 5 Maret 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, Entitas melakukan perjanjian untuk mengalihkan hak-hak atas aset dan liabilitas kepada PT Panca Global Sekuritas. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, aset sebesar Rp. 210.696.640.342,- dan liabilitas sebesar Rp. 134.100.120.936,- beralih dari Entitas ke PT Panca Global Sekuritas efektif sejak tanggal 2 Maret 2018. Terdapat selisih antara aset dan liabilitas sebesar Rp.76.596.519.406,- yang harus dilunasi selambat-lambatnya tanggal 3 September 2018 dan telah dilunasi pada tanggal 3 September 2018.

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-101/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

1. General - continued

a. Establishment and General Information - continued

The Entity has a total of 5 and 8 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019 respectively.

The Entity has internal audit as requirement in Financial Service Authority regulation No. 56/POJK.04/2015.

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2020 and 2019 are as follows :

	2019	
	1.840.795.763	Short Term Employee Benefits
	617.254.000	Long Term Employee Benefits
	2.458.049.763	Total

c. Consolidated Subsidiary

PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No.21 dated August 13, 2016 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 10, 2016. The Subsidiary obtained its licenses for underwriting from Financial Service Authority in his Decision Letters No. KEP-57/D.04/2017 dated November 21, 2017. The entity paid-up the capital to PT Panca Global Sekuritas amounted to Rp54,994,500,000 equivalent to 99,99% shares ownership in PT Panca Global Sekuritas. Subsidiary start commercial operations since March 5, 2018.

Based on notarial deed No. 12, dated March 2, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, the Entity entered into an agreement to transfer rights of assets and liabilities to PT Panca Global Sekuritas. In relation to agreement, assets of Rp. 210,696,640,342,- and liabilities of Rp. 134,100,120,936,- switched from Entity to PT Panca Global Sekuritas effective as of March 2, 2018. There is a difference between assets and liabilities of Rp.76,596,519,406, - which must be repaid no later than September 3, 2018 and paid off on September 3, 2018.

c. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

On June 29, 2018, Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-101/D.04/2018 approved the Entity's public offering of Registration Statement of Limited Public Offering I to its shareholders for issuing preemptive right maximum of 2,125,062,792 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2020.

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Rent"

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been also prepared and presented in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and
- 2) Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.

c. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include parent entity and its subsidiary financial statements which its share owned or controlled by parent entity in majority. Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

When subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Prinsip Konsolidasian - lanjutan

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Principles of Consolidation - continued

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

d. Financial Assets and Liabilities

d.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1. Klasifikasi - lanjutan

d.1. Classification - continued

d.1.1 Penilaian Model Bisnis

d.1.1 Valuation of Business Models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

- *Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1. Klasifikasi - lanjutan

d.1.1 Penilaian model bisnis - lanjutan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

d.2. Pengakuan Awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

d.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1. Classification - continued

d.1.1 Valuation of business models - continued

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

d.2. Initial Recognition

- Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.*
- Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.*

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

d.3. Subsequent Measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.4. Penghentian Pengakuan

- a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

d.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.4. Derecognition

- a) Financial assets are derecognized when:
- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b) Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

d.5. Income and Expense Recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan

d.5. Income and Expense Recognition - continued

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

d.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

d.6. Reclassification of Financial Assets

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.6. Reklasifikasi Aset Keuangan - lanjutan

d.6. Reclassification of Financial Assets - continued

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

d.7. Saling Hapus

d.7. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

d.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

d.8. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

d.9. Pengukuran Nilai Wajar

d.9. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the primary market for such assets and liabilities; or
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Jika tersedia, Entitas dan Entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas dan Entitas anaknya untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.9. Fair Value Measurement - continued

When available, the Entity and its subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity and its subsidiary uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity and its subsidiary for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.9. Fair Value Measurement - continued

The Entity and its subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

- The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.
- The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

d.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

d.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

d.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

d.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;
- Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

d.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

d.10.3. Worsening Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

d.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk (Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI)

d.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umumnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umumnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

d.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

d.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

d.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian
Dalam Laporan Posisi Keuangan - lanjutan

- instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

d.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

d.10.7. Perhitungan penurunan nilai secara individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

d.10.8. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

d.10.5. Presentation of Allowance for Expected
Credit Losses in Statements of Financial Position - continued

- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

d.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the written off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

d.10.7. Individual impairment calculation

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

d.10.8. Collective impairment calculation

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

e Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).
- vii) A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/Years
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4
Komputer	2
Perabot Kantor	4

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/Years	
Vehicles	4	Kendaraan
Office Equipment	4	Peralatan Kantor
Computer	2	Komputer
Furniture	4	Perabot Kantor

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

n. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata - rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

o. Laba Per Saham

Labanya per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar 2.833.417.056 dan 2.833.417.056 saham.

p. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas anak sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas anak. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas anak dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas anak, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended December 31, 2020, and 2019 amounted to 2,833,417,056 and 2,833,417,056 share.

p. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the subsidiary. Client's securities account are not classified as financial assets by the subsidiary and can not be recognized in the financial position of the subsidiary, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

q. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2020 is as follows:

2020						
	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>		Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>			
Kelompok Diperdagangkan/ <i>Held for Trading</i>	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ <i>Designed as Fair Value</i>			Biaya Perolehan Yang diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan Setara Kas	-	-	-	172.119.399.506	172.119.399.506	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	3.611.677.403	3.611.677.403	Time Deposits
Investasi Lainnya	222.234.280.000	93.155.391.670	-	-	315.389.671.670	Other Investments
Piutang Usaha				30.912.948.332	30.912.948.332	Trade Receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625.000.000	-	625.000.000	Investment in Shares on Stcok Exchange
Penyertaan Saham			25.000.000	-	25.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	1.933.309.597	1.933.309.597	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	569.384.200	569.384.200	Other Assets
Jumlah	222.234.280.000	93.155.391.670	650.000.000	209.146.719.038	525.186.390.708	Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2019 is as follows:

2019					
Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>		Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>		Biaya Perolehan Yang diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kelompok Diperdagangkan/ <i>Held for Trading</i>	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ <i>Designed as Fair Value</i>				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	160.381.718.276	160.381.718.276
Deposito Berjangka	-	-	-	3.442.009.610	3.442.009.610
Investasi Lainnya	214.583.158.000	100.103.534.540	-	-	314.686.692.540
Piutang Usaha	-	-	-	173.731.791.673	173.731.791.673
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625.000.000	-	625.000.000
Penyertaan Saham	-	-	25.000.000	-	25.000.000
Piutang Lain-lain	-	-	-	1.997.980.315	1.997.980.315
Aset Lain-lain	-	-	-	569.384.200	569.384.200
Jumlah	214.583.158.000	100.103.534.540	650.000.000	340.122.884.074	655.459.576.614

						Cash and Cash Equivalents
						Time Deposits
						Other Investments
						Trade Receivables
						Investment in Shares on Stcok Exchange
						Investment in Shares
						Other Receivables
						Other Assets
						Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2020 is as follows:

2020			
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	- 26.934.961.021	26.934.961.021	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	- 1.687.430.749	1.687.430.749	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	- 480.000	480.000	Other Payables
Jumlah	- 28.622.871.770	28.622.871.770	Total

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2019 is as follows:

2019			
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	- 130.625.748.248	130.625.748.248	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	- 4.274.665.658	4.274.665.658	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	- 828.000	828.000	Other Payables
Jumlah	- 134.901.241.906	134.901.241.906	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat pencabutan izin tanggal 6 Juni 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-29/D.04/2018 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-28/D.04/2014.

4. Financial Instruments - continued

b. Fair Value of Financial Instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity 's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The entity has no obligation to fulfill Adjusted Net Working Capital in connection with the letter of revocation, on June 6, 2018 the Financial Services Authority (OJK) concerning a revocation of business licenses as a securities brokerage with Number KEP-29 / D.04 /2018 and a letter of revocation of business licenses as underwriters with number KEP-28 / D.04 / 2014.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2020 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2020 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	172.119.399.506	-	-	172.119.399.506	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang	3.611.677.403	-	-	3.611.677.403	Time Deposits
Investasi Lainnya	222.234.280.000	93.155.391.670	-	315.389.671.670	Other Investments
Piutang Usaha	30.912.948.332	-	-	30.912.948.332	Trade Receivables
Penyertaan pada					Investment in Shares
Bursa Efek	-	-	625.000.000	625.000.000	on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	25.000.000	25.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	1.933.309.597	-	-	1.933.309.597	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	569.384.200	569.384.200	Other Assets
Jumlah	430.811.614.838	93.155.391.670	1.219.384.200	525.186.390.708	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	26.934.961.021	-	26.934.961.021	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.687.430.749	-	1.687.430.749	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	480.000	-	480.000	Other Payables
Jumlah	28.622.871.770	-	28.622.871.770	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2019 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	160.381.718.276	-	-	160.381.718.276	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang	3.442.009.610	-	-	3.442.009.610	Time Deposits
Investasi Lainnya	214.583.158.000	100.103.534.540	-	314.686.692.540	Other Investments
Piutang Usaha	173.731.791.673	-	-	173.731.791.673	Trade Receivables
Penyertaan pada					Investment in Shares
Bursa Efek	-	-	625.000.000	625.000.000	on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	25.000.000	25.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	1.997.980.315	-	-	1.997.980.315	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	569.384.200	569.384.200	Other Assets
Jumlah	554.136.657.874	100.103.534.540	1.219.384.200	655.459.576.614	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	130.625.748.248	-	130.625.748.248	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4.274.665.658	-	4.274.665.658	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	828.000	-	828.000	Other Payables
Jumlah	134.901.241.906	-	134.901.241.906	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2020	2019	
Kas	3.140.192	3.547.692	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Central Asia Tbk	9.458.270.599	366.646.537	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.883.707.065	447.313.754	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	411.494.428	29.487.091.057	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	301.468.542	199.661.551	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rekening Efek KSEI	11.367.620	2.733.090	Rekening Efek KSEI
PT Bank Panin Tbk	4.857.972	4.715.862	PT Bank Panin Tbk
Deposito Berjangka :			Time Deposits:
PT Bank Victoria International Tbk	102.731.377.420	65.228.821.921	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	50.313.715.669	37.472.548.572	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Yudha Bhakti tbk	-	16.239.036.304	PT Bank Yudha Bhakti tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	10.929.601.937	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Jumlah	172.119.399.506	160.381.718.276	Total

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 :

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2020 and 2019 :

	2020	2019	
Deposito Berjangka	6,5% - 7%	7,25% - 8,25%	Time Deposits
Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan.			
Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of less than three months.			

7. Deposito Berjangka

7. Time Deposits

	2020	2019	
Pihak Ketiga			Third Party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.611.677.403	3.442.009.610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	3.611.677.403	3.442.009.610	Total

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 :

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2020 and 2019 :

	2020	2019	
Deposito Berjangka	4,50%	7,10%	Time Deposits
Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI.			
This account represents time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI.			

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. Investasi Lainnya

8. Other Investments

	2020	2019	
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	315.389.671.670	314.686.692.540	Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
a. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			a. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Efek Ekuitas	222.234.280.000	214.583.158.000	Equity Securities
Efek Utang	93.155.391.670	100.103.534.540	Debt Securities
Nilai Wajar	315.389.671.670	314.686.692.540	Fair Value
	2020	2019	
- Kelompok Diperdagangkan Pihak Ketiga :			Held for Trading Third Parties :
Efek Ekuitas			Equity Securities
PT Armidian Karyatama Tbk	42.006.853.128	42.006.853.128	PT Armidian Karyatama Tbk
PT Hotel Mandarine Regency Tbk	33.113.700.000	33.113.700.000	PT Hotel Mandarine Regency Tbk
PT Transcoal Pacific Tbk	29.997.375.409	31.150.000.000	PT Transcoal Pacific Tbk
PT Rimo International Lestari Tbk	18.872.270.360	18.872.270.360	PT Rimo International Lestari Tbk
PT Tunas Ridean Tbk	15.940.326.621	-	PT Tunas Ridean Tbk
PT Modernland Realty Tbk	13.000.000.000	13.000.000.000	PT Modernland Realty Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	10.303.870.194	-	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Astra International Tbk	10.132.925.125	10.730.153.852	PT Astra International Tbk
PT Sinergi Megah Internusa Tbk	5.578.135.998	5.578.135.998	PT Sinergi Megah Internusa Tbk
PT H.M. Sampoerna Tbk	3.536.666.315	2.735.555.086	PT H.M. Sampoerna Tbk
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	3.318.277.272	-	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	3.500.000.000	-	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	2.382.915.414	1.979.352.941	PT Surya Citra Media Tbk
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	1.943.700.000	1.943.700.000	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.637.561.467	1.637.561.467	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bukit Asam Tbk	1.623.166.666	1.946.000.000	PT Bukit Asam Tbk
PT Mayora Indah Tbk	1.238.134.000	1.147.862.000	PT Mayora Indah Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	1.092.280.716	950.195.625	PT Aneka Tambang Tbk
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	1.079.993.550	-	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
PT Gudang Garam Tbk	809.140.000	531.500.000	PT Gudang Garam Tbk
PT Bumi Resources Minerals Tbk	300.000.000	500.000.000	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT Daeyu Orchid Indonesia Tbk	71.200.000	71.200.000	PT Daeyu Orchid Indonesia Tbk
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	197.600	197.600	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
PT Hanson Industri Utama Tbk	-	60.209.201.344	PT Hanson Industri Utama Tbk
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	-	689.616.000	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk
Ditambah (Dikurangi) :			Add (Deduct) :
Kenaikan (Penurunan) Nilai	20.755.590.165	(14.209.897.401)	Net Increase (Decrease) In Value
Jumlah	222.234.280.000	214.583.158.000	Total
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar Pihak Ketiga :			Designed as Fair Value Third Parties :
Efek Utang			Marketable Securities
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri D	10.000.000.000	10.000.000.000	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Th 2019 Seri D
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Thp II Tahun 2019 Seri A	10.000.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Thp II Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C	6.265.500.000	6.265.500.000	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D	6.000.000.000	6.000.000.000	Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D
Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C	6.000.000.000	6.000.000.000	Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	5.000.000.000	5.000.000.000	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	4.967.500.000	4.967.500.000	Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri C	4.000.000.000	4.000.000.000	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Th 2019 Seri C
Jumlah Dipindahkan	57.233.000.000	47.233.000.000	Total Carried Forward

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. Investasi Lainnya - lanjutan

8. Other Investments - continued

a. Aset Keuangan Yang Diukur Pada

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) - lanjutan

- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar Pihak Ketiga :
Efek Utang

Jumlah Pindahan

57.233.000.000

47.233.000.000

Obligasi Berkelanjutan I Bank QNB Indonesia
Tahap I Tahun 2019

4.000.000.000

4.000.000.000

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri
Tahap III Tahun 2019 Seri A

3.000.000.000

3.000.000.000

Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung
Tahap II Tahun 2019 Seri B

3.000.000.000

3.000.000.000

Obligasi Berkelanjutan III Summarecon
Agung Tahap I Tahun 2018

3.000.000.000

-

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap I Tahun 2020 Seri A

3.000.000.000

-

Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap III Seri A Tahun 2020

3.000.000.000

-

Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap III Seri B Tahun 2020

3.000.000.000

-

Obligasi III OTO Multiartha
Tahun 2019 Seri C

2.000.000.000

-

Obligasi III OTO Multiartha
Tahun 2019 Seri B

2.000.000.000

2.000.000.000

Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance
Tahap I Tahun 2020

2.000.000.000

-

Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Th 2015 Seri A

1.022.000.000

1.022.000.000

Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya
Tahap I Tahun 2017 Seri B

1.000.000.000

1.000.000.000

Obligasi Berkelanjutan II PNM
Tahap II Tahun 2018 Seri B

960.000.000

960.000.000

Obligasi WOM Finance Tahap III
Tahun 2018 Seri B

-

3.000.000.000

Obligasi Berkelanjutan III Summarecon
Agung Tahap I Tahun 2018

-

3.000.000.000

Obligasi Berkelanjutan II Medco
Energi Intl Thp V Th 17 Sr B

-

980.000.000

Obligasi Berkelanjutan III Waskita
Karya Tahap I Tahun 2017 Seri A

-

980.000.000

Obligasi III Oto Multiartha
Tahun 2019 Seri C

-

2.000.000.000

Obligasi Berkelanjutan I Aneka
Gas Industri Thp II Th2017 Seri A

-

1.980.000.000

Obligasi Berkelanjutan II Wom Finance
Tahap III Tahun 2017 Seri B

-

1.920.000.000

Obligasi Berkelanjutan I Semen
Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A

-

10.000.000.000

Obligasi Berkelanjutan II Indosat
Tahap I Tahun 2017 Seri B

-

9.895.000.000

Ditambah (Dikurangi) :

Kenaikan Nilai

4.940.391.670

4.133.534.540

Jumlah

93.155.391.670

100.103.534.540

9. Piutang Usaha

9. Trade Receivables

Akun ini terdiri dari :

Pihak Berelasi :

Piutang Nasabah *)

2.962.597.503

360.249.565

Pihak Ketiga :

Piutang Nasabah *)

17.710.324.963

140.158.596.895

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)

10.076.738.700

18.114.679.100

Piutang Perusahaan Efek ***)

163.287.166

15.098.266.113

Jumlah

30.912.948.332

173.731.791.673

This account consists of :

Related Party

Receivables from Customers *)

Third Parties :

Receivables from Customers *)

Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution **)

Receivables from Brokers ***)

Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. Piutang Usaha - lanjutan

9. Trade Receivables - continued

Piutang Nasabah *)

Receivables from Customers *)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker. The detail are as follows :

	2020	2019	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	2.962.597.503	360.249.565	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	2.962.597.503	360.249.565	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	17.710.324.963	140.158.596.895	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	17.710.324.963	140.158.596.895	Sub-Total
Jumlah	20.672.922.466	140.518.846.460	Total
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	2020	2019	Receivables classified by type of facility:
Regular	16.930.769.365	112.848.813.976	Regular
Marjin	3.742.153.101	27.670.032.484	Margin
Jumlah	20.672.922.466	140.518.846.460	Total

Berdasarkan surat No.042/PGS-DIR/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) telah melakukan penghapusbukuan piutang nasabah sebesar Rp. 14.595.820.664,-.

Based on letter No.042 / PGS-DIR / XII / 2020 dated December 17, 2020, PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) has written-off customer receivables amounting to Rp. 14,595,820,664, -.

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)

Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution **)

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

	2020	2019	
Piutang Transaksi Bursa	10.076.738.700	18.114.679.100	Receivables from Securities Transaction
	10.076.738.700	18.114.679.100	

Piutang Perusahaan Efek Lain ***)

Receivables from Other Brokers ***)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents receivables arising from transactions securities. The detail are as follows :

	2020	2019	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	-	-	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	-	-	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	-	-	Individual
Nasabah Kelembagaan	163.287.166	15.098.266.113	Institution
Sub-Jumlah	163.287.166	15.098.266.113	Sub-Total
Jumlah	163.287.166	15.098.266.113	Total
Piutang berdasarkan jenis kegiatan:	2020	2019	Receivables classified by type of activity:
Transaksi Jual Efek	163.287.166	15.098.266.113	Securities Transactions
Jumlah	163.287.166	15.098.266.113	Total

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from other brokers are fully collectible.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. Piutang Lain-lain

10. Other Receivables

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Berelasi *)		
Karyawan	832.916.292	883.318.228
Pihak Ketiga :		
Bunga Obligasi	756.259.167	825.664.444
Bunga Deposito Berjangka	344.134.138	288.997.643
Jumlah	1.933.309.597	1.997.980.315

This account consists of :
Related Party *)
Employee
Third Parties :
Bond Interests
Time Deposit Interest
Total

*) Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun.

*) This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest at 5% per annum.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

11. Pajak Dibayar Di Muka

11. Prepaid Taxes

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Pertambahan Nilai	375.704.261	267.197.553
Pajak penghasilan PPh pasal 28	-	1.292.065.461
Jumlah	375.704.261	1.559.263.014

This account consists of :
Value Added Tax
Income tax article 28
Total

12. Biaya Dibayar Di Muka

12. Prepaid Expenses

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Sewa Gedung	292.922.800	322.922.799
BAE dan SRO	4.166.668	3.333.331
Lain-lain	54.501.284	136.608.216
Jumlah	351.590.752	462.864.346

This account consists of :
Rent Building
BAE and SRO
Others
Total

13. Penyertaan pada Bursa Efek

13. Investments in Shares on Stock Exchange

Akun ini merupakan penyertaan 1 saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

14. Penyertaan Saham

14. Investments in Shares

	2020	2019
PT Pefindo *)	25.000.000	25.000.000
Jumlah	25.000.000	25.000.000

PT Pefindo *)
Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 25 saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham.

*) This account represents investment of 25 share at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

2020				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan :				Cost :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	616.832.083	-	616.832.083	Vehicles
Perlengkapan Kantor	118.690.692	-	118.690.692	Office Equipments
Komputer	233.324.181	40.871.091	274.195.272	Computers
Perabot Kantor	104.925.235	-	104.925.235	Furnitures
Jumlah	1.073.772.192	-	1.114.643.282	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	590.977.083	-	609.622.079	Vehicles
Perlengkapan Kantor	45.099.775	-	73.317.264	Office Equipments
Komputer	185.684.594	-	243.589.227	Computers
Perabot Kantor	38.322.129	-	52.215.301	Furnitures
Jumlah	860.083.582	-	978.743.871	Total
Nilai Buku	213.688.610		135.899.411	Net Book Value
2019				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan :				Cost :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	616.832.083	-	616.832.083	Vehicles
Perlengkapan Kantor	107.459.965	-	118.690.692	Office Equipments
Komputer	210.160.544	23.163.637	233.324.181	Computers
Perabot Kantor	104.925.235	-	104.925.235	Furnitures
Jumlah	1.039.377.828	-	1.073.772.191	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	364.290.417	-	590.977.083	Vehicles
Perlengkapan Kantor	16.639.530	-	45.099.775	Office Equipments
Komputer	124.755.076	-	185.684.594	Computers
Perabot Kantor	24.078.873	-	38.322.129	Furnitures
Jumlah	529.763.897	-	860.083.581	Total
Nilai Buku	509.613.931		213.688.610	Net Book Value

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.118.660.290,- dan Rp.330.319.685,-.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp. 118,660,290,- and Rp. 330,319,685,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Central Asia, dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 551.000.000,- dan Rp. 982.000.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Asuransi Central Asia, with a sum insured of Rp.551,000,000,- and Rp.982,000,000,- as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

16. Aset Lain - lain

16. Other Assets

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Deposit Sewa Gedung	439.384.200	439.384.200	Building Rent Deposit
Deposit Telpn	130.000.000	130.000.000	Telephone Deposits
Jumlah	569.384.200	569.384.200	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi :			Related Party
Utang Nasabah *)	3.663.430.482	101.364.976.200	Payables to Customers *)
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Utang Nasabah *)	12.645.350.339	9.033.693.648	Payables to Customers *)
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)	10.626.180.200	20.227.078.400	Payables to Clearing Fund and Guarantee Institution **)
Jumlah	26.934.961.021	130.625.748.248	Total
Utang Nasabah *)			Payable to Customers *)
Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :			This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :
	2020	2019	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	3.663.430.482	101.364.976.200	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	3.663.430.482	101.364.976.200	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	12.645.350.339	9.033.693.648	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	12.645.350.339	9.033.693.648	Sub-Total
Jumlah	16.308.780.821	110.398.669.848	
Utang berdasarkan jenis fasilitas:	2020	2019	Payables classified by type of facility:
Regular	16.308.780.821	110.398.669.848	Regular
Margin	-	-	Margin
Jumlah	16.308.780.821	110.398.669.848	Total
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)			Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution **)
Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.			This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.
	2020	2019	
Utang Transaksi Bursa	10.626.180.200	20.227.078.400	Payable to Securities Transaction
	10.626.180.200	20.227.078.400	
Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.			The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from clearing fund and guarantee institution are fully collectible.

18. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

18. Accrued Expenses

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Bonus	1.114.785.450	3.623.689.550	Bonus
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	314.586.904	371.889.759	Income Tax on Securities Trading
Beban Transaksi	173.946.348	214.160.037	Transaction Expenses
Lain-lain	84.112.047	64.926.312	Others
Jumlah	1.687.430.749	4.274.665.658	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. Perpajakan

19. Taxes

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pajak Pertambahan Nilai	222.580.341	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	44.270.983	44.614.132	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	61.321.215	96.364.618	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.691.687	235.053.955	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	130.484.416	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.401.774	1.225.396.365	Income Tax Article 29
Jumlah	331.266.000	1.731.913.486	Total

b. Taksiran Pajak Penghasilan

b. Consolidated Estimated Income Tax

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Entitas Induk			Parent Entity
Pajak Kini	-	1.173.066.250	Current Tax
Pajak Tangguhan	(459.503.500)	101.498.370	Deferred Tax
Jumlah	(459.503.500)	1.274.564.620	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Kini	445.903.700	2.392.171.250	Current Tax
Pajak Tangguhan	(76.930.251)	(116.401.350)	Deferred Tax
Jumlah	368.973.449	2.275.769.900	Total
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian	(90.530.051)	3.550.334.520	Total Consolidated Estimated Income Tax

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2020	2019	
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	(7.353.431.794)	36.572.004.085	Income (Loss) Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Dikurangi Laba Entitas Anak			Less Gain of Subsidiary
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	18.525.076.368	(15.329.809.799)	Before Estimated Income Tax
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	(18.892.160.412)	13.052.734.495	Add Back Consolidated Elimination
Laba Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(7.720.515.838)	34.294.928.781	Income of the Entity Before Income Tax
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Beban Imbalan Kerja	368.805.000	296.173.000	Employee Benefit Expenses
Penyesuaian Aset Tetap	(6.477.277)	(1.787.879)	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	362.327.723	294.385.121	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	(44.618.748.966)	22.412.107.495	Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net
Biaya atas Pendapatan Final	1.250.824.121	8.184.807.599	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Beban Pajak	3.830.669.322	1.829.303	Tax Expenses
Sumbangan	4.000.000	21.000.000	Donation
Telekomunikasi	2.448.790	1.007.140	Communications
(Laba) Rugi Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	39.161.123.064	(33.073.629.095)	Realized (Gain) Loss on Trading of Marketable Securities - Net
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(13.037.376.374)	(14.480.151.539)	Time Deposits, Current Accounts and Bonds Interests
(Laba) Rugi Investasi Pada Entitas Anak	18.892.160.412	(13.052.734.495)	Gain (Loss) on Investment in Subsidiary
Pendapatan Lain - lain	-	88.715.000	Other Incomes
Jumlah	5.485.100.369	(29.897.048.592)	Total
Jumlah Koreksi Fiskal - Dipindahkan	5.847.428.093	(29.602.663.471)	Total Fiscal Corrections - Carried Forward

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. Perpajakan - lanjutan

19. Taxes - continued

	2020	2019	
Jumlah Koreksi Fiskal - Pindahan	5.847.428.093	(29.602.663.471)	Total Fiscal Corrections - Brought Forward
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	(1.873.087.746)	4.692.265.310	Estimated Taxable Income
Pembulatan	-	4.692.265.000	Rounding
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
25% x 4.692.265.000	-	1.173.066.250	4,692,265,000 x 25%
Jumlah	-	1.173.066.250	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
PPh Pasal 23	-	326.409.172	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal (28) 29	-	846.657.078	Income Tax Payable Article (28) 29
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	445.903.700	2.392.171.250	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
PPh Pasal 23	53.048.678	80.718.542	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	391.453.248	1.932.713.421	Income Tax Article 25
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	1.401.774	378.739.287	Income Tax Payable Article 29
Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2019 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.			Estimated taxable income and current tax in 2019 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rugi Fiskal Yang Dapat Dikompens	-	-	-	412.079.304	412.079.304	Tax Losses Carried Forward
Penyusutan Aset Tetap	259.527.160	(446.970)	259.080.190	(32.514.624)	226.565.566	Depreciation of Fixed Assets
Liabilitas Manfaat Karyawan	240.448.400	(101.051.400)	139.397.000	79.938.820	219.335.820	Employee Benefits Liability
Jumlah	499.975.560	(101.498.370)	398.477.190	459.503.500	857.980.690	Total
Entitas Anak	238.564.287	116.401.350	354.965.637	76.930.251	431.895.888	Subsidiary
Jumlah Konsolidasian	738.539.847	14.902.980	753.442.827	536.433.751	1.289.876.578	Total Consolidated

	2020	2019	
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif			Income (Loss) Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Konsolidasian:	(7.353.431.794)	36.572.004.085	Less Gain of Subsidiary Before Estimated Income Tax
Dikurangi Laba Entitas Anak			
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	18.525.076.368	(15.329.809.799)	
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	(18.892.160.412)	13.052.734.495	Add Back Consolidated Elimination
Laba Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(7.720.515.838)	34.294.928.781	Income of the Entity Before Income Tax

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. Perpajakan - lanjutan

19. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

d. Deferred Taxes - continued

	2020	2019		Effective Tax rates :
Tarif Pajak Yang Berlaku :				
22% x (7.720.515.838)	(1.698.513.485)	-	(7,720,515,838) x 22%	
25% x 34.294.928.781	-	8.573.732.118	34,294,928,781 x 25%	
Jumlah	(1.698.513.485)	8.573.732.118		Total
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :			Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):	
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :	
Dampak Perubahan Tarif Pajak	47.817.263	-	Impact of the Changes in Tax Rate	
Laba Aktuarial	(15.529.360)	175.094.650	Actuarial Gain	
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	(9.816.124.773)	5.603.026.874	Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net	
Biaya atas Pendapatan Final	275.181.307	2.046.201.900	Cost of Revenues Subject to Final Tax	
Beban Pajak	842.747.251	457.326	Tax Expenses	
Sumbangan	880.000	5.250.000	Donation	
Telekomunikasi	538.734	251.785	Communications	
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	8.615.447.074	(8.268.407.274)	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net	
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(2.868.222.802)	(3.620.037.885)	Time Deposits, Currents Accounts and Bonds Interests	
Laba Investasi Pada Entitas Anak	4.156.275.291	(3.263.183.624)	Gain on Investment in Subsidiary	
Pendapatan Lain - lain	-	22.178.750	Other Incomes	
Jumlah	1.239.009.985	(7.299.167.498)	Total	
Beban Pajak Penghasilan	(459.503.500)	1.274.564.620	Income Tax Expenses	
Entitas induk	(459.503.500)	1.274.564.620	Parent entity	
Entitas anak	368.973.449	2.275.769.900	Subsidiary	
Jumlah beban pajak penghasilan - konsolidasian	(90.530.051)	3.550.334.520	Total income tax expense - consolidated	

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. Based on The decision letter of the Minister of Financial No. 238/PMK.03/2008.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. Modal Saham

20. Share Capital

Per 31 Desember 2020 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2020 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	794.891.400	79.489.140.000	28,05%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Tn. Trisno Limanto	786.422.320	78.642.232.000	27,76%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Farida Eva R.Hutapea	286.502.025	28.650.202.500	10,11%	Mrs. Farida Eva R.Hutapea
Ny. Patricia Imelda S Hutapea	279.500.000	27.950.000.000	9,86%	Ny. Patricia Imelda S Hutapea
Masyarakat	686.101.311	68.610.131.100	24,21%	Public
Jumlah	2.833.417.056	283.341.705.600	100%	Total
Per 31 Desember 2019 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2019 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	794.891.400	79.489.140.000	28,05%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Tn. Trisno Limanto	786.422.320	78.642.232.000	27,76%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Farida Eva R.Hutapea	286.502.025	28.650.202.500	10,11%	Mrs. Farida Eva R.Hutapea
Ny. Patricia Imelda S Hutapea	279.500.000	27.950.000.000	9,86%	Ny. Patricia Imelda S Hutapea
Masyarakat	686.101.311	68.610.131.100	24,21%	Public
Jumlah	2.833.417.056	283.341.705.600	100%	Total

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 2.833.417.056 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2020 and 2018 was 2,833,417,056 shares, respectively.

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid In Capital

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Agio Saham :			Agio
Agio Saham - Bersih	4.065.577.750	4.065.577.750	Agio - Net
Penerbitan Saham Bonus	(3.373.115.400)	(3.373.115.400)	Issuance Bonus Shares
Beban Emisi Saham	(570.013.400)	(570.013.400)	Share Issuance Cost
Pengampunan Pajak *)	50.000.000	50.000.000	Tax Amnesty *)
Jumlah	172.448.950	172.448.950	Total

*) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 27 September 2016 Entitas mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- berupa 5 buah lukisan dan liabilitas pengampunan pajak sebesar nihil serta mencatat selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- di Ekuitas.

*) Based on the Tax Amnesty letter No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Dated September 27, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp 50,000,000.- in the form of 5 pieces of painting and Liabilities of Tax Amnesty amounted to nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 50,000,000.- in Equity.

22. Saldo Laba

22. Retained Earnings

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Ditentukan Penggunaannya *)	3.350.000.000	3.300.000.000	Appropriated *)
Belum Ditentukan Penggunaannya	208.094.324.498	232.405.839.172	Unappropriated
Jumlah	211.444.324.498	235.705.839.172	Total

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No.3 tanggal 7 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

*) Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 3 dated August 7, 2020 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No.11 tanggal 13 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 11 dated June 13, 2019 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. Dividen Tunai

23. Cash Dividend

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Dividen Tunai	17.000.502.336	22.667.336.448	Cash Dividend
Jumlah	17.000.502.336	22.667.336.448	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 3 tanggal 7 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp. 17.000.502.336,- atau Rp. 6,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 3 dated August 7, 2020 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2019 amounted to Rp. 17,000,502,336,- or Rp.68,- per share, and determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 13 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp. 22.667.336.448,- atau Rp. 8,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 11 dated June 13, 2019 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2018 amounted to Rp. 22,667,336,448,- or Rp. 8,- per share, and determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

24. Pendapatan Usaha

24. Revenues

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Keuangan dan Investasi			Financial and Investment
Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan Efek	4.989.445.715	14.211.862.675	Income from Broker Activities
Keuntungan (Kerugian) Investasi	(3.216.278.368)	11.542.482.890	Gain(Loss) on Invesments
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	2.072.975.000	1.771.555.642	Underwriting Fees
Pendapatan Dividen	1.187.925.494	615.296.124	Dividen Income
Jumlah	5.034.067.841	28.141.197.331	Total
	2020	2019	
Keuangan dan Investasi			Financial and Investment
- Keuntungan (Kerugian) Investasi :			This account consists of :
Keuntungan (Kerugian) atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi *)	(38.988.623.064)	33.254.878.095	Gain (Loss) on Invesments -
Keuntungan (Kerugian) atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi **)	35.772.344.696	(21.712.395.205)	Realized Gain (Loss) on Trading of Marketable Securities *) Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities **)
Jumlah	(3.216.278.368)	11.542.482.890	Total

*) Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

*) This account represents realized gain (loss) on trading of marketable securities.

**) Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

**) This account represents unrealized gain (loss) due to increase (decrease) in fair value of securities, net.

- Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan Efek :

Income from Broker Activities : -

	2020	2019
Komisi Transaksi	4.152.573.096	13.809.117.097
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	836.872.619	402.745.578
Jumlah	4.989.445.715	14.211.862.675

Transactions Commissions
Interest Income from Margin Trading
Total

- Pendapatan Dividen

Dividen Income -

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT H.M Sampoerna Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Astra International Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Transcoal Pacific Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk.

This account represents dividend received in connection with investment in shares in PT H.M Sampoerna Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Astra International Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Transcoal Pacific Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. Pendapatan Usaha - lanjutan

24. Revenues - continued

Keuangan dan Investasi

Financial and Investment

- Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek :

Underwriting Fees : -

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

Pendapatan Jasa Penasehat Keuangan

Financial Advisory Fees

Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Efek

Underwriting Fees

Pendapatan Jasa Arranger

Arranges Fees

Pendapatan Jasa Agen Penjualan

Selling Agent Fees

Jumlah

Total

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

25. Beban Usaha

25. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

Administrasi dan Umum *)

General and Administrative *)

Beban Kepegawaian **)

Employee Expenses **)

Sewa Kantor

Office Rental

Kustodian

Custodian

Jasa Profesional

Professional Fees

Pemeliharaan Sistem

System Maintenance

Penyusutan

Depreciation

Telekomunikasi

Telecommunication

Perjalanan Dinas

Travelling

Jamuan dan Sumbangan

Consumption and Donation

Pelatihan dan Seminar

Training and Colloquium

Iklan dan Promosi

Advertising and Promotions

Lain-lain

Others

Jumlah

Total

Administrasi dan Umum *)

General and Administrative *)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

Beban Pajak

Tax Expenses

Beban Transaksi Efek

Securities Transaction Expenses

Info Teknologi

Informations Technology

Pungutan OJK

Collection OJK

Alat Tulis Kantor & Administrasi

Stationary & Administration

Kesehatan

Health

Administrasi Bank

Bank Charges

Iuran Keanggotaan

Membership Dues

Koran, Majalah & Buku

Newspaper, Magazines & Book

Jumlah

Total

Beban Kepegawaian **)

Employee Expenses **)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

Gaji dan Tunjangan

Salary and Allowance

Imbalan Kerja

Employee Benefit

Jumlah

Total

26. Rekening Efek

26. Securities Account

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp. 4.024.476.622.359,- dan Rp. 5.115.718.191.144,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas anak.

As of December 31, 2020 and 2019 the subsidiary manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp. 4,024,476,622,359,- and Rp. 5,115,718,191,144,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the subsidiary.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. Liabilitas Imbalan Kerja

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 833.048.000,- dan Rp. 788.900.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran liabilitas imbalan kerja dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

27. Employee Benefits Liability

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 833.048.000,- and Rp. 788.900.000,- as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	2020	2019	
a. Beban Imbalan Kerja			a. Employee Benefits Expenses
Entitas Induk			Parent Entity
Biaya Jasa Kini	332.326.000	278.794.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	36.861.000	17.706.000	Interest Cost
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(382.000)	(327.000)	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Jumlah	368.805.000	296.173.000	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Biaya Jasa Kini	547.149.000	442.024.000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(139.118.000)	-	Past Service Cost
Biaya Bunga	56.637.000	51.715.000	Interest Cost
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(425.000)	(1.012.000)	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Jumlah Konsolidasian	833.048.000	788.900.000	Total Consolidated
	2020	2019	
b. Liabilitas Imbalan Kerja			b. Employee Benefits Liability
Entitas Induk			Parent Entity
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	557.588.000	196.287.000	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	332.326.000	278.794.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	36.861.000	17.706.000	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Masuk	-	88.715.000	Past Service Cost - Transfer In
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	11.280.000	(12.058.000)	Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	58.926.000	(11.856.000)	Experiences Adjusment on Liabilities
Jumlah	996.981.000	557.588.000	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	883.380.000	573.341.000	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	547.149.000	442.024.000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(139.118.000)	-	Past Service Cost
Biaya Bunga	56.637.000	51.715.000	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Keluar	-	(88.715.000)	Past Service Cost - Transfer out
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Demografi	(502.000)	-	Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Demographic Assumptions
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	13.397.000	(29.419.000)	Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	127.803.000	(65.566.000)	Experiences Adjusment on Liabilities
Jumlah Konsolidasian	2.485.727.000	1.440.968.000	Total Consolidated
c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Adalah Sebagai Berikut:			c. Movement in The Employee Benefits Liability As of December 31, 2020 and 2019 Are As Follows:
	2020	2019	
Entitas Induk			Parent Entity
Saldo Awal	557.588.000	196.287.000	Beginning of Period
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	368.805.000	296.173.000	Cost Recognized
Pengukuran Kembali Dalam OCI	70.588.000	(23.587.000)	In The Income Statement
Biaya Jasa Lalu - Kurtailmen	-	-	Remeasurement on OCI
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Masuk	-	88.715.000	Past Service Cost - Curtailments
Jumlah	996.981.000	557.588.000	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Saldo Awal	883.380.000	573.341.000	Beginning of Period
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	464.243.000	492.727.000	Cost Recognized
Pengukuran Kembali Dalam OCI	141.123.000	(93.973.000)	In The Income Statement
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Keluar	-	(88.715.000)	Remeasurement on OCI
Jumlah Konsolidasian	2.485.727.000	1.440.968.000	Total Consolidated

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

27. Employee Benefits Liability - continued

d. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

	2020	2019
Entitas Induk		
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	11.529.000	(12.024.000)
Penyesuaian atas Liabilitas	59.059.000	(11.563.000)
Jumlah	70.588.000	(23.587.000)
Entitas Anak		
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	13.153.000	(29.280.000)
Penyesuaian atas Liabilitas	127.970.000	(64.693.000)
Jumlah Konsolidasian	211.711.000	(117.560.000)

d. Remeasurement of The Liability Reported on Other Comprehensive Income

Parent Entity
Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Experiences Adjusment on Liabilities
Total
Subsidiary
Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Experiences Adjusment on Liabilities
Total Consolidated

e. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

	2020	2019
Entitas Induk		
Saldo Awal	(1.146.064.603)	(1.028.514.000)
Pengukuran Kembali Dalam OCI	70.588.000	(23.587.000)
Jumlah	(1.075.476.603)	(1.052.101.000)
Bagian dari Entitas Anak	141.108.888	(93.963.603)
Jumlah Konsolidasian	(934.367.715)	(1.146.064.603)

d. The Cumulative Amount Reportes on Other Comprehensive Income

Parent Entity
Beginning of Period
Remeasurement on OCI
Total
Portion of Subsidiary
Total Consolidated

f. Analisis Sensitivitas

	2020	2019
Asumsi-Asumsi Keuangan		
Entitas Induk		
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :	965.339.000	535.473.000
Penurunan 1% Tingkat Diskonto		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :	321.780.000	581.424.000
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :	1.031.182.000	581.653.000
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :	964.653.000	534.871.000
Entitas Anak		
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :	1.440.815.000	850.576.000
Penurunan 1% Tingkat Diskonto		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :	1.542.659.000	920.283.000
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :	1.543.273.000	920.832.000
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :	1.439.498.000	849.567.000

Financial Assumptions
Parent Entity
Increase of 1% of the Discount Rate
Present Value of the Benefit Obligation
Decrease of 1% of the Discount Rate
Present Value of the Benefit Obligation
Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate
Present Value of the Benefit Obligation
Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate
Present Value of the Benefit Obligation
Subsidiary
Increase of 1% of the Discount Rate
Present Value of the Benefit Obligation
Decrease of 1% of the Discount Rate
Present Value of the Benefit Obligation
Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate
Present Value of the Benefit Obligation
Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate
Present Value of the Benefit Obligation

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

27. Employee Benefits Liability - continued

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2020 and 2019 are as follows :

	2020	2019		
Entitas Induk				Parent Entity
Tingkat Diskonto	: 3,65% - 7,99%	5,65% - 8,3%	:	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	: 5%	5%	:	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	: TMI III 2011	TMI III 2011	:	Mortality Rate
Umur Pensiun	: 55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	:	Retirement Age
Entitas Anak				Subsidiary
Tingkat Diskonto	: 3,65% - 7,99%	5,6%	:	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	: 5%	5%	:	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	: TMI III 2011	TMI III 2011	:	Mortality Rate
Umur Pensiun	: 55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	:	Retirement Age

28. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

28. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- Karyawan kunci melakukan transaksi efek melalui Entitas.
- Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci.

- The key personnel perform securities transaction through the Entity.
- The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2020	2019	
Piutang Usaha	2.962.597.503	360.249.565	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	832.916.292	883.318.228	Other Receivables
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,72%	0,19%	Percentage of Total Assets
Utang Usaha	3.663.430.482	101.364.976.200	Trade Payables
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	12,65%	350,09%	Percentage of Total Liabilities

29. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

29. Event After The Reporting Period

Berdasarkan surat pernyataan direksi tanggal 17 Maret 2021 menyatakan bahwa atas nama Ny. Justy Intan selaku Direktur Utama sudah tidak menjabat sebagai Direktur Utama Independen sejak bulan Agustus 2020 dikarenakan beliau memiliki saham Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2020, dimana sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan tidak diwajibkan memiliki Direktur Independen.

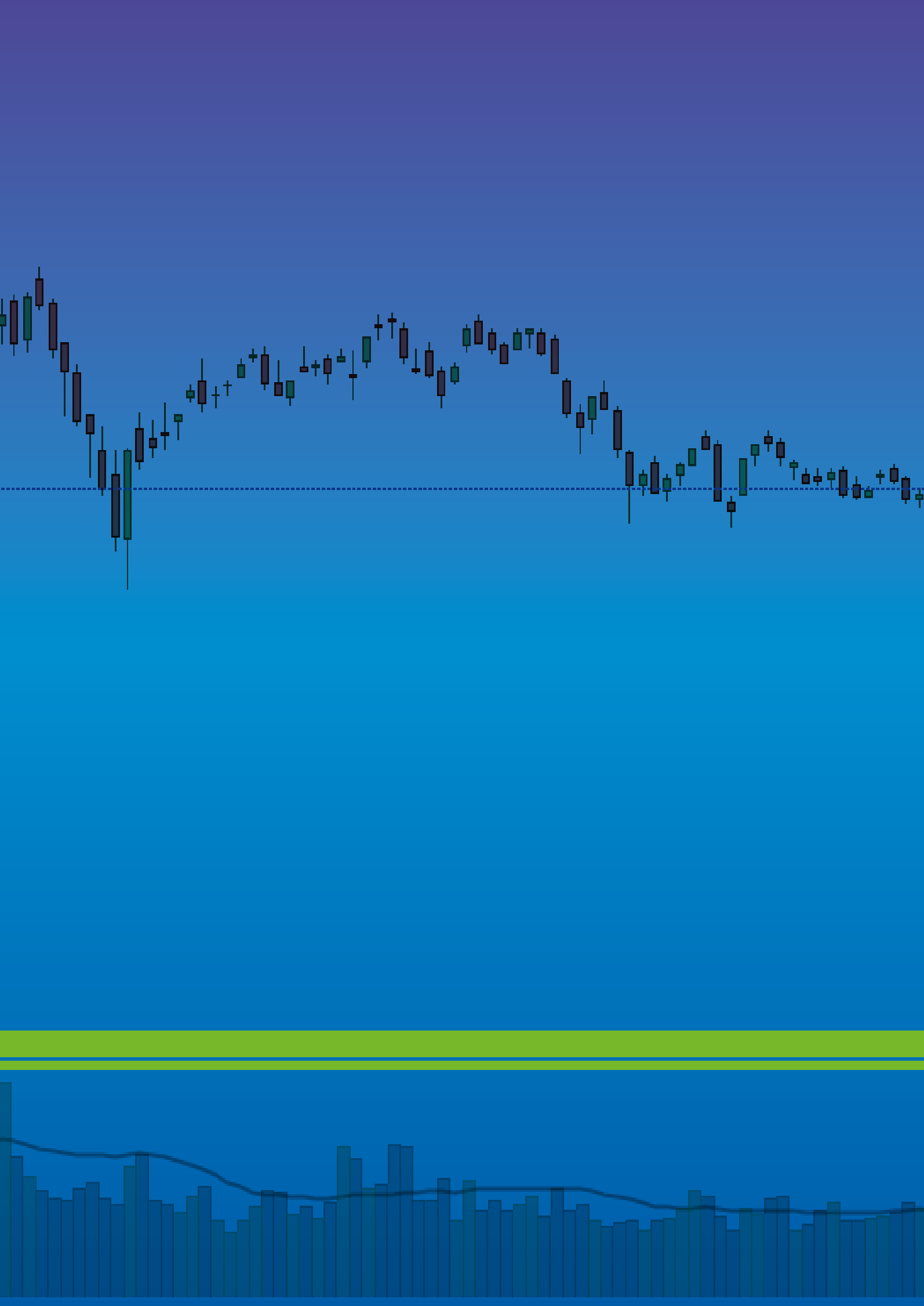
Based on the statement of directors dated March 17, 2021, stated that on behalf of Mrs. Justy Intan as President Director has not served as Independent President Director since August 2020 because he owned the Company's shares on August 31, 2020, which is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Companies Public, the Company is not required to have an Independent Director.

30. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

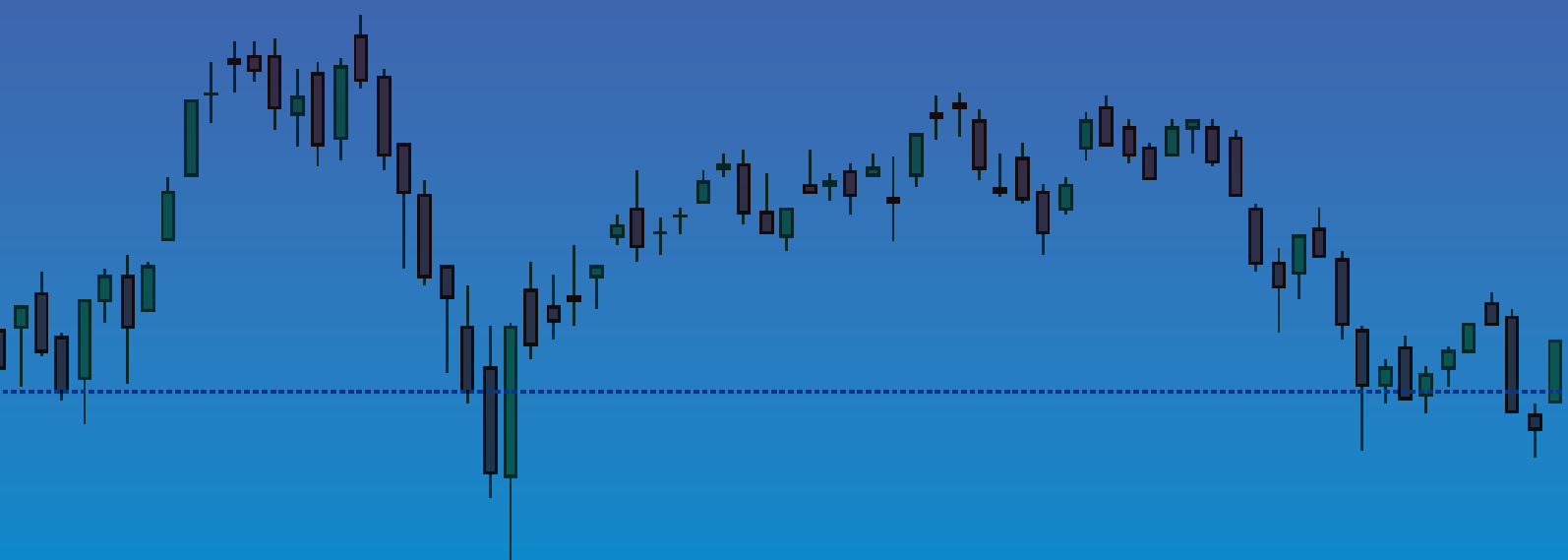
30. The Management's Responsibility on The Financial Statements

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 19 Maret 2021.

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on March 19, 2021.



1.



PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk.

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1711

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Phone +6221 515-0196, Fax +6221 515-5461

Email: pgkapital@pancaglobal.co.id

www.pancaglobal.co.id